

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**KEGIATAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 SD
DENGAN METODE MONTESSORI
PADA POKOK BAHASAN MEMBACA DAN MENULIS
LAMBAANG BILANGAN DENGAN BANTUAN PAPAN SEGUIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



OLEH:

NAMA: ESTHI WULANDARI

NIM : 021414027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI
KEGIATAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 SD
DENGAN METODE MONTESSORI
PADA POKOK BAHASAN MEMBACA DAN MENULIS
LAMBANG BILANGAN DENGAN BANTUAN PAPAN SEGUIN

Oleh :

Esthi Wulandari

NIM : 021414027

Telah disetujui oleh

Pembimbing


Dr. Susento, M.S

Tanggal: 23 Oktober 2007

SKRIPSI

**KEGIATAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SD
DENGAN METODE MONTESSORI
PADA POKOK BAHASAN MEMBACA DAN MENULIS LAMBANG BILANGAN
DENGAN BANTUAN PAPAN SEGUIN**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Esthi Wulandari

NIM. 021414027

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 6 November 2007

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda tangan

Ketua

Drs. Severinus Domi, M. Si.

Sekretaris

Dr. St. Suwarsono

Anggota

Dr. St. Suwarsono

Anggota

Dr. Susento, M. S.

Anggota

Drs. Al. Haryono

Yogyakarta, 6 November 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hidupku akan kuabdikan dan kukaryakan untuk dunia pendidikan

Karya cipta kecil ini kupersembahkan sebagai ucapan syukur, tanda bakti dan kebanggaan serta ungkapan kasih yang tulus teruntuk :

Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menikmati hidup dan segala liku-likunya.

Mama dan Papaku tersayang (Bambang TS & Mintarsih) yang telah penuh pengorbanan, kasih sayang dan doa yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah yang aku ayunkan.

Kakakku Tining Indarwati dan Mulyantoro, serta keponakanku Faiz Yoga Pradana dan Rama Adhitama Wibawa, tanpa kebersamaan yang ada aku tidak akan bisa merasa berarti dan bahagia sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Suamiku tercinta Heri Yulianto, karena cinta, kesabaran dan kesetiaanmu menemaniku menyelesaikan skripsi ini membuat aku yakin bahwa hidup bersamamu tidak akan sia-sia. Semoga aku bisa menjadi istri terbaik untukmu selamanya.

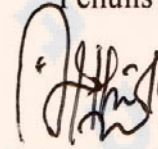


PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 6 November 2007

Penulis



Esthi Wulandari

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Esthi Wulandari

Nomor Mahasiswa : 021414027

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**KEGIATAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 SD DENGAN
METODE MONTESSORI PADA POKOK BAHASAN MEMBACA DAN
MENULIS LAMBANG BILANGAN DENGAN BANTUAN PAPAN
SEGUIN.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 6 November 2007

Yang menyatakan



(Esthi Wulandari)

ABSTRAK

Esthi Wulandari. 021414027. Universitas Sanata Dharma, 2007. Kegiatan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Dengan Metode Montessori Pada Pokok Bahasan Membaca dan Menulis Lambang Bilangan Dengan Bantuan Papan Seguin.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan kegiatan dan hasil belajar siswa kelas satu sekolah dasar dengan metode Montessori dan bantuan papan Seguin.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah empat orang siswa kelas satu SDN Plawikan Klaten. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan pembelajaran selama tiga pertemuan untuk setiap subjek. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung melalui pengamatan oleh seorang observer dari mahasiswa pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma dan pengamatan tak langsung menggunakan alat perekam video *handycam* dengan menggunakan dua *handycam*. Data yang diperoleh berupa rekaman video berisi tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga pertemuan untuk tiap subjek. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah (i) transkripsi, (ii) penentuan topik-topik data, (iii) penentuan kategori-kategori data, dan (iv) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berupa deskripsi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran pada semua tahap pembelajaran yang dimulai dari pengenalan identitas, pengenalan sesuatu yang berbeda-beda, dan membedakan benda-benda yang serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang berlangsung menunjukkan adanya interaksi antara pemimpin dan siswa, siswa dan pemimpin, serta siswa dan alat. Pada hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa telah merasakan kenyamanan belajar sebagai tujuan dari metode Montessori, siswa juga menunjukkan belajar tanpa paksaan dan rasa takut dengan aktif dalam pembelajaran, serta siswa telah melaksanakan latihan fungsi motoris sesuai metode Montessori.

Kata-kata kunci : *metode Montessori, kegiatan belajar, hasil belajar, membaca dan menulis lambang bilangan, siswa, SD, papan Seguin.*

ABSTRACT

Esthi Wulandari. 021414027. Sanata Dharma University, 2008. The Learning Activities and the Learning Outcomes Among First Grade Elementary School Students Using the Montessori Method On the Topic Of Reading and Writing Numerals Using the Seguin Board.

The research aims to uncover the students' learning activities in the first grade of elementary school students using the Montessori method with the aid of Seguin board.

The research was a qualitative descriptive research. The subjects of the research are four students from the first grade of SDN Plawikan Klatenl. Data were collected during three sessions of teaching learning activities. They were collected through direct observations by a student of Mathematics Education Study Program, Sanata Dharma University, and through indirect observations using two video recorder "handycam". Data in the form of video recording contains of teaching learning activities consisted of three sessions for each subject. The data analysis was conducted with the following steps (i) transcription, (ii) determination of topics, (iii) determination of data category, and (iv) conclusion.

The result of the research is a description on students' learning activities and learning result during the whole learning process started from recognition of identity, recognition of contrast, and discrimination between similar object. The data indicate that there is an interaction between the guide and the student, the student and the guide, and also between students and teaching aids during the teaching learning activities. The students' learning outcomes show that the students feel comfortable during learning process in accordance with the aim of the Montessori method. The students also learn actively without being forced. The students carried out motoric function exercises based on the Montessori method.

Key word : Montessori method, learning activities, learning outcomes, reading and writing numerals, student, Elementary school, Seguin board.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kegiatan dan Hasil Belajar Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar dengan Metode Montessori Pada Pokok Bahasan Membaca dan Menulis Lambang Bilangan dengan Bantuan Papan Seguin”**. Penyusunan ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Severinus Domi, M.Si., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Dr. St. Suwarsono., selaku Ketua Program studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Susento, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah mendukung dan memberikan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Al. Haryono selaku dosen penguji yang telah menguji dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Domesia Novi Handayani selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama kuliah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Staf pengajar Program studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
8. Bapak Narjo dan Bapak Sugeng di sekretariat JPMIPA, terimakasih atas bantuan selama penulis melaksanakan kuliah di JPMIPA.
9. Bapak (Bambang Tri Nursinggih) dan Ibu (Mintarsih) tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat baik secara moril maupun materiil selama kuliah dan sampai terselesainya skripsi ini.
10. Kakak-kakakku (mbak Tining, mas Yanto) serta keponakan-keponakanku (Yoga dan Dhita), terima kasih atas doa dan kebersamaan yang telah kalian berikan sampai terselesainya skripsi ini.
11. Suamiku tercinta Heri Yulianto yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta kesetiaan mendampingi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Rekan kerjaku dalam melaksanakan penelitian skripsi ini (Vero), terima kasih atas kerjasama kita sehingga penelitian kita dapat terlaksana dengan lancar.
13. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2002, serta semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2007

Penyusun



DAFTAR ISI

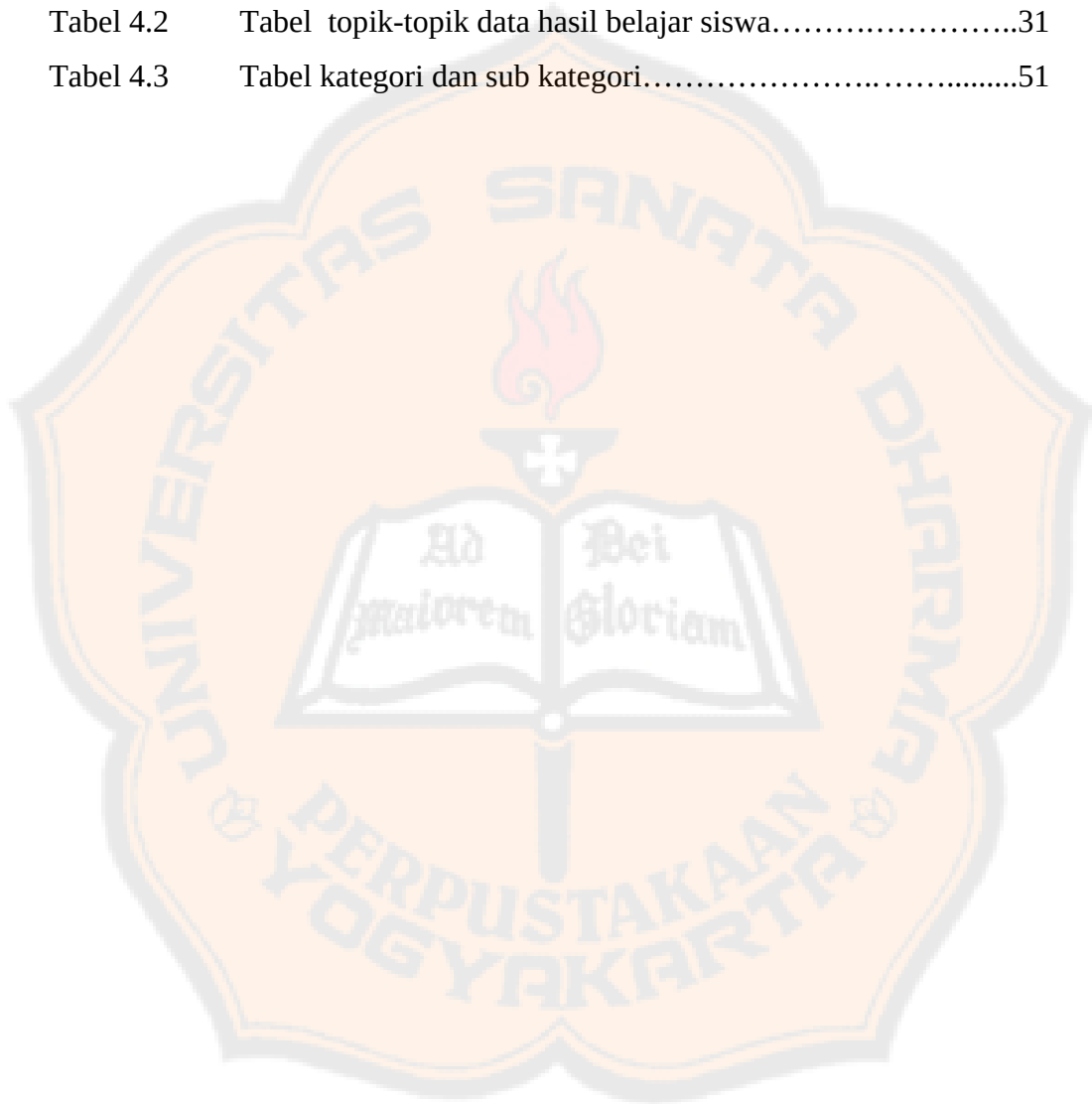
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
1. Masalah Penelitian.....	3
2. Batasan Istilah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika penulisan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Pencipta Metode Montessori.....	8
B. Metode Montessori.....	9
C. Papan Seguin.....	13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Membaca dan menulis lambang bilangan.....	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	16
Jenis Penelitian.....	16
Subjek penelitian.....	16
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	18
BAB IV. HASIL ANALISIS DATA.....	20
A. Data Penelitian.....	20
B. Transkripsi.....	22
C. Topik-topik data.....	23
1. Kegiatan belajar siswa.....	23
2. Hasil belajar siswa.....	30
D. Kategori-kategori data.....	33
E. Penarikan kesimpulan.....	57
BAB V. HASIL PENELITIAN	58
1. Kegiatan belajar siswa.....	58
2. Hasil belajar siswa.....	71
BAB VI. PEMBAHASAN.....	80
BAB VII. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel topik-topik data kegiatan belajar siswa.....	23
Tabel 4.2	Tabel topik-topik data hasil belajar siswa.....	31
Tabel 4.3	Tabel kategori dan sub kategori.....	51



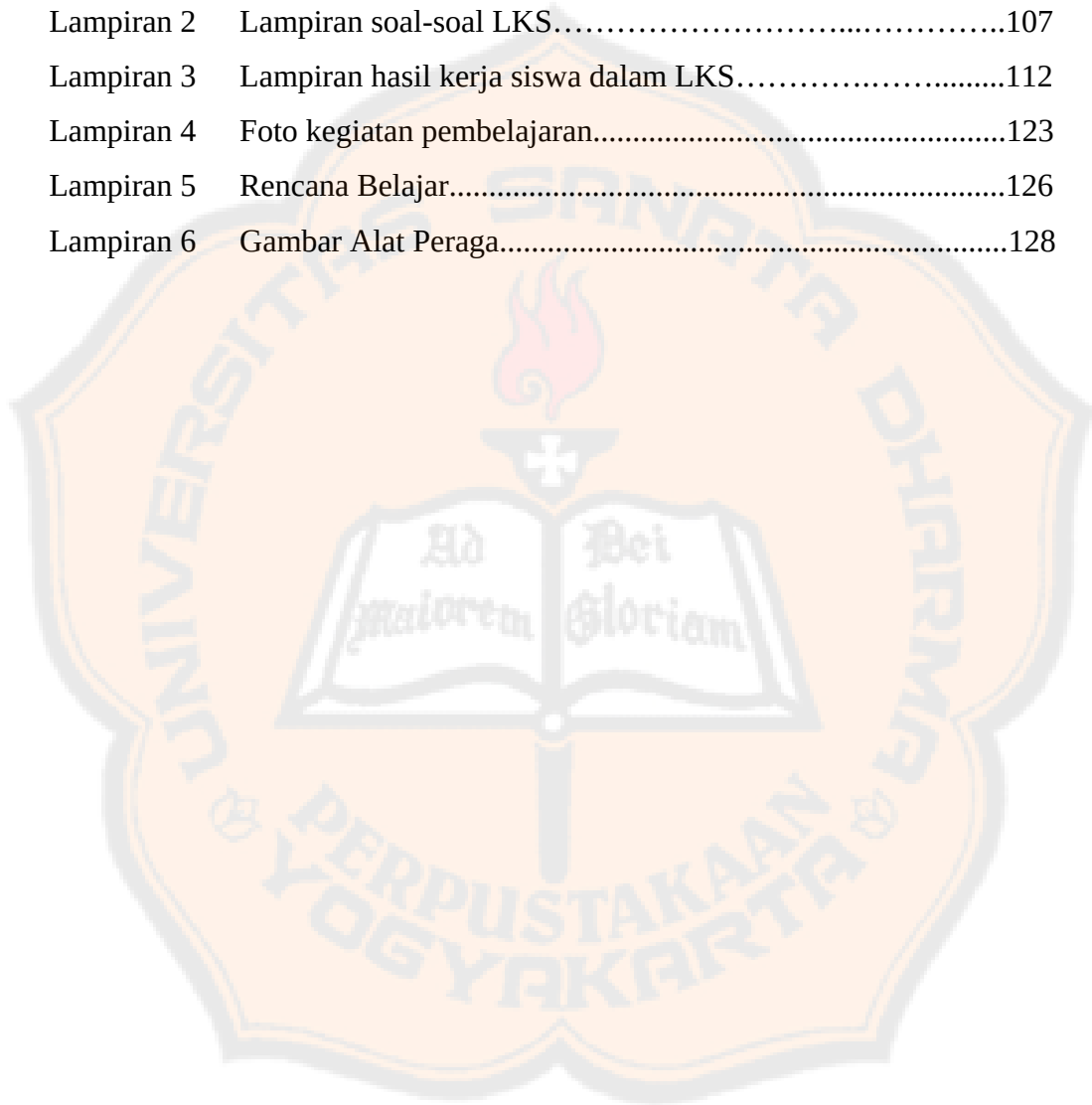
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1.a	Gambar Kategori interaksi pembimbing dan siswa.....	40
Gambar 4.1.1.b	Gambar Kategori interaksi pembimbing dan siswa.....	41
Gambar 4.1.1.c	Gambar Kategori interaksi pembimbing dan siswa.....	42
Gambar 4.1.2	Gambar Kategori interaksi siswa dan pembimbing.....	44
Gambar 4.1.3	Gambar Kategori interaksi siswa dan alat.....	45
Gambar 4.2.1	Gambar Kategori hasil belajar siswa.....	49
Gambar 4.2.2	Gambar Kategori hasil belajar siswa.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran transkrip kegiatan belajar siswa.....	96
Lampiran 2	Lampiran soal-soal LKS.....	107
Lampiran 3	Lampiran hasil kerja siswa dalam LKS.....	112
Lampiran 4	Foto kegiatan pembelajaran.....	123
Lampiran 5	Rencana Belajar.....	126
Lampiran 6	Gambar Alat Peraga.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap manusia memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Matematika merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, sehingga pembelajaran matematika secara tidak langsung sudah dimulai sejak kanak-kanak.

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK sehingga matematika perlu dibekalkan pada peserta didik sejak SD, bahkan sejak TK (pengembangan kurikulum dan pembelajaran Matematika, Universitas Negeri Malang:2001).

Karena matematika tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari, berarti kita juga dapat mempelajari matematika dengan segala benda yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membawa siswa tingkat dasar memahami hubungan benda-benda yang ditemui dari sekelilingnya dengan matematika, diperlukan suatu metode yang dapat membantu mereka untuk belajar Matematika dalam lingkungan mereka.

Metode yang digunakan tersebut hendaknya bisa :

- membuat siswa aktif dalam pembelajaran

- membuat siswa merasa senang dengan pembelajaran tersebut
- membuat siswa merasa nyaman dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan metode Montessori.

Metode Montessori merupakan suatu metode pembelajaran yang merupakan pendekatan untuk pendidikan yang mengambil keterpaksaan dari hati, bakat dan kekhususan pada tiap-tiap anak. Ini merupakan proses yang membantu anak belajar sendiri dengan caranya sendiri pada langkahnya sendiri. Konsep utama dari metode Montessori adalah untuk memperkenalkan kenyamanan belajar. ([http/ www. Montessori. com](http://www.Montessori.com)).

Kemampuan yang penting pada pengajaran adalah kepercayaan diri dan kebebasan, itu membantu anak-anak merasa bebas atau merdeka oleh pengajaran sesuai dengan keterampilan hidup sang pengajar, yang mana ini disebut pembelajaran kehidupan nyata (*practical live*). ([http // www. Montessori.com](http://www.Montessori.com)).

Dalam pembelajaran ini akan digunakan alat bantu yang disebut papan Seguin, papan seguin adalah papan-papan angka yang digunakan untuk mengajarkan lambang bilangan 20 sampai dengan 49. Berbentuk tipis dan memanjang, yang dibagi-bagi menjadi beberapa bagian sama luas oleh sekat tipis beralur yang dipasang horisontal. Untuk mengajarkan lambang bilangan 20 sampai dengan 29 digunakan dua papan, papan terutama memiliki lima bagian sama besar yang masing-masing bertuliskan angka 20. Demikian juga dengan papan yang kedua, papan kedua memiliki 4 bagian sama besar dengan papan pertama dan bertuliskan angka 20. Kemudian dibuat sembilan kartu berangka 1 sampai dengan 9, tiap-tiap kartu berukuran lebih kecil dari papan angka puluhan

sehingga seluruhnya dapat diselipkan atau dilapiskan di atas angka 0 pada angka 20 dengan cara memasukkan kartu pada alur yang telah tersedia. Begitu juga untuk bilangan 30 sampai dengan 39 dan bilangan 40 sampai dengan 49.

Berdasarkan uraian diatas peneliti hendak mengetahui dan meneliti kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Montessori untuk membantu siswa belajar dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu peneliti mencoba mencari jawaban atas hal tersebut dalam penulisan skripsi yang berjudul “Kegiatan dan Hasil Belajar Siswa Kelas Satu SD dengan Metode Montessori Pada Pokok Bahasan Membaca dan Menulis Lambang Bilangan dengan Bantuan Papan Seguin”.

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Masalah Penelitian

Penelitian skripsi ini berfokus pada penggunaan metode pembelajaran Montessori pada pokok bahasan “Membaca dan Menulis lambang Bilangan 21 sampai dengan 49”. Masalah-masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kegiatan belajar siswa kelas satu SD dengan metode Montessori pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan 21 sampai dengan 49 dengan bantuan papan Seguin?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas satu SD dengan metode Montessori pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan 21 sampai dengan 49 dengan bantuan papan Seguin?

2. Batasan Istilah

Istilah-istilah dalam rumusan pernyataan diatas didefinisikan sebagai berikut :

1. Metode Montessori adalah sebuah metode pembelajaran yang memberikan penghargaan terhadap keunikan individual pada tiap anak. Metode ini didasarkan pada kepercayaan bahwa anak terbentuk secara bebas untuk berhasil dan belajar tanpa pembatasan atau kritikan atau aturan. Montessori merupakan proses yang membantu anak belajar dengan caranya sendiri pada langkahnya sendiri. Konsep utama dari Montessori adalah untuk memperkenalkan kenyamanan belajar, dan tujuan utama dari Montessori adalah untuk memberikan rangsangan. Anak diberikan lingkungan yang terarah dimana siswa dapat menyelidiki, menyentuh dan belajar tanpa rasa takut.
2. Kegiatan pembelajaran Montessori adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kenyamanan dan kebebasan yang terarah bagi siswa dengan pengajaran sesuai dengan keterampilan hidup sang pengajar (*practical life*).
3. Siswa adalah subjek yang menerima pengetahuan. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah empat orang siswa SD kelas I semester II.
4. Guru. Guru dalam pembelajaran Montessori dinamakan pemimpin, namun karena berbagai pertimbangan dan berdasarkan tugas yang dilakukan maka penulis lebih memilih untuk menyebut pembimbing sehingga terasa lebih tepat. Pembimbing harus senantiasa bersikap “belum mengetahui apa yang akan terjadi dengan anak-anak itu” dengan menunggu dengan

sabar. Seolah-olah pendidik itu bersifat pasif. Setiap anak dibiarkan bekerja sendiri, setelah menerima petunjuk-petunjuk minimal.

5. Pembelajaran Matematika adalah merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan antara pengertian-pengertian itu (Strategi Pembelajaran Kontemporer, UPI: 2001).
6. Kegiatan Belajar. Kegiatan belajar yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan belajar dengan metode Montessori yaitu proses interaksi yang terjadi antara siswa dan pembimbing di dalam kelas dengan lingkungannya dalam rangka memperoleh pengetahuan.
7. Hasil Belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan yang dialami siswa setelah terjadinya kegiatan belajar, perubahan yang dimaksudkan adalah berhubungan dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan kegiatan belajar siswa kelas satu SD dengan metode Montessori pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan 21 sampai dengan 49 dengan baktuan papan Seguin.

2. Mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas satu SD dengan metode Montessori pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan cacah 21 sampai dengan 49 dengan bantuan papan Seguin.

2. Manfaat Penelitian

Ada tiga manfaat yang dapat disumbangkan dari penelitian ini :

1. Bagi siswa. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dan diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran Matematika dan membuat siswa belajar tanpa rasa takut.
2. Bagi guru. Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk memberi variasi baru dalam memilih metode pembelajaran dalam upaya pencapaian keberhasilan pembelajaran Matematika.
3. Bagi peneliti. Dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam pembelajaran Matematika.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi uraian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penulisan yang meliputi pencipta metode montessori, metode montessori, dan papan seguin.

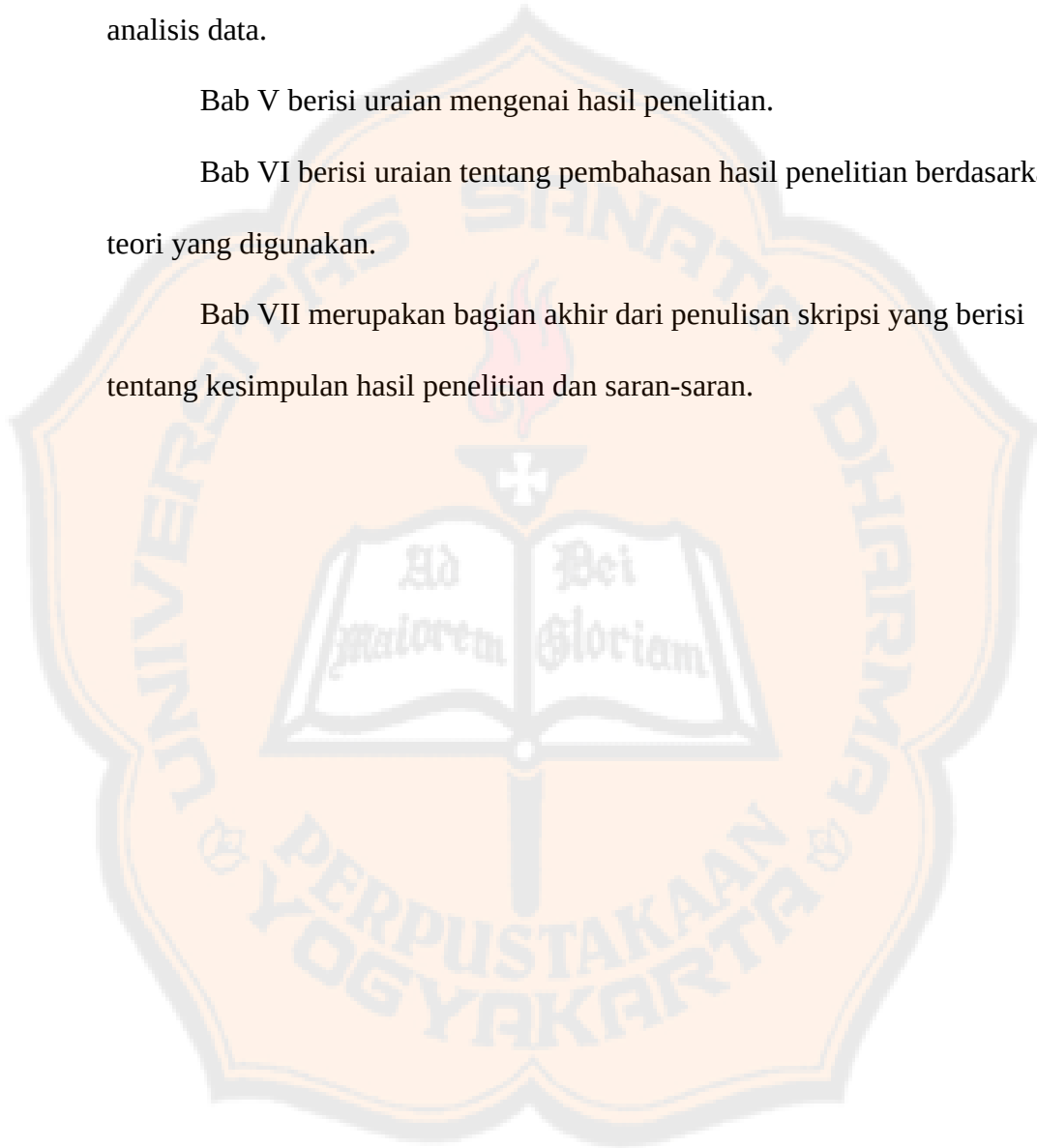
Bab III berisi uraian mengenai jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi uraian data yang digunakan dalam penelitian dan hasil analisis data.

Bab V berisi uraian mengenai hasil penelitian.

Bab VI berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

Bab VII merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pencipta Metode Montessori

Metode Montessori adalah suatu metode pembelajaran yang diciptakan oleh Dr. Maria Montessori. Maria Montessori adalah seorang wanita Italia yang dilahirkan pada tanggal 31 Agustus 1870 di Chiaruvella di Roma. Sejak kecil ia menunjukkan kepintaran yang luar biasa. Ia menjadi wanita Italia pertama yang mencapai gelar Doctor dalam ilmu kedokteran, yaitu pada Universitas Roma pada tahun 1896. Setelah lulus dari sekolah kedokteran, Maria bekerja sebagai asisten di sebuah rumah sakit penyakit jiwa bagian perawatan anak-anak yang lemah pikiran.

Setelah beberapa waktu membina anak-anak yang cacat itu ia berpendapat bahwa perawatan anak-anak yang lemah pikirannya itu bukanlah masalah medis melainkan masalah pendidikan juga. Berdasarkan beberapa pendapat itu mulailah Montessori menjelajahi ilmu jiwa dan ilmu pendidikan. Pada tahun 1900 mulailah Maria Montessori mempelajari pengajaran untuk anak-anak biasa. Pada tanggal 6 Januari 1907 dibukalah sekolah Montessori yang pertama. Sekolah itu diberi nama “Casa dei Bambini” yang artinya rumah kanak-kanak.

Tak lama setelah “casa dei Bambini” yang pertama dibuka, didirikan lagi sebuah rumah kanak-kanak di daerah lain di kota Roma juga. Kemudian pada tanggal 18 Oktober 1908 di Umanitaria di kota Milan dibuka sebuah rumah kanak-kanak di perkampungan kaum buruh. Maria juga bekerja sama dengan beberapa

orang yang terkemuka sehingga berkat kerja samanya tersebut pada tahun 1908 berdirilah sebuah rumah kanak-kanak bagi orang yang agak mampu.

Banyak ahli pendidikan yang datang dari berbagai tempat untuk mengunjungi Maria Montessori dan sekolahnya. Mereka sangat tertarik oleh sistem pendidikannya, sehingga tak lama kemudian tersebarlah cita-cita Montessori diseluruh dunia. Untuk memperkenalkan metodenya, maka pada tahun 1915 dibuka kelas Montessori yang didirikan di San Fransisco World Exhibition. Maria Montessori juga memberi kuliah dibeberapa negara dan ia juga menghabiskan waktunya untuk meneliti penemuannya lebih lanjut, ia menerima banyak penghargaan.

Dr. Maria Montessori meninggal di Belanda pada 6 Mei 1952 pada usia 82 tahun.

B. Metode Montessori

Metode Montessori adalah cara atau jalan pemikiran tentang apa yang anak inginkan. Ini adalah filosofi tentang penghargaan terhadap keunikan individual pada tiap anak. Metode Montessori disebut sebagai metode yang digunakan untuk membimbing dan melatih individu untuk menjadi lebih mandiri. Dr. Montessori percaya terhadap penghargaan atau nilai, arti atau penghargaan pada anak, sehingga metodenya tidak membedakan anak atau membandingkan anak pada anak normal atau anak sesuai standar menurut pertimbangan yang baik oleh sistem pendidikan tradisional. Ini didasarkan pada

kepercayaan bahwa anak tersebut secara bebas untuk berhasil tanpa pembatasan dan kritikan atau aturan (<http://www.montessori.com>).

Metode Montessori disebut sebagai metode yang digunakan untuk membimbing dan melatih individu untuk menjadi lebih mandiri. Dalam metode Montessori anak tidak hanya mengembangkan kemampuan akademis, tetapi mereka dibimbing untuk mengembangkan kreativitas, kehidupan sosial, fisik dan emosi. Metode Montessori lebih menekankan pada pengembangan karakter dan rasa percaya diri pada anak kebanyakan, Montessori menginginkan untuk membantu kebebasan berfikir untuk menjadi tak terkekang, untuk belajar tanpa banyak masukan negatif. Anak-anak belajar dengan bertindak dan dengan percobaan. Lingkungan secara khusus dipersiapkan untuk siswa supaya memungkinkan mereka berinteraksi secara bebas dan lepas, semua adalah ukuran anak-anak dan aman bagi anak-anak untuk disentuh dan digunakan. (<http://www.Montessori.com>).

Untuk membantu melihat seberapa baik anak menguasai dan menyerap apa yang sedang diperlihatkan kepada mereka, hendaknya guru menggunakan pembelajaran tiga tahap. Elizabeth G. Hainstock (1999: 9) menyatakan tujuan pembelajaran tiga tahap adalah mengajarkan konsep-konsep baru dengan cara repetitif (pengulangan), dengan demikian membantu dengan anak memahami lebih baik materi-materi yang disajikan kepadanya.

Pembelajaran tiga tahap itu adalah :

1. Tahap pertama: Pengenalan Identitas (*Recognition of Identity*)

Pada tahap ini anak mulai dikenalkan dengan suatu objek tertentu atau konsep tertentu yang akan dipelajari.

Contoh: mengenalkan lambang bilangan 21,22,...

2. Tahap kedua: Pengenalan sesuatu yang berbeda-beda (*Recognition of Contrasts*).

Tahap ini siswa diharapkan sudah mampu memahami apa yang telah diajarkan pada tahap pertama. Dengan memberikan objek yang berbeda siswa mencoba menemukan dari apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Contoh: setelah mengenalkan lambang bilangan 21, 22,...setelah itu pembimbing meminta siswa untuk menunjukkan lambang diatas 30, yaitu 31,32,...

3. Tahap ketiga : Membedakan antara benda-benda yang serupa (*Discrimination between similar objects*)

Dalam tahap ini anak diharapkan telah bisa membedakan objek yang telah mereka pelajari.

Contoh : Dengan memberikan lambang bilangan yang bebeda-beda, siswa diminta untuk membaca lambang bilangan tersebut.

Misal :

- Pembimbing menuliskan lambang bilangan 21, 33, 46, 50 dan meminta siswa membaca lambang bilangan tersebut.
- Pembimbing membacakan nilai suatu bilangan tersebut dan meminta siswa untuk menuliskan lambang bilangannya.

Adapun karakteristik dari metode Montessori adalah sebagai berikut :

a. Pembelajaran ditekankan pada perkembangan kognitif anak

Metode Montessori memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak, diantaranya perubahan cara berfikir dan pemahaman anak terhadap sesuatu yang mereka pelajari. Perkembangan afektif anak juga diperhatikan, karena anak yang belajar dengan metode Montessori diharapkan mampu bersikap dan menghadapi permasalahan yang muncul pada saat mereka belajar dan mampu untuk menyelesaikannya. Perkembangan psikomotorik juga diperhatikan untuk mengamati peningkatan ketrampilan yang bersifat fisik.

b. Pembelajaran berpusat pada anak

Pembelajaran ditekankan pada pengembangan pribadi anak sesuai dengan keunikan masing-masing anak, tiap anak akan berusaha mengembangkan kreatifitas masing-masing untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Peran guru adalah sebagai pembimbing, pembimbing dan pendukung yang bijak.

c. Anak belajar dari perilaku objek dan guru mereka sendiri, belajar individu dan belajar di lingkungan

Anak dibiarkan belajar dari apa yang mereka lihat dan temukan dalam lingkungan belajar mereka, dari pengetahuan yang diberikan oleh guru ataupun dari tingkah laku guru. Selain itu juga dari teman-teman mereka serta mereka juga belajar secara individu.

d. Dalam ruangan kelas anak bebas bekerja dan bergerak

Anak-anak diberikan kebebasan dalam melakukan tugas belajar mereka, anak tidak harus selalu duduk pada suatu tempat tertentu. Tetapi diperbolehkan untuk bekerja bebas dalam ruangan selama hal itu tidak mengganggu kegiatan teman-teman lain yang sedang belajar.

e. Lingkungan belajar melatih disiplin

Terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan bagi anak akan membuat mereka termotivasi untuk belajar, kebebasan yang diberikan dimaksudkan untuk mendorong anak bertanggung jawab terhadap hasil belajar mereka sendiri. Karena rasa tanggung jawab tersebut dengan sendirinya akan mendorong anak untuk membentuk kedisiplinan diri.

f. Ditekankan pada pembelajaran konkret

Pembelajaran Montessori dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Pembelajaran yang dilakukan didasarkan pada sesuatu yang nyata agar siswa dapat dengan mudah menanamkan suatu konsep.

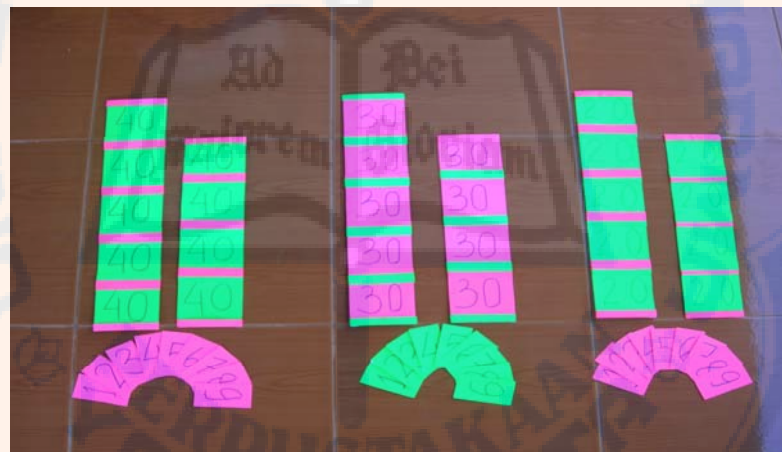
C. Papan Seguin

Papan seguin adalah papan-papan angka yang digunakan untuk mengajarkan angka dari 20 sampai 49. Berbentuk tipis dan memanjang, yang dibagi-bagi menjadi beberapa bagian sama luas oleh sekat tipis beralur yang dipasang horisontal. Untuk mengajarkan angka dari 20 sampai dengan 29 digunakan dua papan, papan terutama memiliki lima bagian sama besar yang

masing-masing bertuliskan angka 20. Demikian juga dengan papan yang kedua, papan kedua memiliki 4 bagian sama besarnya dengan papan pertama dan bertuliskan angka 20.

Kemudian dibuat sembilan kartu berangka 1 sampai dengan 9, tiap-tiap kartu berukuran lebih kecil dari papan angka puluhan sehingga seluruhnya dapat diselipkan atau dilapiskan di atas angka 0 pada angka 20 dengan cara memasukkan kartu pada alur yang telah tersedia. Demikian juga untuk bilangan 30 sampai dengan 39, 40 sampai dengan 49.

Papan seguin membantu siswa dalam belajar memahami bilangan 21 sampai dengan 49.



Gambar papan seguin

D. Membaca dan Menulis Lambang Bilangan

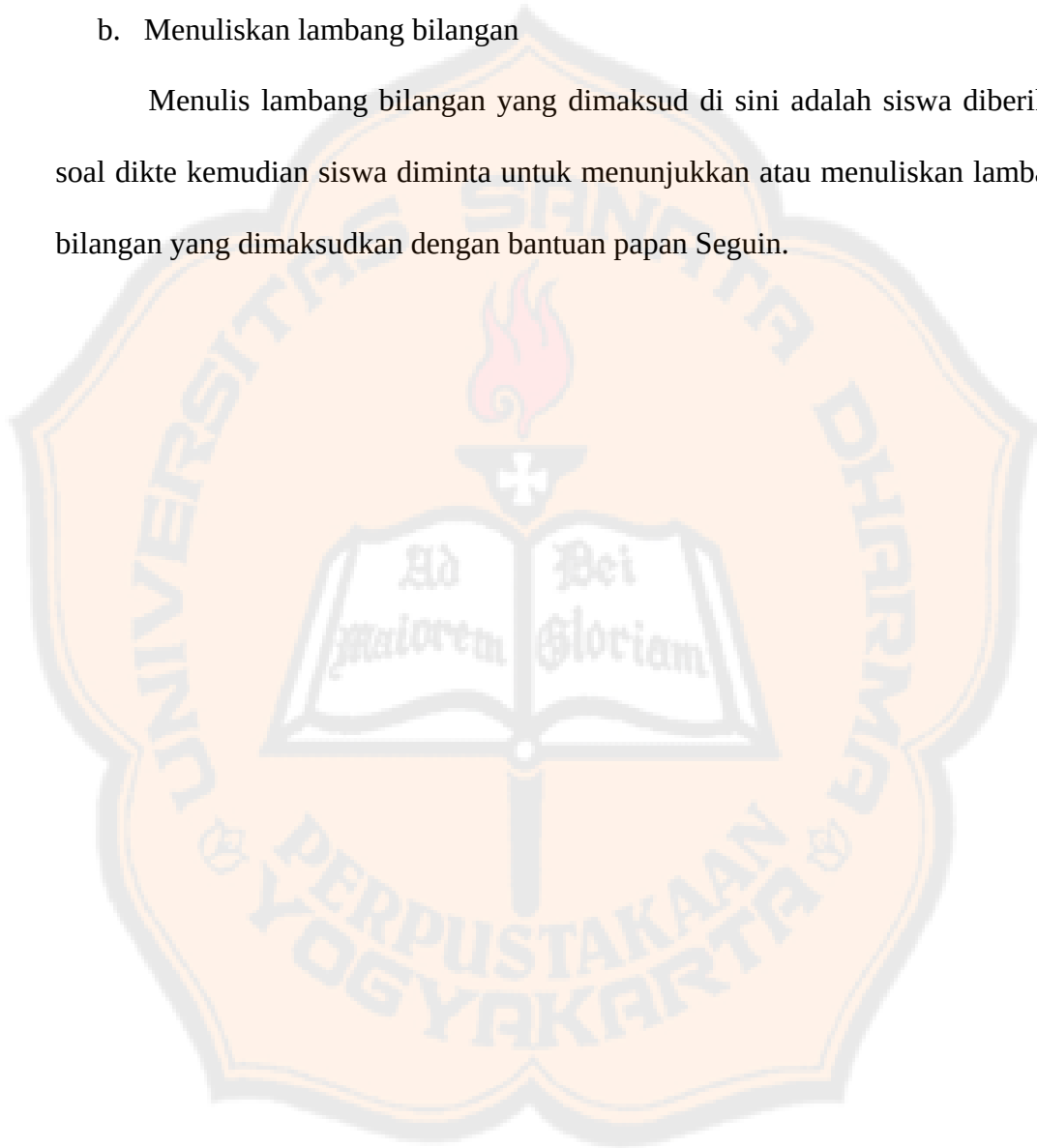
Penelitian yang penulis lakukan dibatasi pada membaca dan menulis lambang bilangan dua puluh sampai dengan empat puluh sembilan, materi ini diberikan pada semester kedua kelas satu Sekolah Dasar. Yang dipelajari di sini adalah :

- a. Membaca lambang bilangan

Membaca lambang bilangan yang dimaksudkan di sini adalah siswa ditunjukkan suatu lambang bilangan tertentu kemudian siswa menyebutkan nilai dari lambang bilangan yang ditunjukkan tersebut.

b. Menuliskan lambang bilangan

Menulis lambang bilangan yang dimaksud di sini adalah siswa diberikan soal dikte kemudian siswa diminta untuk menunjukkan atau menuliskan lambang bilangan yang dimaksudkan dengan bantuan papan Seguin.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini menekankan pada keadaan yang sesungguhnya dan berusaha untuk mengungkapkan kejadian-kejadian yang muncul selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap kegiatan dan hasil belajar siswa dengan metode Montessori.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah empat orang siswa kelas satu Sekolah Dasar Negeri Plawikan Klaten tahun ajaran 2006/2007. Jadi, kegiatan dan hasil belajar yang diamati adalah kegiatan dan hasil belajar dari siswa tersebut diatas.

Sekolah Dasar ini adalah sekolah Negeri yang berada di Klaten, peneliti memilih sekolah ini karena di sekolah ini belum diajarkan materi tentang membaca dan menulis bilangan dua puluh sampai dengan lima puluh. Keempat subjek penelitian dipilih oleh peneliti sendiri dan mendapatkan rekomendasi dari wali kelas yang sekaligus guru kelas di kelas satu, dengan pertimbangan siswa

memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, jenis kelamin yang berbeda, dan memperoleh ijin dari orang tua.

Berdasarkan pertimbangan di atas ditetapkan empat subjek sebagai berikut:

1 *ADI* (bukan nama sebenarnya)

Siswa laki-laki bernama Adi adalah putra kedua dari dua bersaudara, ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Jarak rumah Adi ke sekolah kurang lebih seratus meter, biasanya Adi berangkat sekolah dengan berjalan kaki. Ayahnya seorang wiraswasta, sedangkan ibunya adalah seorang Pegawai Negeri Sipil.

2 *AJENG* (bukan nama sebenarnya)

Siswa perempuan bernama Ajeng adalah putri kedua dari dua bersaudara, kakaknya masih duduk di bangku sekolah dasar. Ajeng tinggal bersama kedua orang tuanya, jarak rumah Ajeng ke sekolah kurang lebih lima puluh meter. Biasanya Ajeng berangkat sekolah dengan berjalan kaki. Ayahnya seorang wiraswasta, sedangkan ibunya seorang ibu rumah tangga.

3 *BRIAN* (bukan nama sebenarnya)

Siswa laki-laki bernama Brian ini merupakan putra bungsu, kakaknya seorang mahasiswa di sebuah perguruan tinggi. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya, jarak rumah Brian ke sekolah kurang lebih tiga kilometer sehingga untuk ia biasa diantarkan untuk menuju sekolah. Ayahnya seorang pengusaha sedangkan ibunya seorang karyawan swasta.

4 *TANTRI* (bukan nama sebenarnya)

Siswa perempuan bernama Tantri ini merupakan putri sulung, ia tinggal bersama dengan kedua orang tuanya, jarak rumah Tantri ke sekolah kurang lebih

dua ratus meter sehingga Tantri biasa berjalan kaki untuk sampai ke sekolah.

Ayah dan ibunya adalah seorang pegawai swasta.

C. Metode Pengumpulan Data

Data-data pada penelitian ini dikumpulkan melalui pelaksanaan pembelajaran selama tiga pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai Guru atau yang disebut Pembimbing dalam kelas Montessori, pelaksanaan pembelajaran direkam melalui suatu alat perekam '*handycam*'. Peneliti menggunakan dua *handycam* untuk merekam dengan tujuan hasil yang diperoleh dari perekaman lebih detail, satu *handycam* stationer atau statis tak bergerak dan satu *handycam* mobile atau bergerak dalam perekamannya.

D. Metode Analisis Data

Secara garis besar kegiatan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses membandingkan bagian-bagian data untuk menghasilkan topik-topik data. Reduksi data dapat dirinci menjadi dua kegiatan, yaitu :

a. Transkripsi Rekaman Video

Transkripsi adalah penyajian kembali segala sesuatu yang tampak dari hasil rekaman video, yaitu berupa pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung tiga pertemuan dalam bentuk narasi tertulis.

b. Penentuan topik-topik Data

Topik-topik data merupakan rangkuman bagian data yang mengandung makna tertentu yang sedang diteliti. Sebelum menentukan topik-topik data peneliti menentukan makna apa saja yang terkandung dalam penelitian, berdasarkan makna tersebut peneliti membandingkan bagian-bagian data pada hasil transkripsi yang sesuai makna yang terkandung didalamnya kemudian membuat suatu rangkuman bagian data yang selanjutnya disebut topik-topik data.

2. Kategorisasi Data

Kategorisasi data merupakan proses membandingkan topik-topik data satu dengan yang lain sehingga menghasilkan suatu kategori-kategori data. Topik-topik data yang memiliki kandungan makna yang sama dikumpulkan kemudian ditentukan suatu gagasan abstrak yang mewakili. Gagasan abstrak tersebut disebut sebagai kategori data. Pengelompokan topik-topik data akan menghasilkan kategori-kategori data yang bersesuaian.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis data peneliti membuat kesimpulan yang mengungkapkan kegiatan dan hasil belajar siswa kelas satu SD dengan metode Montessori pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan dengan bantuan papan seguin.

BAB IV

ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil analisis data. Analisis data meliputi : (i) data penelitian, (ii) transkripsi (iii) penentuan topik-topik data (iv) penentuan kategori-kategori data (v) penarikan kesimpulan.

A. Data Penelitian

Data penelitian berupa rekaman video kegiatan belajar Montessori di kelas I dengan melibatkan 4 orang siswa sebagai subjek penelitian. 4 orang siswa tersebut diambil dari siswa-siswi kelas I SDN Plawikan Klaten, terdiri dari 2 siswa putra dan 2 siswa putri. Kegiatan pembelajaran mencakup 3 pertemuan, antara lain :

1. Pertemuan I : Pengenalan Identitas

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 9 februari 2007 pada pukul 14.30 sampai 15.00. Subjek datang kemudian duduk di tempat yang telah disediakan, alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran telah dipersiapkan pada tempat yang sudah disediakan. Pembimbing kemudian memulai kegiatan belajar, yang pertama yaitu mengenalkan identitas materi yang akan dipelajari yaitu bilangan 20 sampai dengan 30. Pembimbing menunjukkan lambang bilangan 20 sampai dengan 30 dengan bantuan papan Seguin, dan pembimbing juga menunjukkan peragaan dari bilangan yang ditunjukkan sehingga nilai dari bilangan tersebut akan tampak

jelas. Kemudian pembimbing memberikan soal dikte kepada siswa dengan tujuan melihat apakah siswa telah mengerti tentang identitas materi yang dikenalkan.

Setelah itu pembimbing memberikan contoh pengerjaan soal selanjutnya, kemudian pembimbing membagikan soal dalam LKS kepada siswa.

2. Pertemuan II : Pengenalan sesuatu yang berbeda-beda

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 10 februari 2007 pada pukul 14.30 sampai 15.00. Subjek datang kemudian duduk di tempat yang telah disediakan, alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran telah dipersiapkan pada tempat yang sudah disediakan. Pembimbing kemudian memulai kegiatan belajar, yang pertama yaitu mengenalkan sesuatu yang berbeda tentang materi yang akan dipelajari yaitu bilangan 31 sampai dengan 49. Pembimbing menunjukkan lambang bilangan 31 sampai dengan 49 dengan bantuan papan Seguin, dan pembimbing juga menunjukkan kuantitas dari lambang bilangan yang ditunjukkan. Kemudian pembimbing memberikan soal dikte kepada siswa dengan tujuan melihat apakah siswa telah mengerti tentang pengenalan sesuatu yang berbeda dari materi yang diajarkan.

Setelah itu pembimbing memberikan contoh pengerjaan soal selanjutnya, kemudian pembimbing membagikan soal yang menunjukkan pengenalan sesuatu yang berbeda dalam LKS kepada siswa.

3. Pertemuan III : Membedakan benda-benda yang serupa

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari minggu tanggal 11 februari 2007 pada pukul 09.00 sampai 09.30. Subjek datang kemudian duduk di tempat yang telah disediakan, alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran telah dipersiapkan pada tempat yang sudah disediakan. Pembimbing kemudian memulai pelajaran, pembimbing memberikan soal berhubungan dengan membedakan benda-benda yang serupa. Yaitu dengan memberikan soal untuk menunjukkan lambang-lambang bilangan di antara bilangan 21 sampai dengan 49, kemudian pembimbing juga memberikan soal yang membawa siswa untuk membedakan benda-benda yang serupa yaitu soal membaca lambang bilangan dan soal untuk menuliskan nilai dari suatu bilangan yang ditunjukkan.

B. Transkripsi

Transkripsi dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti mengamati rekaman video kegiatan belajar pada setiap pertemuan. Dengan mengamati video tersebut peneliti membuat salinan dalam bentuk tertulis yang berisi semua hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan pembimbing serta situasi dan keadaan pada saat itu seperti terdapat pada rekaman video.

Kegiatan-kegiatan yang tidak terlalu penting atau di luar pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran tidak peneliti masukkan dalam hasil transkripsi. Penggunaan bahasa dalam video rekaman yang kurang sesuai dengan bahasa Indonesia peneliti sajikan kembali dengan

menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar supaya lebih mudah dimengerti.

Dalam rekaman video ada percakapan dan pembicaraan yang kurang jelas dan kurang terdengar, maka peneliti membuat salinan kata atau kalimat yang diucapkan dalam rekaman tersebut dengan kalimat yang menggambarkan keadaan seperti yang terjadi pada saat itu.

Kegiatan transkripsi dilakukan secara berulang-ulang sampai peneliti merasa yakin akan hasil transkripsi. Hasil transkripsi kegiatan belajar dapat dilihat pada lampiran satu.

C. Topik-topik Data

Dalam menentukan topik-topik data peneliti melihat kandungan makna dari tiap bagian data yang berhubungan dengan kegiatan belajar dengan metode Montessori pada topik membaca dan menulis lambang bilangan dengan bantuan papan seguin. Topik-topik data tersebut berkaitan dengan (i) Kegiatan belajar siswa (ii) Hasil Belajar siswa.

1. Kegiatan Belajar siswa

Kegiatan belajar siswa yang dimaksudkan disini adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa dan pembimbing di dalam kelas dengan lingkungannya dalam rangka memperoleh pengetahuan. Topik-topik data kegiatan belajar siswa merupakan hasil analisis data kegiatan belajar siswa.

Tabel 4.1. Topik-topik data kegiatan belajar siswa

Tahap 1	KBS – 1	Siswa dikenalkan bilangan 20 sampai 30 dengan tujuan mengenalkan identitas materi yang akan dipelajari. < I : 1-2 >
---------	---------	---

KBS – 2	Siswa ditunjukkan cara penggunaan alat peraga dalam menunjukkan kuantitas suatu bilangan dan siswa terlibat dalam pengerjaannya. < I : 3-4 >
KBS – 3	Salah satu siswa diminta untuk mengerjakan contoh soal setelah pembimbing menjelaskan kembali penggunaan alat peraga, namun siswa belum berani mencoba. < I : 5-6 >
KBS – 4	Siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal saat pembimbing memberi contoh pemakaian alat peraga < I : 7-8 >
KBS – 5	Siswa masih terus terlibat dalam pengerjaan contoh soal saat pembimbing melanjutkan memberi contoh soal. < I : 9-11 >
KBS – 6	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing tentang hasil pengerjaan soal < I : 12-13 >
KBS – 7	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing tentang banyak gelas yang dipakai masih dalam contoh soal yang sama < I : 14-15 >
KBS – 8	Siswa menjawab dengan benar saat pembimbing bertanya tentang materi baru yang akan dipelajari dengan menunjukkan lambang bilangan 21 dengan papan seguin < I : 16-17 >
KBS – 9	Siswa terlibat dalam pengerjaan saat pembimbing memberi penjelasan dan contoh penggunaan papan seguin serta menunjukkan kuantitas dari lambang bilangan yang ditunjukkan dengan papan seguin tersebut. < I : 18-20 >
KBS – 10	Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing yaitu lambang bilangan 27 dan pembimbing menunjukkan kuantitasnya. < I : 21-23 >
KBS – 11	Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing yaitu lambang bilangan 28 dan pembimbing menunjukkan kuantitasnya < I : 24-26 >
KBS – 12	Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing yaitu lambang bilangan 29 dan pembimbing menunjukkan kuantitasnya < I : 27-29 >
KBS – 13	Siswa mendengarkan pertanyaan pembimbing yang bertujuan menggali pengetahuan siswa tentang materi selanjutnya. < I : 30 >
KBS – 14	Siswa bertanya kepada pembimbing karena merasa kurang jelas dengan pertanyaan pembimbing < I : 31 >
KBS – 15	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan dari pembimbing setelah siswa memahami maksud dari pertanyaan pembimbing dan setelah pembimbing mengulang pertanyaan dengan kalimat yang lebih jelas. < I : 32-33 >
KBS – 16	Siswa membaca lambang bilangan setelah 29 yaitu 30 yang ditunjukkan oleh pembimbing. < I : 34-35 >
KBS – 17	Siswa mencoba mengerjakan dengan papan seguin setelah pembimbing memberi perintah. < I : 36-37 >

KBS – 18	Siswa menerima informasi pengerjaan soal yang diberikan oleh pembimbing sambil pembimbing membagikan papan seguin < I : 38-39 >
KBS – 19	Perhatian siswa dipusatkan terhadap penggunaan papan seguin dengan cara pembimbing memberikan soal dikte. <I : 40,47,57,61,63,69,74,81,83>
KBS – 20	Siswa aktif mengerjakan soal dengan papan seguin <I : 41,48,58>
KBS – 21	Siswa mengangkat alat peraga papan seguin dengan tujuan menunjukkan jawaban soal dikte dari pembimbing setelah pembimbing memintanya < I : 42-43,45,49,51,54-55,59,62,64,66,68,70, 72,75,78-79,82>
KBS – 22	Siswa menerima koreksi dari pembimbing tentang hasil pekerjaan siswa. <I : 44,46,50,52,56,60,65>
KBS – 23	Setelah siswa menerima pengarahan pengerjaan soal siswa yang sudah selesai diminta menunjukkan hasil pengerjaannya kepada pembimbing. <I : 42>
KBS – 24	Siswa yang sudah selesai langsung menunjukkan hasil pekerjaan nya dan pembimbing memberi tanggapan terhadap jawaban siswa <I :43-44>
KBS – 25	Siswa yang belum menunjukkan hasil pekerjaannya segera menunjukkan hasil pekerjaan setelah pembimbing menanyakannya. <I :44-45,67-68,100-101>
KBS – 26	Siswa menerima tanggapan yang diberikan oleh pembimbing. <I : 46,56>
KBS – 27	Siswa menunjukkan hasil pekerjaan kepada pembimbing dan pembimbing memberi tanggapan terhadap pekerjaan siswa <I : 49-52,59-60,62,64-67,70-73,75-76,79-80,82-83,84-85>
KBS – 28	Salah satu siswa mengalami kesulitan dengan penggunaan alat peraga namun akhirnya siswa mampu mengatasinya sendiri <I : 53>
KBS – 29	Siswa yang kesulitan dengan alat peraga tadi menunjukkan hasil pekerjaannya setelah pembimbing memintanya. < I : 54-55>
KBS – 30	Salah satu siswa yang kurang tepat dalam menggunakan papan seguin diberi bimbingan oleh pembimbing. <I : 77>
KBS – 31	Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya setelah pembimbing memintanya kemudian pembimbing memberi tanggapan terhadap hasil kerja siswa. <I : 78-80>
KBS – 32	Siswa diberi kesempatan untuk mengurutkan lambang bilangan 21 s.d 29 setelah pembimbing memberi perintah soal (latihan 2). <I : 85>
KBS – 33	Siswa yang mengalami kesulitan menerima bimbingan dari pembimbing, setelah siswa lancar pembimbing kemudian mengawasi siswa-siswa yang lain <I : 86>
KBS – 34	Siswa kurang memahami perintah soal kemudian pembimbing mengulang perintah soal. <I : 87>
KBS – 35	Siswa-siswa mengerjakan dan pembimbing memberi pengawasan. <I : 88,99>
KBS – 36	Siswa yang sudah selesai langsung mengangkat pekerjaannya setelah

	pembimbing memintanya. <I : 89-90>
KBS – 37	Siswa memberi jawaban dari pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil pekerjaannya. <I : 91-92>
KBS – 38	Salah satu siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan pembimbing yang bertujuan memberikan koreksi terhadap pekerjaan siswa yang kurang teliti. <I : 93-94>
KBS – 39	Siswa memberi jawaban dari pertanyaan pembimbing berhubungan dengan kesalahan yang dia lakukan dan siswa telah mengetahui kesalahannya. <I : 95-96>
KBS – 40	Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya dan pembimbing memberi tanggapan. <I : 97-98>
KBS – 41	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengingatkan materi yang baru saja dipelajari. <I : 102-103>
KBS – 42	Siswa menanggapi perintah pembimbing untuk mengerjakan soal-soal selanjutnya (LKS III). <I : 104-105>
KBS – 43	Perhatian siswa dipusatkan dengan pembimbing membagikan LKS 3 dan pembimbing membacakan perintah soal. <I : 106>
KBS – 44	Siswa menerima pengarahan dari pembimbing untuk mengambil alat peraga. <I : 108>
KBS – 45	Siswa diberi kebebasan untuk memilih alat peraga yang akan digunakan untuk mengerjakan. <I : 109>
KBS – 46	Siswa mengambil dan menggunakan alat dengan diawasi oleh pembimbing. <I : 110>
KBS – 47	Siswa asyik memilih alat peraga yang akan digunakan. <I : 111>
KBS – 48	Siswa diperingatkan untuk menjaga ketertiban lingkungan kelas supaya tidak berebutan saat mengambil alat peraga. <I : 112 >
KBS – 49	Siswa mendengarkan perintah soal yang diberikan oleh pembimbing. <I : 113,117>
KBS – 50	Siswa aktif mengerjakan soal dengan alat peraga yang dipilih masing-masing. < I : 114>
KBS – 51	Siswa-1 meminta bantuan kepada pembimbing berhubungan dengan alat peraga yang digunakan dan pembimbing memberi bantuan. <I:115-116>
KBS – 52	Siswa-siswa mengerjakan soal dengan diawasi oleh pembimbing. <I :
KBS – 53	118>
KBS – 54	Pekerjaan siswa dikoreksi oleh pembimbing. <I:119,121> Siswa menerima perintah dari pembimbing untuk merapikan alat peraga yang telah selesai digunakan setelah pembimbing memberi informasi tentang penggunaan alat peraga. <I : 120,122>
KBS – 55	Siswa merapikan papan seguin dan semua alat peraga yang baru saja digunakan dan mengembalikan ke lemari alat. <I:123>
KBS – 56	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pelajaran

	KBS – 57	yang baru saja dilaksanakan dengan tujuan mengulang materi yang baru saja dilaksanakan. <I : 124-125> Siswa menyebutkan bilangan-bilangan yang baru saja dipelajari saat pembimbing meminta untuk menyebutkannya. <I : 126-127>
Tahap II	KBS – 58	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengingatkan materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. <II : 1-2,11-12>
	KBS – 59	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengingatkan nama alat peraga yang digunakan kemarin. <II : 3-4>
	KBS – 60	Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan pembimbing yang bertujuan mengulang menjelaskan contoh pemakaian alat peraga seperti pada pertemuan sebelumnya <II : 5-8>
	KBS – 61	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing tentang bilangan selanjutnya setelah yang dipelajari. <II : 13-14>
	KBS – 62	Siswa dikenalkan materi sesuatu yang berbeda yaitu lambang bilangan tiga puluh. <II : 15-16>
	KBS – 63	Siswa membaca lambang bilangan baru yang ditunjukkan oleh pembimbing. <II : 17-24, 27-34>
	KBS – 64	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing tentang bilangan baru dengan tujuan mengenalkan sesuatu yang berbeda yaitu bilangan empat puluh. <II : 35-36>
	KBS – 65	Siswa mengangguk tanda setuju setelah pembimbing menunjukkan lambang bilangan yang baru, yang dimaksud dengan tujuan menunjukkan sesuatu yang berbeda <II : 37-38>
	KBS – 66	Siswa membaca lambang bilangan baru yang ditunjukkan oleh pembimbing yang bertujuan untuk memberikan contoh penggunaan papan seguin untuk bilangan-bilangan selanjutnya. <II : 39-44>
	KBS – 67	Siswa melanjutkan membaca bilangan seterusnya tanpa pembimbing menunjukkan lambang bilangan yang dimaksud. <II : 45-58>
	KBS – 68	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengulang materi pelajaran yang baru saja dipelajari. <II : 59-60>
	KBS – 69	Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan pembimbing saat pembimbing mengambil papan seguin yang akan dibagikan sambil bertanya tentang lambang bilangan tersebut. <II : 61-64>
	KBS – 70	Siswa mendengarkan saat pembimbing memberi informasi tentang pengerjaan soal (LKS 5) <II : 65-66>
	KBS – 71	Siswa memberikan kesanggupan untuk mengerjakan soal setelah pembimbing membagikan papan seguin. <II : 67-68>
	KBS – 72	Siswa sibuk mengerjakan LKS dan diawasi oleh pembimbing <II : 69>
	KBS – 73	Siswa yang kesulitan menggunakan alat peraga menerima bimbingan dari pembimbing. <II : 70>
	KBS – 74	Siswa menunjukkan hasil pekerjaannya dan pembimbing memberi

	tanggapan <II : 71-72,74-75,79-81>
KBS – 75	Siswa yang telah selesai mengerjakan duduk dengan tenang menunggu siswa lain yang belum selesai mengerjakan <I:73>
KBS – 76	Siswa yang sudah selesai merapikan hasil pekerjaannya <II : 76>
KBS – 77	Siswa merapikan papan seguin yang baru saja digunakan setelah pembimbing memberi perintah. <II : 77-78>
KBS – 78	Siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal setelah pembimbing memberi informasi soal selanjutnya dengan memberi contoh soal (LKS 6). <II : 82-86>
KBS – 79	Siswa mempersiapkan papan seguin yang akan dipergunakan untuk mengerjakan soal <II : 87>
KBS – 80	Siswa memberi tanggapan kepada pembimbing saat pembimbing memberi informasi pengerjaan soal. <II : 88-89>
KBS – 81	Siswa menyatakan kesiapannya saat pembimbing bertanya tentang kesiapan siswa. <II : 90-91>
KBS – 82	Perhatian siswa dipusatkan terhadap penggunaan papan seguin dengan cara pembimbing memberikan soal dikte (LKS 6). <II : 92,94,96,102,110>
KBS – 83	Siswa menunjukkan hasil pekerjaan LKS 6 dan pembimbing memberi tanggapan <II : 93-114>
KBS – 84	Siswa memperhatikan pembimbing melakukan kegiatan pengulangan tentang pengerjaan soal pada pertemuan sebelumnya yang bertujuan mengingatkan siswa. <II : 115-116>
KBS – 85	Siswa menyatakan perlu diberikan contoh pengerjaan soal saat pembimbing menanyakan apakah perlu diberi contoh pengerjaan soal. <II : 117-118>
KBS – 86	Siswa menyebutkan contoh soal yang diinginkan setelah pembimbing meminta siswa untuk menyebutkan contoh soal. <II : 119-120>
KBS – 87	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pengerjaan contoh soal yang telah disebutkan oleh siswa. <II : 121-128,131-132>
KBS – 88	Siswa menerima koreksi dari pembimbing tentang kesalahan siswa dan siswa menyadari kesalahannya <II : 129-130>
KBS – 89	Siswa terlibat dalam kegiatan pembimbing memberi contoh pengerjaan soal. <II : 133-140>
KBS – 90	Siswa memberi kesanggupan terhadap pernyataan pembimbing untuk mengerjakan contoh soal yang berbeda. <II : 141-142>
KBS – 91	Siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal yang berbeda yang diberikan oleh pembimbing. <II : 143-152>
KBS – 92	Siswa menerima LKS 4 dari pembimbing dan mendengarkan perintah soal yang dibacakan pembimbing. <II : 155>
KBS – 93	Siswa diberi kesempatan untuk memilih alat peraga yang digunakan dan pembimbing memberi pengawasan. <II : 156>
KBS – 94	

	KBS – 95	Siswa mengerjakan dengan diawasi oleh pembimbing. <II : 157>
	KBS – 96	Siswa memberi tanggapan terhadap pembimbing yang bertanya pada siswa tentang hasil pekerjaan siswa. <II : 158>
	KBS – 97	Siswa-siswa aktif mengerjakan soal dengan tenang dan telah memahami langkah pengerjaan soal dengan tertib dan rapi. <II : 159>
	KBS – 98	Hasil pekerjaan tiap siswa dikoreksi oleh pembimbing sambil berkeliling. <II : 160>
	KBS – 99	Siswa bertanya pada pembimbing tentang alat peraga dan pembimbing memberi pengarahannya pada siswa <II : 161-163>
	KBS – 100	Hasil pekerjaan masing-masing siswa dikoreksi oleh pembimbing dan setelah selesai dikoreksi pembimbing meminta siswa untuk merapikan alat peraga <II : 164-165>
	KBS – 101	Siswa diminta untuk mengembalikan alat peraga <II : 166-168>
	KBS – 102	Siswa-siswa menata dan merapikan alat peraga <II : 167>
	KBS – 103	Siswa diingatkan tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan cara pembimbing melakukan kegiatan pengulangan. <II : 169-170>
		Siswa menjawab pertanyaan pembimbing tentang pemahaman siswa terhadap pelajaran yang baru saja dilaksanakan. <II : 171-172>
Tahap III	KBS – 104	Siswa diingatkan tentang materi sebelumnya dengan cara pembimbing melakukan kegiatan pengulangan. <III : 2-3>
	KBS – 105	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengingatkan siswa tentang nama alat yang digunakan. <III : 4-5>
	KBS – 106	Siswa menanggapi perintah pembimbing untuk mempersiapkan alat peraga yang digunakan untuk mengerjakan soal. <III : 6-7>
	KBS – 107	Siswa diminta untuk siap dengan soal yang akan dibacakan pembimbing (LKS 7). <III : 8-9>
	KBS – 108	Perhatian siswa dipusatkan terhadap penggunaan papan segitiga dengan cara pembimbing memberikan soal dikte. <III : 10,16,20,24,27,29,31,36,38,40>
	KBS – 109	Siswa menunjukkan jawaban dan pembimbing memberi tanggapan <III : 11-14,17-26,28,30,32,37,39,41>
	KBS – 110	Siswa yang tidak aktif menerima teguran dari pembimbing. <III : 14-15>
	KBS – 111	Siswa bertanya pada pembimbing tentang alat peraga dengan tujuan meminta bantuan kepada pembimbing dan pembimbing memberi pengarahannya.
	KBS – 112	<III : 33-34>
		Siswa memberi tanggapan terhadap informasi tentang pengerjaan soal selanjutnya yang diberikan oleh pembimbing. <III : 42-43>
	KBS – 113	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan perintah soal. <III : 44-45>
	KBS – 114	
	KBS – 115	Siswa menyatakan sudah jelas dengan perintah soal yang diberikan oleh pembimbing saat pembimbing menunjukkan LKS. <III : 46-47>

KBS – 116	Siswa menerima LKS yang dibagikan oleh pembimbing (LKS 8). <III : 48>
KBS – 117	Siswa diberi waktu mengerjakan soal dalam LKS. <III : 49>
KBS – 118	Siswa yang tidak aktif oleh pembimbing dipusatkan perhatiannya supaya mengerjakan soal. <III : 50>
KBS – 119	Siswa mendengarkan informasi dari pembimbing tentang pengerjaan soal. <III : 51>
KBS – 120	Siswa mengerjakan soal dengan diawasi oleh pembimbing. <III : 52,65>
KBS – 121	Siswa selesai mengerjakan soal kemudian dikoreksi oleh pembimbing. <III : 53-54>
KBS – 122	Siswa memperhatikan saat pembimbing memperlihatkan LKS 9 dan memberi informasi perintah soal. <III : 55-56>
KBS – 123	Siswa memperhatikan saat pembimbing memberi contoh pengerjaan soal dalam LKS. <III : 57-60>
KBS – 124	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan perintah soal. <III : 61-62>
KBS – 125	Siswa menerima LKS 9 dari pembimbing dan mendengarkan pembimbing membacakan perintah soal. <III : 63>
KBS – 126	Siswa mengerjakan soal dalam LKS <III : 64>
KBS – 127	Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pengerjaan soal. <III : 66-67>
KBS – 128	Siswa bersama dengan pembimbing mengoreksi hasil pekerjaan dengan pembimbing membaca soal dan meminta jawaban dari siswa. <III : 68-79>
KBS – 129	Siswa dan pembimbing mengoreksi LKS bagian kedua dengan pembimbing membaca soal kemudian siswa menjawab. <III : 80-91>
KBS – 130	Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil pekerjaan siswa. <III : 92-93>
KBS – 131	Siswa diberi perintah oleh pembimbing untuk membereskan alat peraga yang digunakan. <III : 94>
KBS – 132	Siswa-siswa membereskan papan segitiga yang baru saja digunakan. <III : 95> Siswa diingatkan tentang pelajaran yang baru saja dipelajari dengan cara pembimbing melakukan kegiatan pengulangan. <III : 96-97>

2. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah perubahan yang dialami siswa setelah terjadinya kegiatan belajar, perubahan yang dimaksud di sini adalah berhubungan dengan

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Topik-topik data hasil belajar siswa adalah hasil analisis hasil belajar siswa.

Tabel 4.2.Topik-topik data hasil belajar siswa

Tahap 1	HBS – 1	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing tentang materi sebelumnya. <I : 2>
	HBS – 2	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pemahaman siswa dalam penggunaan alat peraga. <I : 4>
	HBS – 3	Siswa ikut terlibat aktif dalam pengerjaan contoh soal bersama-sama dengan pembimbing. <I :8,11>
	HBS – 4	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil pengerjaan contoh soal. < I : 13,15>
	HBS – 5	Siswa dapat membaca dengan benar lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing. <I : 17,19,22,25,28,35>
	HBS – 6	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi selanjutnya dengan tujuan mengenalkan sesuatu yang berbeda. <I:33>
	HBS – 7	Siswa dikenalkan papan seguin dengan cara meminta siswa untuk bereksperimen dengan papan seguin tersebut. <I:36,38>
	HBS – 8	Siswa menunjukkan hasil pekerjaan LKS 1 kepada pembimbing dan pembimbing memberi tanggapan. <I : 44-46,49-52,55-56,59-60,62,64-73,75-76,79-80,82-84>
	HBS – 9	Siswa diberi latihan soal selanjutnya dan siswa diberi kesempatan untuk aktif mengerjakan kemudian pembimbing memberi pengawasan. <I:85>
	HBS – 10	Siswa dapat mengurutkan lambang bilangan dari dua puluh satu sampai dengan dua puluh sembilan LKS 2 dengan benar. < I :90,97,101 >
	HBS – 11	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengulang materi pelajaran yang baru saja dipelajari. <I : 102-103>
	HBS – 12	Siswa diberikan kebebasan untuk memilih alat peraga yang akan digunakan. <I:109>
	HBS – 13	Siswa memilih alat peraga yang akan digunakan dan pembimbing mengawasi. <I:111>
	HBS – 14	Siswa mengerjakan LKS 3 dengan menggunakan alat peraga dan siswa memahami penggunaan alat peraga. <I : 114>
	HBS – 15	Siswa menjawab soal LKS 3 menggunakan alat peraga dengan benar dan pembimbing memberikan koreksi. < I : 119,121>
	HBS – 16	Siswa merapikan alat peraga yang baru saja digunakan. < I : 123>
	HBS – 17	Pada akhir pelajaran siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengulang materi yang baru saja dipelajari. <
	HBS – 18	I : 124-125> Siswa dapat menyebutkan dengan urut bilangan-bilangan yang baru saja

	HBS – 19	dipelajari. <I : 126-127> Siswa merasa senang dan jelas dengan kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. <I:128-129>
Tahap II	HBS – 20	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing tentang materi sebelumnya. < II : 1-2>
	HBS – 21	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing dengan tujuan mengingatkan nama alat peraga yang dipakai pada pertemuan sebelumnya. < I : 3-4>
	HBS – 22	Siswa membaca dengan benar lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing. < II :5-8>
	HBS – 23	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing yang bertujuan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya. < II :11-12>
	HBS – 24	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. < II : 13-14>
	HBS – 25	Siswa dapat membaca dengan benar lambang bilangan baru yang ditunjukkan oleh pembimbing. < II :15-24,27-34>
	HBS – 26	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari. < II : 35-36>
	HBS – 27	Siswa dapat membaca dengan benar lambang bilangan baru yang ditunjukkan oleh pembimbing.< II : 40-44>
	HBS – 28	Siswa dapat menyebutkan bilangan yang diminta oleh pembimbing secara urut tanpa melihat lambang bilangannya. < II :45-56>
	HBS – 29	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan bilangan selanjutnya setelah yang disebutkan sebelumnya. < II :
	HBS – 30	57-58> Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing yang bertujuan
	HBS – 31	mengingat materi yang baru saja dipelajari. < II :59-60> Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan secara bebas dan
	HBS – 32	pembimbing memberi pengawasan. <II:69>
	HBS – 33	Siswa menunjukkan hasil pekerjaan LKS 4. < II 71,74,81> Siswa yang telah selesai mengerjakan duduk dengan tenang menunggu
	HBS – 34	siswa lain yang belum selesai mengerjakan. <II:73>
	HBS – 35	Siswa merapikan hasil pekerjaannya. <II:76>
	HBS – 36	Siswa menata dan merapikan papan seguin. <II:78,87> Siswa dapat mengerjakan soal-soal dikte LKS 5 yang diberikan oleh
	HBS – 37	pembimbing. < II :93,95,97,99,101,103,105,107,109,111,113> Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan
	HBS – 38	denga contoh soal yang diberikan. < II : 124,126,128,132,134,136,138,140>
	HBS – 39	Siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal yang berbeda yang diberikan oleh pembimbing. <II:143-152>

	HBS – 40	Siswa bisa menyelesaikan contoh soal yang diberikan oleh pembimbing. < II : 144,146,148,150,153>
	HBS – 41	Siswa diberi kesempatan untuk memilih alat peraga yang akan digunakan dan pembimbing memberi pengawasan. <II:156>
	HBS – 42	Siswa mengerjakan soal dengan benar dan rapi serta menggunakan alat peraga dengan lebih teratur. < II : 159>
	HBS – 43	Siswa mengerjakan LKS dengan benar kemudian siswa merapikan alat peraga yang digunakan dengan tertib dan rapi. < II : 164-165>
	HBS – 44	Siswa mengembalikan dan menata dengan rapi alat-alat peraga yang digunakan kedalam lemari alat. < II : 167>
	HBS – 45	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pelajaran yang baru saja dipelajari. < II : 170 > Siswa merasa senang dengan kegiatan belajar yang baru saja dilaksanakan. <II:173-174>
Tahap III	HBS – 46	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi sebelumnya. < III : 3>
	HBS – 47	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing dengan tujuan mengingatkan nama alat peraga yang digunakan. < III : 5>
	HBS – 48	Siswa dapat mengerjakan soal-soal dikte LKS 7 dari pembimbing dengan benar. <III: 11,13,17,19,21,23,25,28,30,35,37,39,41>
	HBS – 49	Siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal. <III:49>
	HBS – 50	Hasil koreksi pembimbing terhadap LKS 8 menunjukkan bahwa siswa-siswa mampu mengerjakan soal-soal LKS 8 dengan benar. < III: 54>
	HBS – 51	Siswa mengerjakan LKS 9. <III:64>
	HBS – 52	Siswa menjawab dengan benar setiap soal dalam LKS 9 yang dikoreksi bersama-sama dengan pembimbing dan seluruh siswa. <III:69,71,73,75,77,79,81,83,85,87,89,91>
	HBS – 53	Siswa merapikan alat peraga dan LKS dengan rapi setelah selesai mengerjakan. <III:95>]
	HBS – 54	Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pelajaran yang baru saja dipelajari. < III:97>

D. Kategori-kategori Data

Berdasarkan topik-topik data yang telah dipaparkan terlebih dahulu, proses analisis selanjutnya adalah menggabungkan topic-topik data yang memiliki

kesamaan kandungan makna kemudian menentukan gagasan abstrak yang mewakilinya. Gagasan- gagasan tersebut adalah merupakan bagian dari kategorisasi data. Kategori-kategori data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Belajar Siswa

Berdasarkan interaksi yang terjadi selama pembelajaran kegiatan belajar siswa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

a. Interaksi Pembimbing dan Siswa

Interaksi pembimbing dan siswa adalah interaksi yang terjadi dimana pembimbing memulai berbicara dengan tujuan tertentu kepada siswa atau beberapa siswa atau dengan kata lain pembimbing yang memulai terjadinya interaksi.

- 1) Siswa menerima pelaksanaan tugas pembimbing (meliputi KBS-2 s.d 5, KBS-9, KBS-19, KBS-22, KBS-26, KBS-35, KBS-38, KBS-43, KBS-48, KBS-52 s.d 55, KBS-66, KBS-72, KBS-75, KBS-77, KBS-82, KBS-88, KBS-94, KBS-97, KBS-99 s.d 100, KBS-107 s.d 108, KBS-110, KBS-117, KBS-119 s.d 120, KBS-122, KBS-130).
- 2) Siswa memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing (meliputi KBS-1, KBS-6 s.d 8, KBS-10 s.d 13, KBS-15 s.d 16, KBS-37, KBS-39, KBS-41 s.d 42, KBS-56, KBS-60 s.d 65, KBS-67 s.d 69, KBS-71, KBS-81, KBS-84 s.d 85, KBS-87, KBS-90, KBS-95, KBS-102 s.d 105, KBS-111, KBS-115, KBS-123 s.d 124, KBS-126, KBS-129, KBS-132).

- 3) Siswa menerima informasi dari pembimbing (meliputi KBS-18, KBS-23, KBS-34, KBS-49, KBS-70, KBS-78, KBS-80, KBS-92, KBS-112, KBS-114, KBS-118, KBS-121).
- 4) Siswa melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing (meliputi KBS-17, KBS-21, KBS-25, KBS-29, KBS-31 s.d 32, KBS-36, KBS-57, KBS-86, KBS-106).
- 5) Siswa menerima bimbingan dari pembimbing (meliputi KBS-33, KBS-44).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam menerima pelaksanaan tugas pembimbing dapat dibagi lagi menjadi lima sub kategori, yaitu :

- 1) Siswa diajari memelihara ketertiban (meliputi KBS-48, KBS-54 s.d 55, KBS-75, KBS-77, KBS-100, KBS-130).
- 2) Perhatian siswa dipusatkan pada kegiatan belajar (meliputi KBS-19, KBS-43, KBS-82, KBS-107 s.d 108, KBS-110, KBS-117, KBS-122).
- 3) Siswa diperlihatkan cara penggunaan alat peraga (meliputi KBS-2 s.d 5, KBS-9, KBS-66).
- 4) Siswa menerima koreksi dari pembimbing (meliputi KBS-22, KBS-26, KBS-38, KBS-53, KBS-88, KBS-97, KBS-99, KBS-120).
- 5) Siswa mengerjakan soal diawasi oleh pembimbing (meliputi KBS-35, KBS-52, KBS-72, KBS-94, KBS-119).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam menerima pelaksanaan tugas pembimbing berdasarkan cara siswa diajari memelihara ketertiban, maka dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Merapikan alat peraga (meliputi KBS-54 s.d 55, KBS-77, KBS-100, KBS-130).
- 2) Menjaga ketertiban lingkungan kelas (meliputi KBS-48, KBS-75).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam menerima pelaksanaan tugas pembimbing berdasarkan cara memusatkan perhatian siswa dapat dibagi menjadi tiga sub kategori, yaitu :

- 1) Memusatkan perhatian dengan soal (meliputi KBS-19, KBS-43, KBS-82, KBS-107 s.d 108, KBS-117).
- 2) Memusatkan perhatian dengan teguran (meliputi KBS-110).
- 3) Memusatkan perhatian dengan memberi contoh pengerjaan soal (meliputi KBS-122).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing dapat dibagi menjadi empat sub kategori, yaitu :

- 1) Dalam pelaksanaan belajar dengan metode Montessori (meliputi KBS-1, KBS-41, KBS-56, KBS-58 s.d 60, KBS-62, KBS-64 s.d 65, KBS-68, KBS-84, KBS-102, KBS-104 s.d 105, KBS-115, KBS-124, KBS-132).
- 2) Memberi jawaban terhadap pertanyaan pembimbing (meliputi KBS-6 s.d 8, KBS-13, KBS-15, KBS-37, KBS-39, KBS-61, KBS-85, KBS-87, KBS-95, KBS-103, KBS-113, KBS-125 s.d 126, KBS-129).
- 3) Membaca lambing bilangan yang ditunjukkan pembimbing (meliputi KBS-10 s.d 12, KBS-16, KBS-63, KBS-67, KBS-69).
- 4) Memberi kesanggupan untuk mengerjakan soal (meliputi KBS-81, KBS-90)

Interaksi pembimbing dan siswa dalam siswa memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing dalam pelaksanaan belajar dengan metode Montessori dapat dibagi menjadi empat sub kategori, yaitu :

- 1) Siswa dikenalkan dengan identitas materi (meliputi KBS-1).
- 2) Siswa dikenalkan dengan sesuatu yang berbeda (meliputi KBS-62, KBS-64 s.d 65).
- 3) Siswa dibawa untuk membedakan benda-benda yang serupa (meliputi KBS-115, KBS-124).
- 4) Kegiatan pengulangan / repetitive (meliputi KBS-41, KBS-56, KBS-58 s.d 60, KBS-68, KBS-84, KBS-102, KBS-104 s.d 105)

Dalam pelaksanaan belajar dengan metode Montessori pada kegiatan pengulangan (repetitif) dapat dibagi menjadi tiga sub kategori, yaitu :

- 1) Pengulangan materi yang dipelajari (meliputi KBS-41, KBS-56, KBS-58 s.d 59, KBS-102, KBS-104 s.d 105, KBS-132).
- 2) Pengulangan penggunaan alat (meliputi KBS-60).
- 3) Pengulangan pengerjaan soal (meliputi KBS-84).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam siswa memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing dalam memberi jawaban terhadap pertanyaan pembimbing dapat dibagi menjadi lima sub kategori, yaitu :

- 1) Berhubungan dengan hasil pengerjaan soal (meliputi KBS-6, KBS-37, KBS-39, KBS-87, KBS-95, KBS-126, KBS-129).
- 2) Berhubungan dengan contoh soal (meliputi KBS-7 KBS-85).

- 3) Berhubungan dengan materi yang dipelajari (meliputi KBS-8, KBS-13, KBS-15, KBS-61).
- 4) Berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap pelajaran (meliputi KBS-103).
- 5) Berhubungan dengan perintah soal (meliputi KBS-113, KBS-123).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing dapat dibagi menjadi tiga sub kategori, yaitu :

- 1) Dengan pembimbing menunjukkan kuantitas (meliputi KBS-10 s.d 12).
- 2) Tanpa pembimbing menunjukkan kuantitas (meliputi KBS-16, KBS-63, KBS-67, KBS-69).

Interaksi pembimbing dan siswa dalam siswa menerima informasi dari pembimbing dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Informasi pengerjaan soal (meliputi KBS-18, KBS-23, KBS-70, KBS-78, KBS-80, KBS-112, KBS-118).
- 2) Informasi perintah soal (meliputi KBS-34, KBS-49, KBS-92, KBS-114, KBS-121).

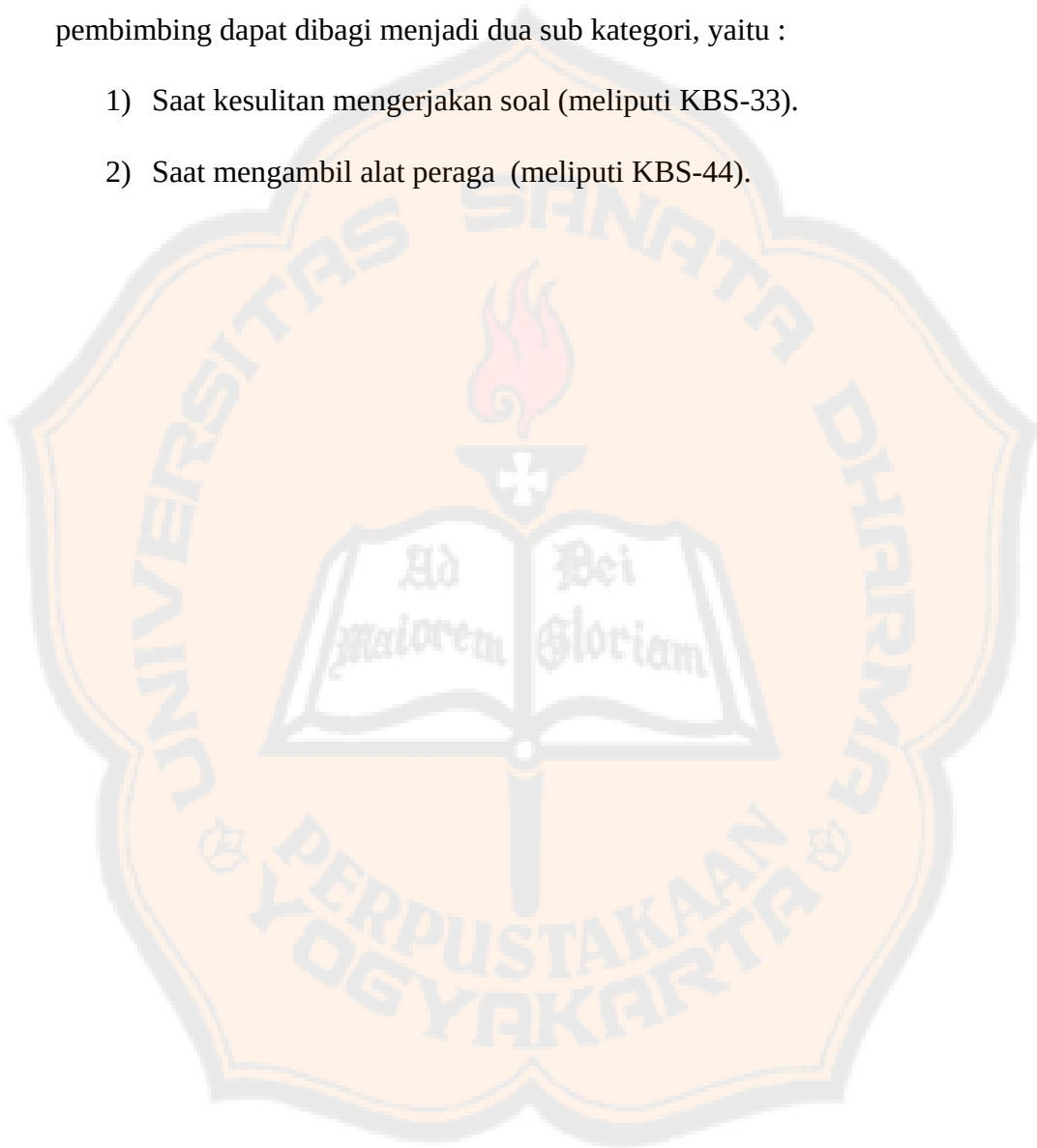
Interaksi pembimbing dan siswa dalam siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing dapat dibagi menjadi lima sub kategori, yaitu :

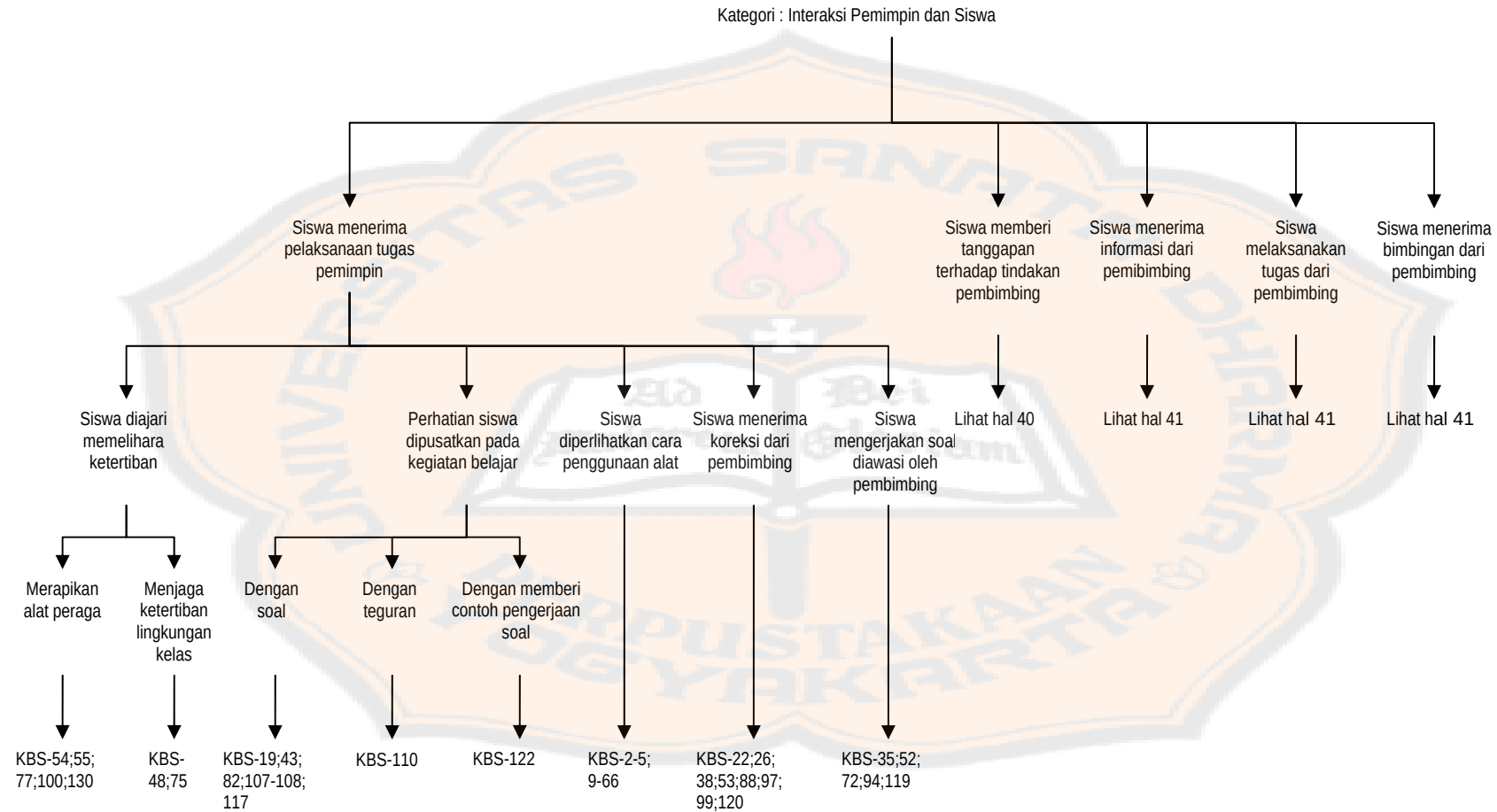
- 1) Untuk mengerjakan soal (meliputi KBS-17, KBS-32).
- 2) Untuk menunjukkan hasil kerja (meliputi KBS-21, KBS-25, KBS-29, KBS-31, KBS-36).
- 3) Untuk menyebutkan bilangan (meliputi KBS-57).

- 4) Untuk menyebutkan contoh soal (meliputi KBS-86)
- 5) Untuk mempersiapkan alat peraga (meliputi KBS-106)

Interaksi pembimbing dan siswa dalam menerima bimbingan dari pembimbing dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

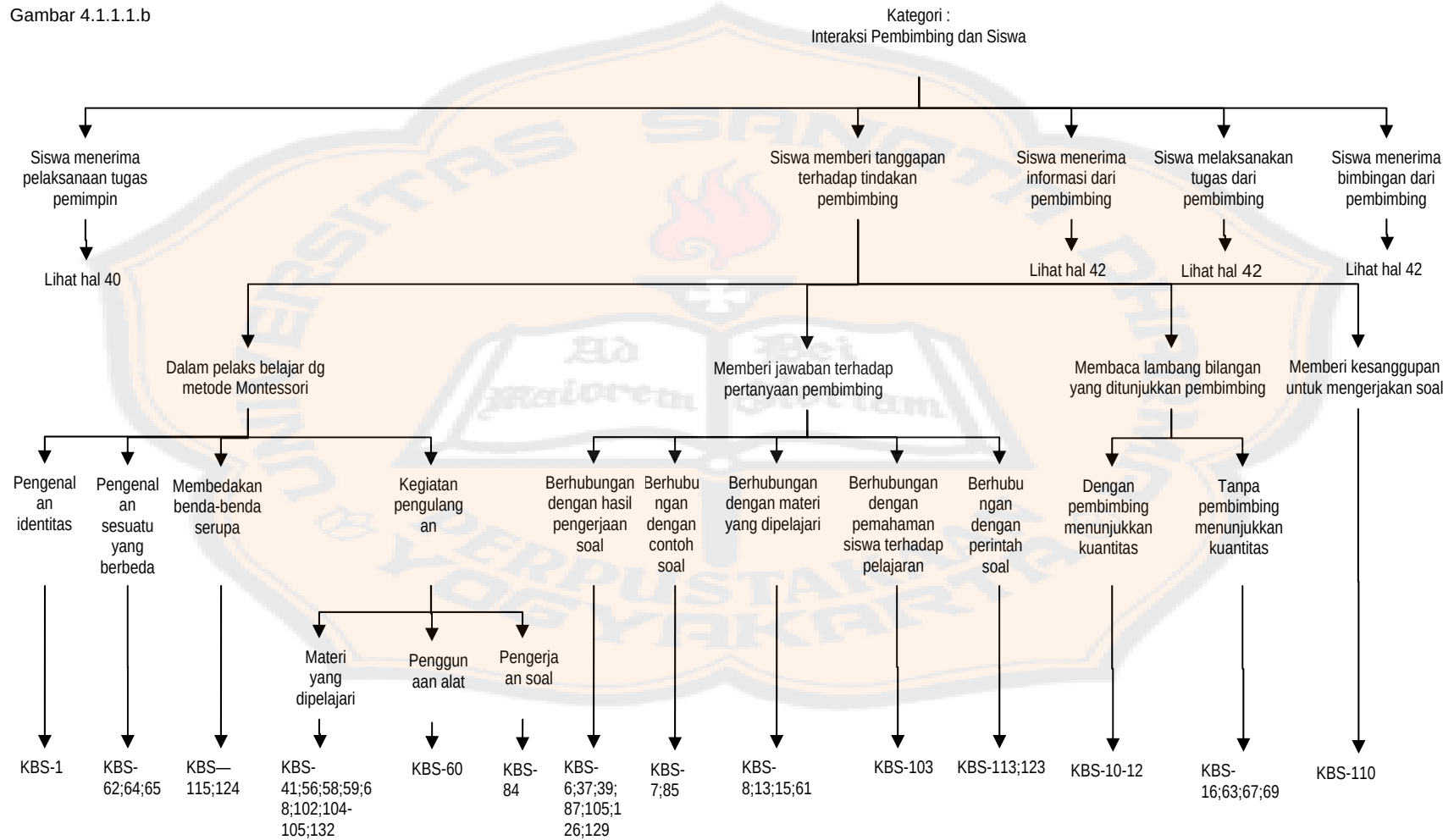
- 1) Saat kesulitan mengerjakan soal (meliputi KBS-33).
- 2) Saat mengambil alat peraga (meliputi KBS-44).

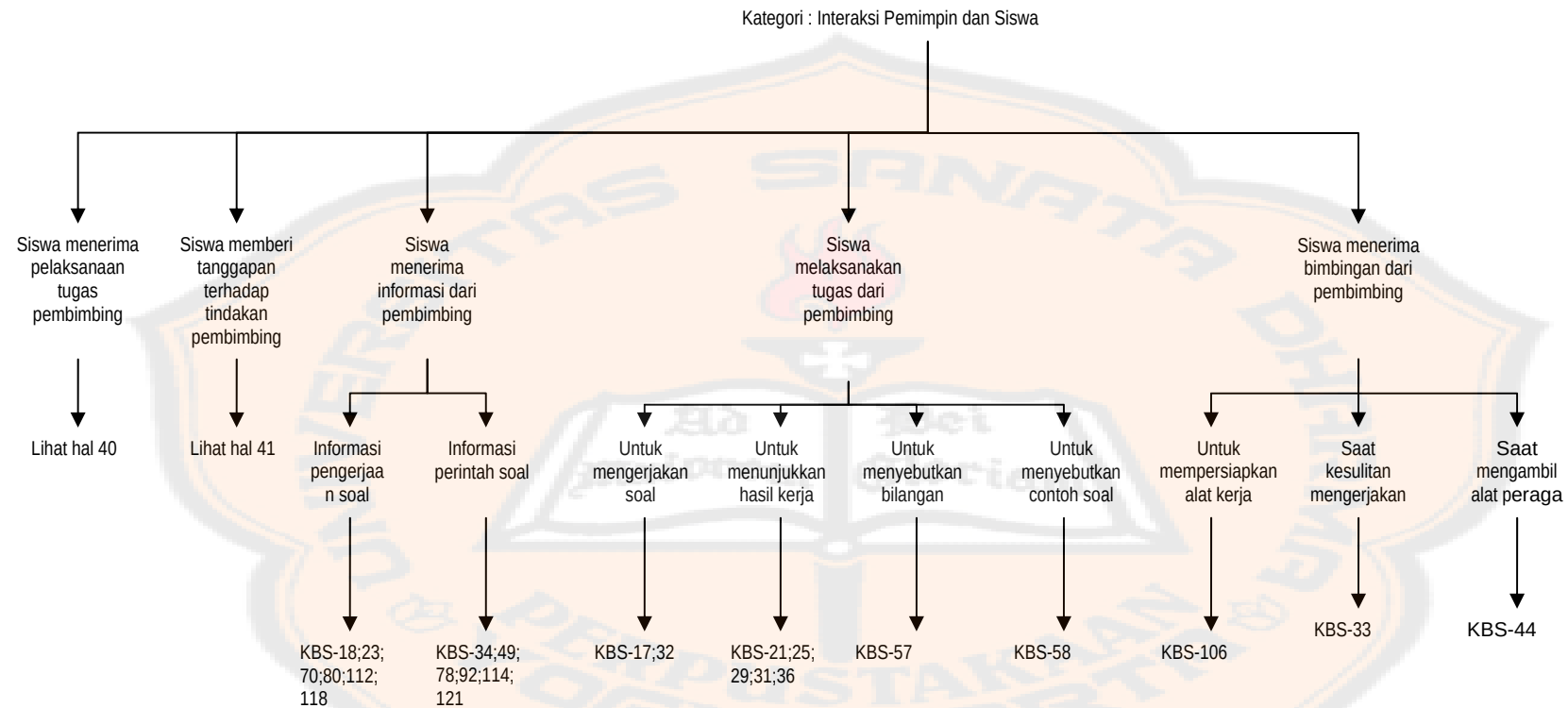




Gambar 4.1.1.1.a

Gambar 4.1.1.1.b





Gambar 4.1.1.1.c

b. Interaksi Siswa dan Pembimbing

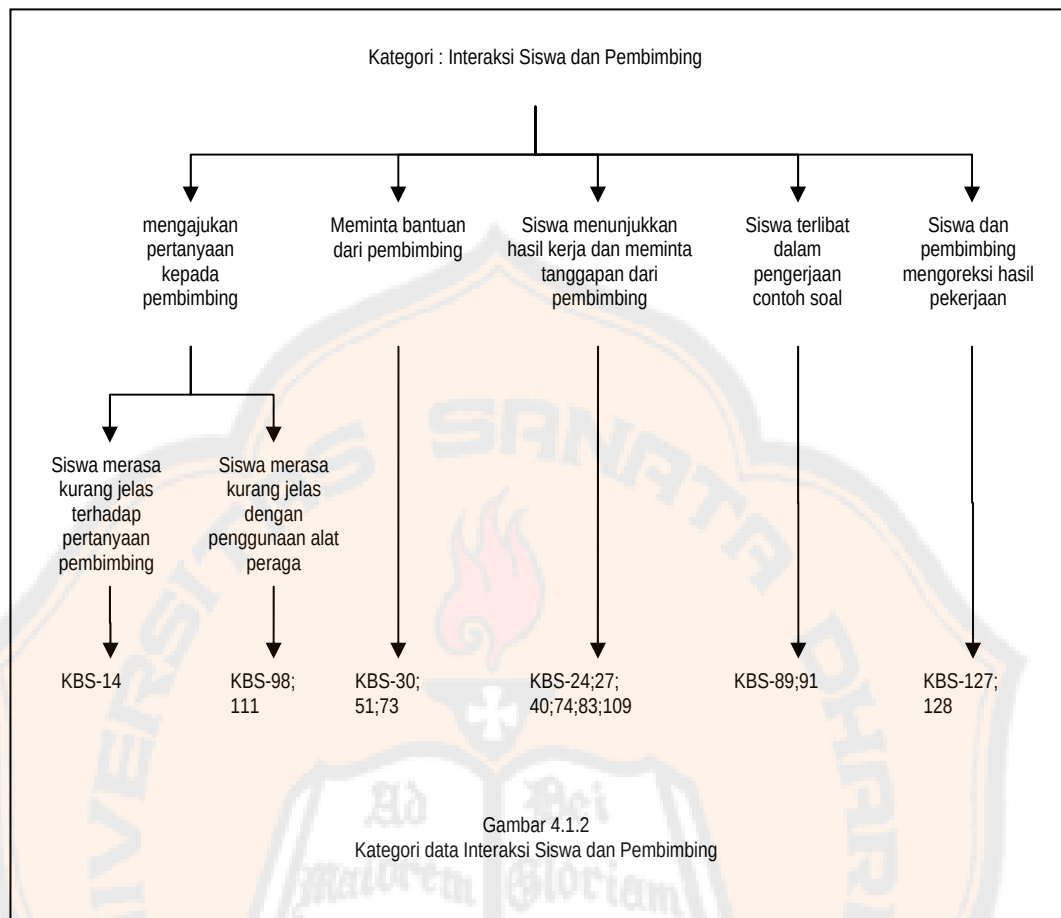
Interaksi siswa dan pembimbing adalah interaksi yang terjadi dimana siswa memulai berbicara dengan tujuan tertentu kepada pembimbing atau dengan kata lain siswa yang memulai terjadinya interaksi social.

Berdasarkan interaksi siswa dan pembimbing dapat bagi menjadi lima sub kategori, yaitu :

- 1) Mengajukan pertanyaan kepada pembimbing (meliputi KBS-14, KBS-98, KBS-111).
- 2) Meminta bantuan (meliputi KBS-30, KBS-51, KBS-73).
- 3) Menunjukkan hasil pekerjaan (meliputi KBS-24, KBS-27, KBS-40, KBS-74, KBS-83, KBS-109).
- 4) Siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal (meliputi KBS-89, KBS-91).
- 5) Siswa dan pembimbing mengoreksi hasil pekerjaan (meliputi KBS-127 s.d 128).

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh siswa kepada pembimbing, bertanya dapat bagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Siswa merasa kurang jelas dengan pertanyaan pembimbing (meliputi KBS-14).
- 2) Siswa merasa kurang jelas dengan penggunaan alat peraga (meliputi KBS-98, KBS-111).



c. Interaksi Siswa dan Alat

Interaksi siswa dan alat adalah interaksi yang terjadi antara siswa dengan alat-alat peraga dalam kegiatan belajar, baik dalam penggunaan mengerjakan soal maupun dalam merapikan.

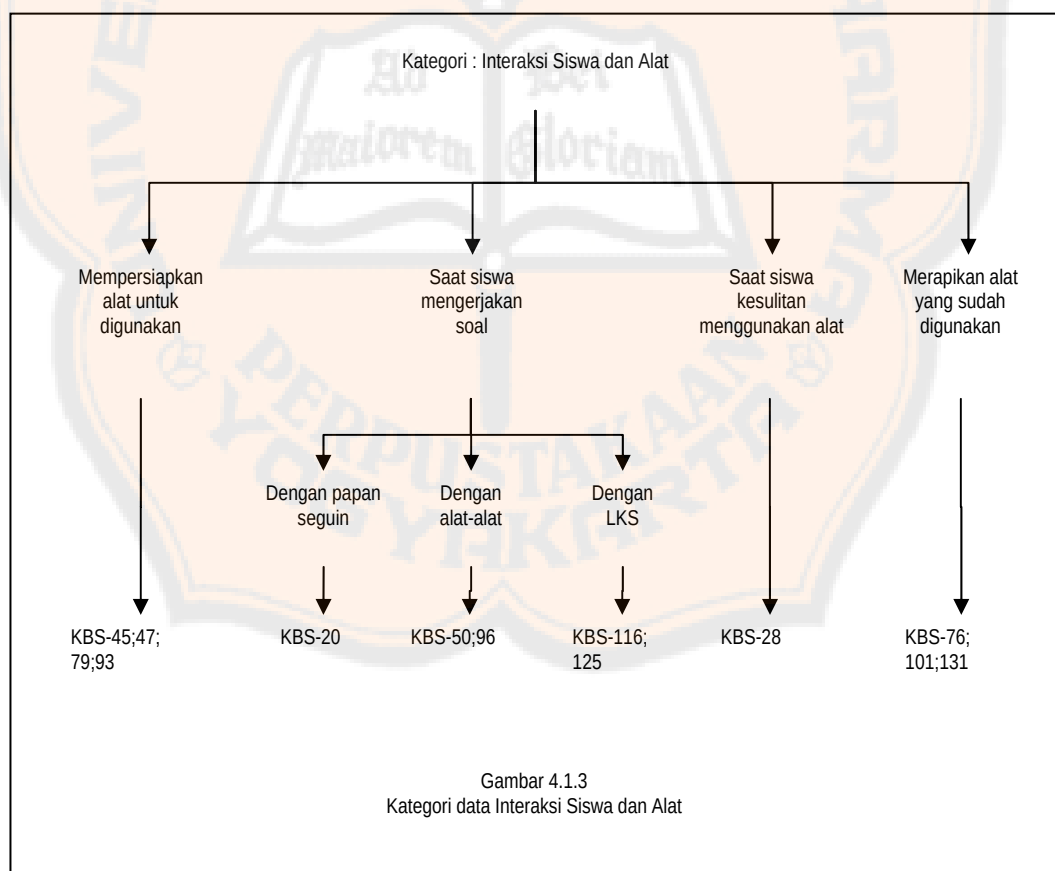
Berdasarkan interaksi siswa dan alat dapat dibagi menjadi empat sub kategori, yaitu :

- 1) Merapikan alat yang sudah digunakan (meliputi KBS-76, KBS-101, KBS-131).

- 2) Mempersiapkan alat untuk dipergunakan (meliputi KBS-45 s.d 47, KBS-79, KBS-93).
- 3) Kesulitan menggunakan alat (meliputi KBS-28).
- 4) Mengerjakan soal (meliputi KBS-20, KBS-50, KBS-98, KBS-116, KBS-125).

Berdasarkan interaksi siswa dan alat dalam mengerjakan soal dapat dibagi menjadi tiga sub kategori, yaitu :

- 1) Dengan papan seguin (meliputi KBS-20).
- 2) Dengan alat-alat (meliputi KBS-50, KBS-96).
- 3) Dengan LKS (meliputi KBS-116, KBS-125).



2. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajarnya maka hasil belajar siswa dilihat dari pembelajaran Montessori dapat digolongkan menjadi lima bagian besar, yaitu :

- 1) Siswa dapat menjawab pertanyaan pembimbing (meliputi HBS-1, HBS-2, HBS-4, HBS-6, HBS-11, HBS-17, HBS-20 s.d 21, HBS-23 s.d 24, HBS-26, HBS-29 s.d 30, HBS-37, HBS-44, HBS-46 s.d 47, HBS-52, HBS-54).
- 2) Siswa aktif dalam pembelajaran (meliputi HBS-3, HBS-8, HBS-32, HBS-38).
- 3) Siswa dapat melaksanakan perintah dengan lancar (meliputi HBS-5, HBS-10, HBS-18, HBS-22, HBS-25, HBS-27 s.d 28, HBS-36, HBS-39, HBS-48, HBS-50).
- 4) Pelaksanaan latihan fungsi motoris (meliputi HBS-14 s.d 16, HBS-34, HBS-41 s.d 42, HBS-53).
- 5) Siswa merasakan kenyamanan belajar (meliputi HBS-7, HBS-9, HBS-12 s.d 13, HBS-19, HBS-31, HBS-33 s.d 35, HBS-40, HBS-43, HBS-45, HBS-49, HBS-51).

Berdasarkan hasil siswa menjawab pertanyaan pembimbing, maka dapat dibagi menjadi tiga sub kategori, yaitu :

- 1) Berhubungan dengan alat peraga (meliputi HBS-2).
- 2) Berhubungan dengan materi (meliputi HBS-1, HBS-6, HBS-11, HBS-17, HBS-20 s.d 21, HBS-23 s.d 24, HBS-26, HBS-29 s.d 30, HBS-44, HBS-46 s.d 47, HBS-54).
- 3) Berhubungan dengan hasil kerja (meliputi HBS-4, HBS-37, HBS-52).

Berdasarkan hasil siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi, dapat dibagi menjadi tiga sub kategori, yaitu :

- 1) Materi yang dipelajari selanjutnya (meliputi HBS-6, HBS-26, HBS-29).
- 2) Materi yang sedang dipelajari (meliputi HBS-24, HBS-44, HBS-54).
- 3) Materi sebelumnya (meliputi HBS-1, HBS-11, HBS-17, HBS-20 s.d 21, HBS-23, HBS-30, HBS-46, HBS-47).

Berdasarkan hasil siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil kerja, dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Hasil kerja soal (meliputi HBS-52).
- 2) Hasil kerja contoh soal (meliputi HBS-4, HBS-37).

Berdasarkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Terlibat dalam pengerjaan contoh soal (meliputi HBS-3, HBS-38).
- 2) Aktif menunjukkan hasil kerja (meliputi HBS-8, HBS-32).

Berdasarkan hasil siswa dapat melaksanakan perintah dengan lancar, dapat dibagi menjadi empat sub kategori, yaitu :

- 1) Membaca lambing bilangan yang ditunjukkan (meliputi HBS-5, HBS-22, HBS-25, HBS-27).
- 2) Mengurutkan lambing bilangan (meliputi HBS-10, HBS-18, HBS-28).
- 3) Mengerjakan soal (meliputi HBS-36, HBS-48).
- 4) Menyelesaikan contoh soal (meliputi HBS-39).

Berdasarkan soal yang dikerjakan, siswa melaksanakan perintah mengerjakan soal dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Mengerjakan soal dikte (meliputi HBS-36, HBS-48).
- 2) Mengerjakan LKS (meliputi HBS-50).

Berdasarkan hasil siswa melaksanakan perintah mengurutkan soal, dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Mengurutkan dengan alat peraga (meliputi HBS-10).
- 2) Mengurutkan secara lisan (meliputi HBS-18, HBS-28).

Berdasarkan kegiatan latihan fungsi motoris, dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Menggunakan alat peraga sebagaimana mestinya (meliputi HBS-14 s.d 15, HBS-41, HBS-53).
- 2) Memelihara lingkungan sekitar (meliputi HBS-16, HBS-34, HBS-42).

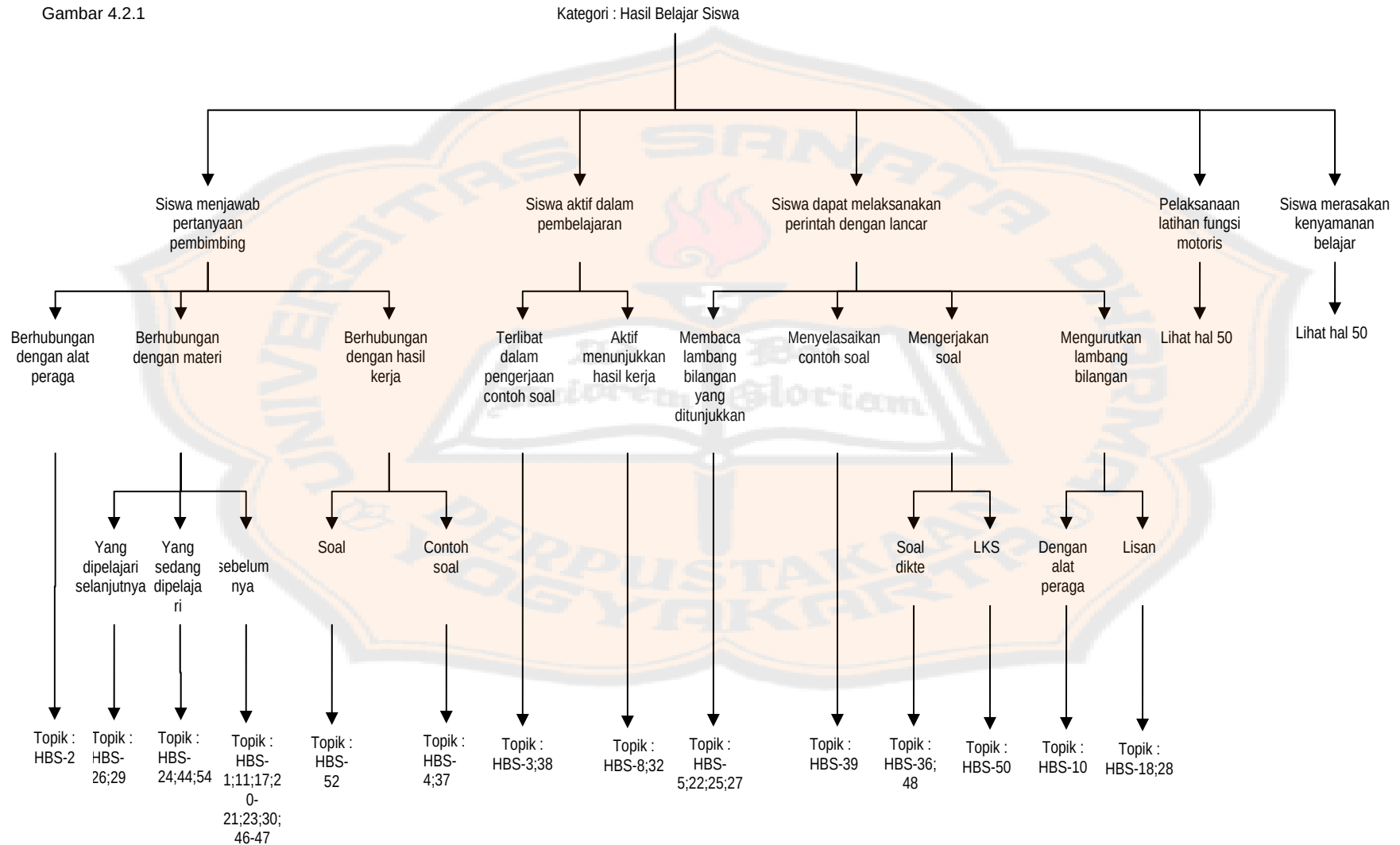
Berdasarkan latihan fungsi motoris dalam memelihara lingkungan sekitar, dapat dibagi menjadi dua sub kategori, yaitu :

- 1) Merapikan alat peraga (meliputi HBS-16, HBS-42).
- 2) Merapikan hasil pekerjaan (meliputi HBS-34).

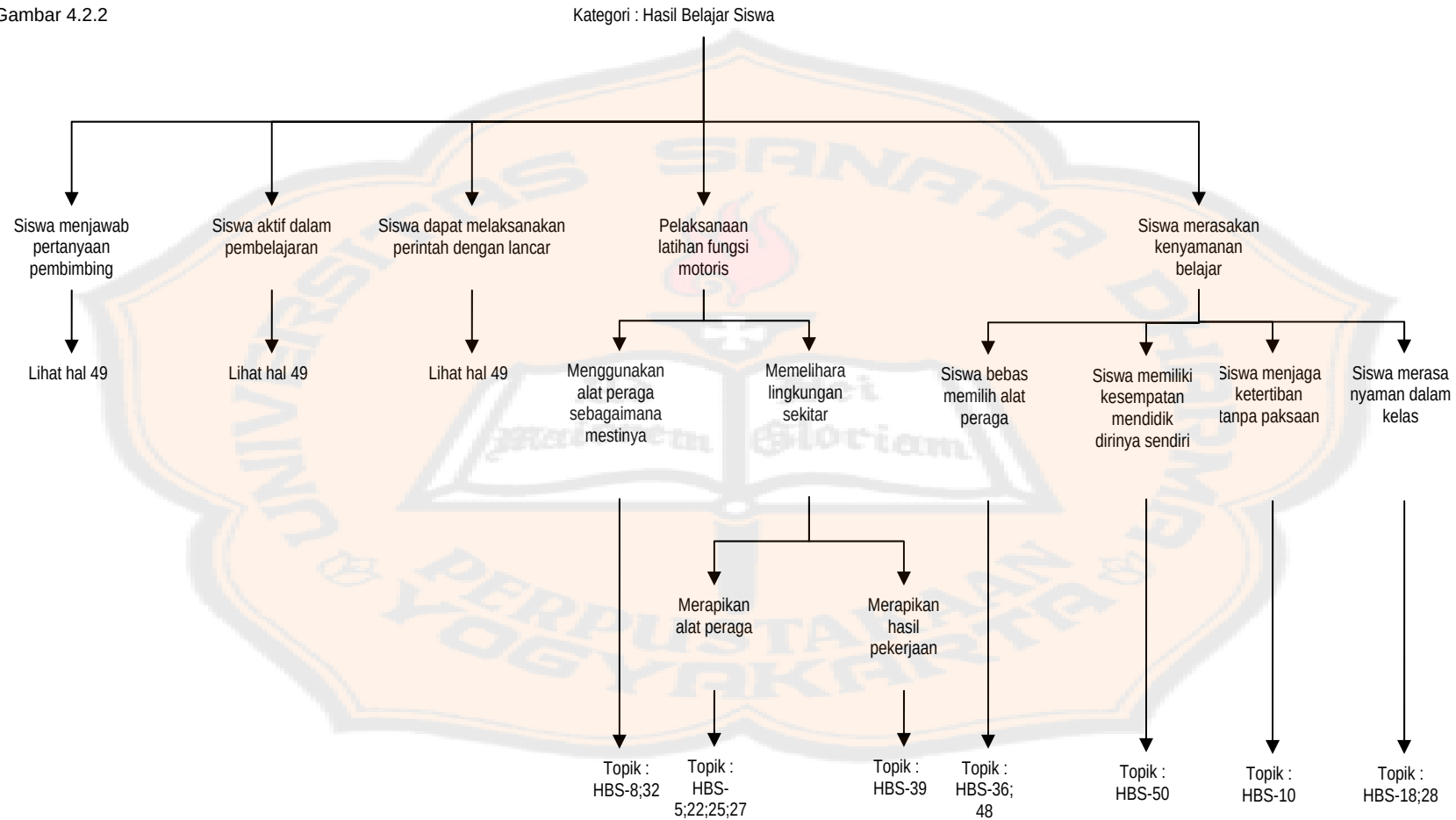
Berdasarkan kenyamanan belajar, maka dapat dibagi menjadi empat sub kategori, yaitu :

- 1) Siswa bebas memilih alat peraga (meliputi HBS-12 s.d 13, HBS-41).
- 2) Siswa memiliki kesempatan mendidik dirinya sendiri (meliputi HBS-7, HBS-9, HBS-31, HBS-50, HBS-52).
- 3) Siswa menjaga ketertiban tanpa paksaan (meliputi HBS-35, HBS-43).
- 4) Siswa merasa nyaman dalam kelas (meliputi HBS-19, HBS-45).

Gambar 4.2.1



Gambar 4.2.2



Tabel 4.3 Kategori dan Sub Kategori	
Kode	Kategori dan subkategori
I. Kategori : Kegiatan Belajar Siswa	
I.1. Interaksi Pembimbing dan Siswa	
Sub Kategori :	
IPS-Mnp	Interaksi yang dilakukan oleh pembimbing dan siswa dengan cara pembimbing melaksanakan tugasnya dan siswa menerima pelaksanaan tugas dari pembimbing. Sub-sub kategori : IPS-Mnp-1 : Siswa diajari untuk memelihara ketertiban oleh pembimbing. – Sub-sub kategori : – Siswa diajari memelihara ketertiban dalam merapikan alat peraga (KBS-54 s.d 55, KBS-77, KBS-100, KBS-130) – Siswa diajari memelihara ketertiban lingkungan kelas (KBS-48, KBS-75) IPS-Mnp-2 : Perhatian siswa dipusatkan pada kegiatan belajar, pembimbing memberikan hal-hal yang dapat memusatkan perhatian siswa. – Sub-sub kategori : – Perhatian siswa dipusatkan dengan siswa diberi soal (KBS-19, KBS-43, KBS-82, KBS-107 s.d. 108, KBS-117) – Perhatian siswa dipusatkan dengan siswa diberi teguran (KBS-110) – Perhatian siswa dipusatkan dengan pembimbing memberi contoh pengerjaan soal (KBS-122) IPS-Mnp-3 : Siswa memperhatikan saat pembimbing memperlihatkan cara penggunaan alat peraga (KBS-2 s.d. 5, KBS-9, KBS-66) IPS-Mnp-4 : Siswa menerima koreksi dari pembimbing berhubungan dengan hasil pekerjaan siswa (KBS-22, KBS-26, KBS-38, KBS-53, KBS-88, KBS-97, KBS-99, KBS-120) IPS-Mnp-5 : Siswa mengerjakan soal dan pembimbing memberi pengawasan (KBS-35, KBS-52, KBS-73, KBS-94, KBS-119)
IPS-Mbr	Interaksi yang dilakukan oleh pembimbing dan siswa dengan cara pembimbing melakukan suatu tindakan dan siswa memberi tanggapan. Sub-sub kategori : IPS-Mbr-1 : Melakukan tindakan dalam pelaksanaan belajar dengan metode montessori. – Sub-sub kategori : – Siswa dikenalkan dengan identitas materi (KBS-1) – Siswa dikenalkan dengan sesuatu yang berbeda (KBS-62, KBS-64 s.d. 65) – Siswa dibawa untuk membedakan benda-benda yang serupa (KBS-115, KBS-124) – Pembimbing melakukan kegiatan pengulangan (repetitif) untuk mengingatkan siswa terhadap kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. – Sub-sub kategori : – Pengulangan materi yang dipelajari (KBS-41, KBS-56, KBS-58 s.d. 59, KBS-68, KBS-102, KBS-104 s.d. 105, KBS-132) – Pengulangan penggunaan alat (KBS-60) – Pengulangan pengerjaan soal (KBS-84) IPS-Mbr-2 : Siswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing. – Sub-sub kategori :

	– Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil pengerjaan soal (KBS-6, KBS-37, KBS-39, KBS-87, KBS-95, KBS-126, KBS-129) – Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan contoh soal (KBS-7, KBS-85) – Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi yang dipelajari (KBS-8, KBS-13, KBS-15, KBS-61) – Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap pelajaran (KBS-103) – Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan perintah soal (KBS-113, KBS-123) IPS-Mbr-3 : Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing. – Sub-sub kategori : – Siswa membaca lambang bilangan dengan pembimbing menunjukkan kuantitas (KBS-10, KBS-12) – Siswa membaca lambang bilangan tanpa pembimbing menunjukkan kuantitas (KBS-16, KBS-63) – Siswa membaca lambang bilangan dengan pembimbing menunjukkan lambang bilangan (KBS-67, KBS-69) IPS-Mbr-4 : Siswa memberikan kesanggupan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh pembimbing (KBS-42, KBS-71, KBS-81, KBS-90)
IPS-Mnf	Interaksi yang dilakukan oleh pembimbing dan siswa dengan cara pembimbing memberikan informasi dan siswa menerima informasi yang diberikan pembimbing. Sub-sub kategori : IPS-Mnf-1 : Siswa menerima informasi pengerjaan soal (KBS-18, KBS-23, KBS-70, KBS-80, KBS-112, KBS-118) IPS-Mnf-2 : Siswa menerima informasi perintah soal (KBS-34, KBS-49, KBS-78, KBS-92, KBS-114, KBS-121)
IPS-Mlk	Interaksi yang dilakukan oleh pembimbing dan siswa dengan cara pembimbing memberikan tugas dan siswa melaksanakan yang diberikan pembimbing. Sub-sub kategori : IPS-Mlk-1 : Siswa melaksanakan tugas untuk mengerjakan soal (KBS-17, KBS-32) IPS-Mlk-2 : Siswa melaksanakan tugas untuk menunjukkan hasil kerja (KBS-21, KBS-25, KBS-29, KBS-31, KBS-36) IPS-Mlk-3 : Siswa melaksanakan tugas untuk menyebutkan bilangan (KBS-57) IPS-Mlk-4 : Siswa melaksanakan tugas untuk menyebutkan contoh soal (KBS-58) IPS-Mlk-5 : Siswa melaksanakan tugas untuk mempersiapkan alat peraga (KBS-106)
IPS-Mnb	Interaksi yang dilakukan oleh pembimbing dan siswa dengan cara pembimbing memberikan bimbingan kepada siswa. Sub-sub kategori : IPS-Mnb-1 : Siswa menerima bimbingan saat kesulitan mengerjakan soal (KBS-33) IPS-Mnb-2 : Siswa menerima bimbingan saat mengambil alat peraga (KBS-44)
I.2. Interaksi Siswa dan Pembimbing	
Sub kategori :	
ISP-Mng	Interaksi siswa dan pembimbing dengan cara siswa mengajukan pertanyaan kepada pembimbing.

	Sub-sub kategori : ISP-Mng-1 : Interaksi ini terjadi pada saat siswa merasa kurang jelas terhadap pertanyaan pembimbing (KBS-14) ISP-Mng-2 : Interaksi ini terjadi pada saat siswa merasa kurang jelas dengan penggunaan alat peraga (KBS-98, KBS-111)
ISP-Mmt	Interaksi antara siswa dan pembimbing yang terjadi saat siswa meminta bantuan kepada pembimbing (KBS-30, KBS-51, KBS-73)
ISP-Mjk	Interaksi antara siswa dan pembimbing dengan cara siswa menunjukkan hasil kerja dan meminta tanggapan dari pembimbing (KBS-24, KBS-27, KBS-40, KBS-74, KBS-83, KBS-109)
ISP-Tlt	Interaksi antara siswa dan pembimbing yang terjadi dengan cara siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal (KBS-89, KBS-91)
ISP-Krk	Interaksi antara siswa dan pembimbing yang terjadi pada saat siswa dan pembimbing mengoreksi hasil pekerjaan bersama-sama (KBS-127, KBS-128)
I.3. Interaksi Siswa dan Alat	
Sub kategori :	
ISA-Mpr	Interaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara siswa mempersiapkan alat-alat peraga untuk mengerjakan soal (KBS-45 s.d. 47, KBS-79, KBS-93)
ISA-Mrp	Interaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara siswa merapikan alat-alat peraga setelah digunakan untuk mengerjakan soal (KBS-76, KBS-101, KBS-131)
ISA-Msl	Interaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran, terjadi pada saat siswa kesulitan menggunakan alat peraga (KBS-28)
ISA-Mnj	Interaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara siswa menggunakan alat-alat peraga untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan pembimbing. Sub-sub kategori : ISA-Mnj-1 : Siswa mengerjakan soal dalam LKS (KBS-116, KBS-125) ISA-Mnj-2 : Siswa mengerjakan soal dengan papan segitiga (KBS-20) ISA-Mnj-2 : Siswa mengerjakan soal dengan alat-alat peraga (KBS-50, KBS-96)
II. Kategori : Hasil Belajar Siswa	
Sub Kategori :	
HBS-Mjb	Merupakan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan cara menjawab pertanyaan dari pembimbing. Sub-sub kategori : HBS-Mjb -1 : Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang berhubungan dengan penggunaan alat peraga. Pada pertemuan pertama, hasil belajar siswa terlihat pada saat siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pemahaman siswa dalam penggunaan alat peraga (HBS-2) HBS-Mjb -2 : Siswa menjawab pertanyaan pembimbing yang berhubungan dengan materi. – Sub-sub kategori : – Berhubungan dengan materi yang dipelajari selanjutnya Siswa dapat menjawab pertanyaan dari pembimbing berhubungan dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari dengan tujuan mengenalkan sesuatu yang berbeda (HBS-6) Siswa dapat menjawab pertanyaan dari pembimbing yang berhubungan dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari (HBS-26, HBS-29) – Berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan

	dengan materi yang akan mulai dipelajari (HBS-24) Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi yang baru saja selesai dipelajari (HBS-45, HBS-55) - Berhubungan dengan materi sebelumnya Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing tentang materi sebelumnya pada awal pelajaran (HBS-1, HBS-20, HBS-21, HBS-23, HBS-47 s.d. 48) Siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing tentang materi sebelumnya setelah pembelajaran dilaksanakan (HBS-11, HBS-17, HBS-30) HBS-Mjb -3 : Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil kerja siswa. - Sub-sub kategori : - Hasil pengerjaan soal Siswa menjawab dengan benar soal-soal dalam LKS dan dikoreksi bersama-sama dengan pembimbing (HBS-53) - Hasil pengerjaan contoh soal Siswa menjawab dengan benar pengerjaan contoh soal yang diberikan oleh pembimbing (HBS-4, HBS-38)
HBS-Akt	Merupakan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan cara aktif dalam pembelajaran. Sub-sub kategori : HBS-Akt -1 : Siswa aktif dalam pembelajaran dengan terlibat dalam pengerjaan contoh soal yang dilakukan bersama-sama dengan pembimbing (HBS-3, HBS-39) HBS-Akt -2 : Siswa aktif dalam pembelajaran dengan menunjukkan hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan kepada pembimbing untuk dikoreksi (HBS-8, HBS-32).
HBS-Mlk	Merupakan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan melaksanakan perintah dari pembimbing dengan lancar. Sub-sub kategori : HBS-Mlk -1 : Siswa melaksanakan perintah pembimbing untuk membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing (HBS-5, HBS-22, HBS-25, HBS-27). HBS-Mlk -2 : Siswa melaksanakan perintah pembimbing untuk menyelesaikan contoh soal dengan lancar (HBS-40). HBS-Mlk -3 : Siswa melaksanakan perintah pembimbing untuk mengerjakan soal dengan lancar. - Sub-sub kategori : - Siswa mampu mengerjakan soal dikte dengan lancar dan benar (HBS-37, HBS-49) - Siswa mampu menyelesaikan soal-soal LKS yang diberikan oleh pembimbing (HBS-51) HBS-Mlk -4 : Siswa mampu melaksanakan perintah pembimbing untuk mengurutkan lambang bilangan dengan lancar. - Sub-sub kategori : - Siswa mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan alat peraga papan seguin (HBS-10) - Siswa mampu mengurutkan lambang bilangan secara lisan atau dengan kata lain siswa mampu mengurutkan bilangan-bilangan secara urut (HBS-18, HBS-28)
HBS-Lth	Merupakan hasil belajar siswa yang merupakan pelaksanaan latihan fungsi motoris. Sub-sub kategori : HBS-Lth -1 : Siswa menggunakan alat peraga dengan benar dalam pengerjaan

	soal, alat peraga digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan cara penggunaan alat peraga tersebut (HBS-14, HBS-15, HBS-42, HBS-54). HBS-Lth -2 : Siswa memelihara lingkungan sekitar selama kegiatan pembelajaran. – Sub-sub kategori : – Setelah selesai mengerjakan soal siswa-siswa merapikan kembali alat peraga yang digunakan (HBS-16, HBS-43) – Setelah mengerjakan soal, siswa merapikan hasil pekerjaan tersebut (HBS-30)
HBS-Nym	Merupakan hasil belajar yang merupakan tujuan dari metode montessori yaitu menciptakan kenyamanan belajar bagi siswa. Sub-sub kategori : HBS-Nym -1 : Siswa memiliki kebebasan untuk memilih alat peraga untuk digunakan (HBS-12, HBS-13, HBS-41). HBS-Nym -2 : Siswa memiliki kesempatan untuk mendidik dirinya sendiri (HBS-7, HBS-9, HBS-31, HBS-50, HBS-52). HBS-Nym -3 : Siswa menjaga ketertiban tanpa adanya paksaan (HBS-33 s.d. 35, HBS-44) HBS-Nym -4 : Siswa merasakan kenyamanan didalam kelas (HBS-19, HBS-46)

E. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yaitu penentuan topik-topik data dan penentuan kategori-kategori data. Peneliti dapat membuat suatu kesimpulan mengenai hasil penelitian yaitu tentang kegiatan dan hasil belajar siswa kelas I Sekolah Dasar dengan metode montessori pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan dengan bantuan papan seguin.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berkaitan dengan empat orang siswa kelas I SDN Plawikan Klaten yang menjadi subjek penelitian, penelitian dilaksanakan dari tanggal 9 Februari 2007 sampai dengan 11 Februari 2007. Hasil yang disajikan berupa uraian kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas I Sekolah Dasar pada pokok bahasan membaca dan menulis lambang bilangan.

1. Kegiatan Belajar Siswa

Kegiatan belajar yang dimaksud di sini adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa, pembimbing di dalam kelas dengan lingkungannya dalam rangka memperoleh pengetahuan. Berdasarkan kegiatan belajar yang berlangsung, penulis membagi kegiatan yang terjadi hanya pada interaksi pembimbing dan siswa, interaksi siswa dan pembimbing, serta interaksi siswa dan alat.

a. Interaksi Pembimbing dan Siswa

Interaksi antara pembimbing dan siswa adalah hubungan antara pembimbing dengan siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung dimana, pembimbing berbicara atau melakukan suatu tindakan tertentu untuk tujuan tertentu kepada siswa supaya siswa mengetahui apa yang dimaksudkan oleh pembimbing. Dalam pembelajaran ini, interaksi antara pembimbing dan siswa dibedakan antara lain : siswa menerima pelaksanaan tugas pembimbing, siswa memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing, siswa menerima informasi

dari pembimbing, siswa melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing, dan siswa menerima bimbingan dari pembimbing.

Dari kelima interaksi yang terjadi tersebut, tiap-tiap kegiatan interaksi terbagi lagi berdasarkan kegiatan interaksi yang dilaksanakan di dalamnya.

1) Siswa menerima pelaksanaan tugas Pembimbing

Pembimbing memiliki berbagai tugas yang harus dilaksanakan selama kegiatan belajar berlangsung, tugas-tugas pembimbing tersebut tertuang dalam pelaksanaannya yang akan dijabarkan dalam interaksi yang terjadi sebagai berikut :

a) Siswa diajari memelihara ketertiban

Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa diajari memelihara ketertiban supaya ketenangan kelas tetap terjaga. Pembimbing mengajarkan memelihara ketertiban terjadi pada saat siswa merapikan alat peraga dan pada saat selesai mengerjakan soal latihan yang diberikan pembimbing.

(1) Merapikan alat peraga

Pada saat siswa hendak mempersiapkan alat peraga kelereng, manik-manik, batu dan batang es krim yang akan digunakan, pembimbing mengajarkan kepada siswa untuk tetap memelihara ketertiban dengan memberikan pengawasan dan peringatan untuk tertib dalam mengambil alat-alat peraga tersebut.

(2) Menjaga ketertiban lingkungan kelas

Saat siswa yang telah selesai mengerjakan soal dan hendak merapikan hasil pekerjaannya, pembimbing mengajari siswa untuk memelihara ketertiban dengan mengajarkan siswa untuk tidak mengganggu teman lain yang belum selesai mengerjakan.

b) Perhatian siswa dipusatkan pada kegiatan belajar

Pembimbing selama kegiatan belajar berlangsung juga bertugas untuk memusatkan perhatian siswa, hal ini dimaksudkan supaya siswa tetap berkonsentrasi pada kegiatan belajar yang dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan pembimbing untuk memusatkan perhatian siswa dilakukan dengan :

(1) Memusatkan perhatian dengan soal

Saat kegiatan belajar berlangsung pembimbing memberikan soal-soal latihan membaca dan menulis lambang bilangan kepada siswa dengan tujuan siswa tetap terfokus terhadap kegiatan belajar yang dilaksanakan.

(2) Memusatkan perhatian dengan teguran

Saat kegiatan belajar berlangsung masih ada juga siswa yang perhatiannya belum terfokus pada kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan, maka pembimbing memberikan teguran.

(3) Memusatkan perhatian dengan memberi contoh pengerjaan soal

Pembimbing juga memberikan contoh pengerjaan soal menunjukkan kuantitas dari suatu bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing dengan papan Seguin supaya siswa memperhatikan

sebab apabila siswa tidak memperhatikan maka siswa tidak akan memahami langkah pengerjaan soal yang akan diberikan kepada siswa.

c) Siswa diperlihatkan cara penggunaan alat

Pembimbing memiliki tugas untuk memperlihatkan cara penggunaan alat-alat peraga kepada siswa, yaitu penggunaan papan Seguin, kelereng, manik-manik, batu dan batang es krim. Hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak mengalami kesalahan pada saat menggunakan alat peraga yang dipergunakan. Selama kegiatan belajar berlangsung, dalam setiap penggunaan alat pembimbing harus selalu menunjukkan penggunaannya kepada siswa.

d) Siswa menerima koreksi dari pembimbing

Pembimbing berkewajiban untuk memberikan koreksi terhadap setiap pekerjaan siswa, setiap soal-soal yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar yang berlangsung maka pembimbing memberikan koreksi.

e) Siswa mengerjakan soal diawasi oleh pembimbing

Saat siswa-siswa mengerjakan soal-soal tentang membaca dan menulis lambang bilangan yang diberikan oleh pembimbing maka pembimbing bertugas untuk mengawasi siswa-siswa yang sedang mengerjakan, pembimbing harus selalu siap sepanjang kegiatan belajar berlangsung apabila ada siswa yang meminta bantuan kepada pembimbing.

2) Siswa memberi tanggapan terhadap tindakan Pembimbing

Pembimbing melakukan berbagai tindakan yang diperlukan dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan, dalam setiap tindakan yang pembimbing lakukan, pembimbing selalu meminta tanggapan dari siswa. Tanggapan yang diberikan oleh siswa sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh pembimbing, tindakan pembimbing tersebut antara lain :

a) Dalam pelaksanaan belajar dengan metode Montessori

Pembelajaran dengan metode Montessori meliputi pembelajaran tiga tahap dan kegiatan pengulangan atau repetitif. Pelaksanaannya akan dipaparkan dibawah ini.

(1) Siswa dikenalkan dengan identitas materi

Pada tahap pertama ini, pembimbing memperkenalkan identitas materi yang akan dipelajari yaitu lambang bilangan 20 sampai dengan 29. Siswa memberikan tanggapan dengan terlibat saat pembimbing memperkenalkan identitas materi tersebut.

(2) Siswa dikenalkan dengan sesuatu yang berbeda

Pada tahap kedua, pembimbing mengenalkan siswa terhadap materi berbeda dari yang sudah dikenalkan pada tahap pertama yaitu lambang bilangan 30 sampai dengan 49. Pada tahap ini siswa memberi tanggapan dengan membaca lambang bilangan yang merupakan sesuatu yang berbeda dari tahap pertama yang sudah dikenalkan oleh pembimbing.

(3) Siswa dibawa untuk membedakan benda-benda yang serupa

Pembimbing membawa siswa untuk membedakan materi-materi yang sudah dipelajari dengan memberikan kepada siswa soal-soal yang mengarahkan untuk siswa memahami benda-benda yang serupa tersebut. Benda serupa yang dimaksud adalah paduan lambang bilangan dari 21 sampai dengan 49, kemudian juga membaca lambang bilangan antara 21 sampai dengan 49 tersebut. Dalam soal siswa diminta untuk membaca dan menuliskan lambang-lambang bilangan yang sudah diajarkan meliputi identitas materi dan sesuatu yang berbeda.

(4) Kegiatan pengulangan atau repetitif

Kegiatan pengulangan atau repetitif merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar Montessori, dengan tujuan siswa selalu diingatkan dengan materi yang sudah dipelajari serta kegiatan yang sudah dilaksanakan yang menunjang dalam penyampaian materi. Terbagi antara lain :

(a) Pengulangan materi yang dipelajari

Pembimbing memberikan pengulangan tentang materi yang dipelajari dengan cara memberikan pertanyaan yang berupa ulangan tentang materi yang sudah dipelajari kepada siswa.

(b) Pengulangan penggunaan alat

Pembimbing memberikan contoh pengulangan penggunaan alat peraga dengan siswa terlibat di dalamnya sehingga siswa

kembali mengingat tentang penggunaan alat peraga yang sudah diajarkan.

(c) Pengulangan pengerjaan soal

Pembimbing memberikan contoh pengerjaan soal tentang menuliskan lambang bilangan dengan papan seguin sama dengan yang sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, dan siswa memperhatikan pembimbing melakukan pengulangan pengerjaan soal.

b) Memberi jawaban terhadap pertanyaan pembimbing

Pembimbing dalam pembelajaran memberikan berbagai pertanyaan kepada siswa dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjang dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing tersebut, jawaban-jawaban siswa meliputi :

(1) Berhubungan dengan hasil pengerjaan soal

Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan hasil pengerjaan soal latihan membaca dan menulis lambang bilangan yang diberikan pambimbing, terjadi setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh pembimbing.

(2) Berhubungan dengan contoh soal

Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan contoh soal tentang menunjukkan kuantitas dari suatu

bilangan, terjadi pada saat pemimpin memberikan contoh soal pada siswa.

(3) Berhubungan dengan materi yang dipelajari

Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu membaca dan menulis lambang bilangan antara 21 sampai dengan 49, terjadi pada saat pembelajaran berlangsung dan pembimbing melibatkan siswa dalam memberikan penjelasan berhubungan dengan materi.

(4) Berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap pelajaran

Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan pemahaman terhadap pelajaran yang sudah dilaksanakan yaitu tentang membaca dan menulis lambang bilangan, terjadi pada saat akhir pelajaran dan pembimbing bertanya apakah siswa memahami pelajaran yang baru saja diberikan oleh pembimbing dan siswa memberi jawaban.

(5) Berhubungan dengan perintah soal

Siswa menjawab pertanyaan pembimbing berhubungan dengan perintah soal terjadi setelah pembimbing memberikan soal-soal latihan dalam LKS yang harus dikerjakan oleh siswa dan pembimbing ingin mengetahui pemahaman siswa terhadap perintah soal yang sudah diberikan.

c) Membaca lambang bilangan yang ditunjukkan pembimbing

Pembimbing menunjukkan lambang bilangan dengan tujuan siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing tersebut, pembimbing menunjukkan lambang bilangan dengan cara yang berbeda-beda. Antara lain :

(1) Dengan pembimbing menunjukkan kuantitas

Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan dengan papan Seguin oleh pembimbing dengan pembimbing menunjukkan kuantitasnya terjadi pada saat pembimbing mengenalkan identitas materi dan saat pembimbing memberikan contoh pengerjaan soal dengan menunjukkan kuantitas dari bilangan yang dimaksud.

(2) Tanpa pembimbing menunjukkan kuantitas

Siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan dengan papan Seguin oleh pembimbing tanpa pembimbing menunjukkan kuantitas terjadi pada saat pembimbing memperkenalkan sesuatu yang berbeda, pembimbing menunjukkan lambang bilangan dari materi baru yang akan dipelajari selanjutnya.

d) Memberi kesanggupan untuk mengerjakan soal

Selama kegiatan belajar berlangsung pembimbing memberikan beberapa soal kepada siswa, sebelum memberikan soal tersebut pembimbing menanyakan kesanggupan siswa untuk mengerjakan soal. Oleh karena itu siswa juga memberikan kesanggupan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh pembimbing tersebut.

3) Siswa menerima informasi dari pembimbing

Dalam kegiatan belajar yang berlangsung pembimbing memberikan berbagai informasi yang diperlukan oleh siswa, informasi-informasi tersebut antara lain :

a) Informasi pengerjaan soal

Pembimbing memberikan informasi pengerjaan soal kepada siswa pada saat hendak membagikan soal-soal latihan kepada siswa, pembimbing memberitahukan kepada siswa tentang bagaimana pengerjaan soal yang akan dibagikan.

b) Informasi perintah soal

Setelah pembimbing membagikan soal, kemudian pembimbing membacakan perintah soal yang akan dikerjakan oleh siswa.

4) Siswa melaksanakan tugas yang diberikan Pembimbing

Pembimbing memberikan berbagai tugas kepada siswa selama kegiatan belajar berlangsung, siswa-siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing tersebut. Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh siswa tersebut antara lain :

a) Melaksanakan tugas untuk mengerjakan soal

Siswa-siswa mengerjakan soal latihan membaca dan menulis lambang bilangan 21 sampai dengan 49 setelah pembimbing memberikan perintah, terjadi pada saat pembimbing selesai memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal.

b) Melaksanakan tugas untuk menunjukkan hasil kerja

Siswa-siswa menunjukkan hasil pekerjaan saat pembimbing meminta siswa untuk menunjukkannya, ini terjadi pada saat siswa mengerjakan soal menulis lambang bilangan dengan papan Seguin kemudian pembimbing ingin mengetahui hasil pekerjaan siswa.

c) Melaksanakan tugas untuk menyebutkan bilangan

Pada akhir kegiatan belajar pembimbing meminta siswa untuk menyebutkan kembali bilangan-bilangan yang sudah dipelajari pada waktu pelajaran, kemudian siswa-siswa menyebutkannya.

d) Melaksanakan perintah untuk menyebutkan contoh soal

Saat kegiatan belajar berlangsung pembimbing hendak memberikan contoh soal, namun pembimbing meminta kepada siswa supaya siswa menyebutkan contoh soal menunjukkan lambang bilangan dengan papan Seguin sesuai dengan yang diinginkan oleh siswa dan siswa menyebutkan contoh soal yang diinginkan.

e) Melaksanakan tugas untuk mempersiapkan alat peraga

Pembimbing meminta siswa untuk mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan selama kegiatan belajar dan siswa-siswa melaksanakan perintah pembimbing kemudian mempersiapkan alat peraga yang digunakan tersebut yaitu kelereng, batu, manik-manik dan tongkat es krim. Ini terjadi pada awal pelajaran dimulai.

5) Siswa menerima bimbingan dari Pembimbing

Pembimbing dalam kegiatan belajar juga memberikan bimbingan kepada siswa, hal ini dilakukan pembimbing pada saat sekiranya siswa memerlukan bimbingan. Ini terjadi antara lain :

a) Saat kesulitan mengerjakan soal

Pada saat siswa mengerjakan soal dan memerlukan bimbingan dari pembimbing, maka pembimbing memberikan bimbingan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut.

b) Saat mengambil alat peraga

Sebelum siswa-siswa diminta untuk mengambil alat peraga, pembimbing terlebih dahulu memberikan bimbingan kepada siswa dalam pengambilan alat peraga.

b. Interaksi Siswa dan Pembimbing

Interaksi antara siswa dan pembimbing adalah hubungan antara siswa dengan pembimbing dalam kelas selama pembelajaran berlangsung dimana siswa yang memulai berbicara dengan tujuan tertentu kepada pembimbing. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran dapat dibagi antara lain : mengajukan pertanyaan kepada pembimbing, meminta bantuan, menunjukkan hasil pekerjaan, siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal, dan siswa dan pembimbing mengoreksi hasil pekerjaan.

1) Mengajukan pertanyaan kepada pembimbing

Selama kegiatan belajar berlangsung siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada pembimbing, hal ini terjadi antara lain pada saat :

a) Siswa merasa kurang jelas dengan pertanyaan pembimbing

Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan pertanyaan yang diberikan pembimbing dilakukan oleh siswa karena siswa merasa kurang jelas dengan pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing. Pertanyaan pembimbing berhubungan dengan lambang bilangan yang ditunjukkan selanjutnya dengan papan Seguin.

b) Siswa merasa kurang jelas dengan penggunaan alat peraga

Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan alat peraga dilakukan oleh siswa pada saat siswa merasa kurang jelas dengan hal yang berhubungan dengan alat peraga dan meminta pembimbing untuk memberikan pengarahan.

2) Meminta bantuan

Meminta bantuan dari pembimbing dilakukan oleh siswa pada saat siswa merasa kesulitan dalam penggunaan alat peraga papan Seguin, oleh karena itu siswa meminta bantuan kepada pembimbing.

3) Menunjukkan hasil pekerjaan

Siswa menunjukkan hasil pekerjaan pada saat siswa selesai mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pembimbing, hal ini dilakukan dengan tujuan meminta tanggapan atau koreksi dari pembimbing.

4) Siswa terlibat dalam pengerjaan contoh soal

Saat pembimbing memberikan contoh soal, siswa terlibat dalam pengerjaannya tanpa pembimbing harus meminta siswa untuk terlibat. Namun siswa secara aktif ikut dalam pengerjaan contoh soal tersebut.

5) Siswa dan pembimbing mengoreksi hasil pekerjaan

Pada saat siswa selesai mengerjakan soal yang berhubungan dengan membaca serta menulis lambang bilangan dalam LKS, siswa bersama dengan pembimbing melakukan koreksi terhadap hasil pekerjaan siswa. Hal ini terjadi pada akhir kegiatan belajar, siswa mengoreksi sendiri hasil pekerjaan mereka dengan panduan dari pembimbing.

c. Interaksi Siswa dan Alat

Interaksi siswa dan alat adalah interaksi yang terjadi antara siswa dengan alat-alat peraga dalam kegiatan belajar, baik dalam penggunaan mengerjakan soal maupun dalam merapikan. Interaksi yang terjadi antara lain :

1) Merapikan alat peraga yang sudah digunakan

Interaksi ini terjadi pada saat siswa-siswa telah selesai mengerjakan dengan alat peraga, setelah selesai dipergunakan maka alat-alat peraga kelereng, manik-manik, batu dan tongkat es krim yang berserakan dirapikan oleh siswa.

2) Mempersiapkan alat untuk dipergunakan

Interaksi ini terjadi sebelum siswa mulai mengerjakan soal dengan menggunakan alat peraga kelereng, manik-manik, batu dan tongkat es krim siswa-siswa mempersiapkan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam kegiatan belajar.

3) Siswa kesulitan menggunakan alat

Interaksi ini terjadi pada saat siswa mengerjakan soal dengan alat peraga papan Seguin, ada saat tertentu dimana siswa mengalami kesulitan

untuk menggunakan alat peraga tersebut. Namun pada akhirnya siswa mampu mengatasi sendiri kesulitan tersebut.

4) Mengerjakan soal

Pada saat siswa mengerjakan soal, siswa juga berinteraksi dengan alat peraga. Siswa-siswa menggunakan alat peraga dalam mengerjakan soal antara lain :

a) Dengan papan Seguin

Siswa menggunakan papan Seguin pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan menunjukkan lambang bilangan, kemudian siswa menggunakan papan Seguin sebagai alat bantu.

b) Dengan alat-alat kelereng, manik-manik, batu dan tongkat es krim.

Siswa menggunakan alat-alat pada saat siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan menunjukkan kuantitas dari lambang bilangan yang ditunjukkan pada soal, siswa menunjukkan kuantitas dari lambang bilangan yang ditunjukkan dengan bantuan alat-alat.

c) Dengan LKS

Siswa mengerjakan soal dengan LKS pada saat siswa mengerjakan soal yang tidak membutuhkan bantuan papan seguin maupun alat peraga dalam pengerjaan soal.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan yang dialami siswa setelah terjadinya kegiatan belajar, perubahan yang dimaksudkan adalah berhubungan

dengan kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Perubahan yang teramati di sini antara lain :

a. Siswa menjawab pertanyaan pembimbing

Siswa mampu menjawab pertanyaan pembimbing saat pembimbing mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain adalah :

1) Pertanyaan berhubungan dengan alat peraga

Siswa mampu menjawab pertanyaan dari pembimbing berhubungan dengan alat peraga terjadi pada awal pelajaran, pembimbing menanyakan pemahaman siswa berhubungan dengan pemahaman siswa terhadap penggunaan alat peraga papan Seguin dan siswa menjawab dengan benar pertanyaan pembimbing tersebut. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah memahami tentang penggunaan alat peraga papan Seguin yang baru dikenalkan.

2) Pertanyaan berhubungan dengan materi

Siswa mampu menjawab pertanyaan pembimbing yang berhubungan dengan materi, hal ini terlihat antara lain dalam :

a) Materi yang dipelajari selanjutnya

Siswa menjawab dengan benar pertanyaan berhubungan dengan materi yang dipelajari selanjutnya, seperti siswa mampu menjawab pertanyaan tentang lambang bilangan 31 yang belum dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Perubahan yang terlihat adalah siswa mampu

mengikuti materi yang dipelajari dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

b) Materi yang sedang dipelajari

Siswa menjawab dengan benar pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, seperti siswa mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan 27 yang sedang dipelajari pada pertemuan tersebut. Perubahan yang terlihat di sini adalah bahwa siswa memperhatikan selama kegiatan belajar berlangsung sehingga materi yang diajarkan dapat terserap dengan baik oleh siswa.

c) Materi sebelumnya

Siswa menjawab dengan benar pertanyaan berhubungan dengan materi yang dipelajari sebelumnya, perubahan yang terlihat di sini adalah bahwa siswa memperhatikan dan menyimpan dalam ingatannya tentang materi yang dipelajari pada pelajaran-pelajaran sebelumnya sehingga pada saat siswa diberikan pertanyaan berhubungan dengan materi yang dipelajari sebelumnya siswa mampu menjawab dengan benar.

3) Pertanyaan berhubungan dengan hasil kerja

Siswa mampu menjawab pertanyaan berhubungan dengan hasil kerja, hasil kerja yang ditanyakan antara lain :

a) Hasil kerja soal

Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berhubungan dengan hasil kerja soal, seperti siswa menunjukkan dengan benar lambang bilangan 25 dengan bantuan papan Seguin. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa mampu menjawab dengan benar soal yang diberikan kepada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami materi, penjelasan dan pengerjaan soal sehingga siswa menjawab dengan benar pertanyaan yang berhubungan dengan hasil kerja soal.

b) Hasil kerja contoh soal

Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang berhubungan dengan hasil kerja contoh soal, seperti menunjukkan kuantitas dari bilangan 25. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa mampu mengerjakan contoh soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami dan mengerti tentang contoh soal yang diberikan, apabila siswa mampu mengerjakan contoh soal maka siswa juga diharapkan mampu mengerjakan soal yang akan diberikan.

b. Siswa aktif dalam pembelajaran

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat terlihat dalam hal-hal antara lain :

1) Terlibat dalam pengerjaan contoh soal

Siswa mau terlibat dalam pengerjaan contoh soal, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah berani dan merasakan kebebasan dalam

belajar. Hal ini ditunjukkan dengan kesediaan siswa untuk terlibat dalam pengerjaan contoh soal tanpa pembimbing memintanya terlebih dahulu.

2) Aktif menunjukkan hasil kerja

Siswa aktif untuk menunjukkan hasil pekerjaan menuliskan lambang bilangan dengan bantuan papan Seguin tanpa menunggu pembimbing untuk memerintah, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah belajar tanpa paksaan. Sesuai dengan tujuan dari metode Montessori yaitu mengambil keterpaksaan dari hati dimana siswa melaksanakan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar diri siswa.

c. Siswa dapat melaksanakan perintah dengan lancar

Siswa dapat melaksanakan perintah dengan lancar, hal ini terlihat dalam :

1) Membaca lambang bilangan yang ditunjukkan

Siswa mampu melaksanakan perintah untuk membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing dengan papan Seguin, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah memahami tentang materi yang dipelajari sehingga mampu membaca lambang bilangan yang ditunjukkan. Selain itu juga siswa telah belajar tanpa rasa takut sehingga berani untuk melaksanakan perintah yang diberikan pada siswa.

2) Mengurutkan lambang bilangan

Siswa mampu melaksanakan perintah untuk mengurutkan lambang bilangan dengan lancar, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah

memahami materi yang dipelajari sehingga dapat mengurutkan lambang bilangan dengan lancar dan benar. Siswa mengurutkan lambang bilangan antara lain :

a) Mengurutkan dengan alat peraga

Siswa mampu mengurutkan lambang bilangan dengan alat peraga papan Seguin saat siswa diberikan soal untuk mengurutkan lambang bilangan, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah mampu untuk menggunakan alat peraga dengan benar dan siswa telah memahami tentang urutan bilangan yang dipelajari.

b) Mengurutkan secara lisan

Siswa mampu mengurutkan bilangan secara lisan, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah memahami materi yang dipelajari yaitu tentang bilangan. Siswa telah memahami urutan bilangan tanpa melihat lambang bilangannya.

3) Mengerjakan soal

Siswa mampu melaksanakan perintah dengan lancar untuk mengerjakan soal, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah memahami tentang materi sehingga dalam pengerjaan soal siswa mampu menyelesaikannya. Soal-soal tersebut antara lain :

a) Mengerjakan soal dikte

Siswa mampu menyelesaikan soal-soal dikte yang diberikan oleh pembimbing dengan benar, yaitu untuk menuliskan lambang-lambang bilangan dengan papan Seguin yang disebutkan secara acak

oleh pembimbing. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa mampu untuk menuliskan lambang bilangan yang disebutkan.

b) Mengerjakan LKS

Siswa mampu mengerjakan LKS dengan benar, dimana soal-soal tersebut tentang membaca dan menuliskan lambang dari suatu bilangan tertentu. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah memahami materi yang dipelajari sehingga mampu untuk menyelesaikan soal LKS yang diberikan kepadanya. (soal dalam lampiran 2)

4) Menyelesaikan contoh soal

Siswa mampu melaksanakan perintah untuk menyelesaikan contoh soal menunjukkan kuantitas dari suatu bilangan tertentu dengan lancar, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa memahami contoh soal yang diberikan oleh pembimbing. Siswa juga telah belajar tanpa rasa takut sehingga mau untuk mengerjakan contoh soal bersama pembimbing.

d. Pelaksanaan latihan fungsi motoris

Pelaksanaan latihan fungsi motoris merupakan kegiatan dalam metode Montessori, hasil dari latihan fungsi motoris merupakan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Montessori. Hasil dari pelaksanaan latihan fungsi motoris tersebut antara lain :

1) Menggunakan alat peraga sebagaimana mestinya

Siswa melaksanakan latihan fungsi motoris dengan menggunakan alat peraga sebagaimana mestinya, alat-alat peraga tersebut meliputi papan

Seguin, kelereng, manik-manik, batu dan tongkat es krim. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa mampu untuk memahami cara penggunaan alat peraga yang telah diajarkan oleh pembimbing.

2) Memelihara lingkungan sekitar

Siswa melaksanakan latihan fungsi motoris dengan memelihara lingkungan sekitar, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa mampu untuk menjaga ketertiban selama kegiatan belajar berlangsung.

Memelihara lingkungan sekitar ditunjukkan antara lain dengan :

a) Merapikan alat peraga

Siswa merapikan alat peraga dengan tujuan supaya keadaan lingkungan kelas tetap terjaga dan rapi, perubahan yang terlihat di sini adalah latihan fungsi motoris dapat dilaksanakan dengan baik dengan siswa menata dan merapikan alat-alat peraga yang digunakannya sendiri.

b) Merapikan hasil pekerjaan

Siswa merapikan hasil pekerjaan dalam papan Seguin maupun dalam LKS dengan tujuan supaya hasil pekerjaan tidak tercampur dengan alat peraga ataupun jawaban siswa lain, perubahan yang terlihat di sini adalah latihan fungsi motoris dapat dilaksanakan dengan baik dengan siswa menata dan merapikan hasil pekerjaannya.

e. Siswa merasakan kenyamanan belajar

Dalam pembelajaran dengan metode Montessori, tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan kenyamanan belajar. Hasil belajar yang

diciptakan di sini adalah siswa merasakan adanya kenyamanan dalam belajar, kenyamanan belajar tersebut antara lain ditunjukkan dengan :

1) Siswa bebas memilih alat peraga

Siswa memiliki kebebasan untuk memilih dan menentukan sendiri alat peraga kelereng, manik-manik, batu dan tongkat es krim yang akan digunakan, perubahan yang terlihat di sini adalah siswa memiliki kenyamanan untuk menentukan sendiri alat peraga yang akan dipakai tanpa adanya perintah atau paksaan dari pihak lain.

2) Siswa memiliki kesempatan mendidik dirinya sendiri

Siswa memiliki kesempatan untuk mendidik dirinya sendiri, yaitu dengan mengerjakan soal dengan alat peraga sesuai yang mereka inginkan, mengerjakan soal tanpa ada gangguan dan pengaruh dari luar, serta dengan siswa bisa mengoreksi sendiri kesalahannya. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa memiliki hak untuk mendidik dirinya sendiri dengan sarana yang telah disediakan. Dan tanpa ada pengaruh dari pihak lain.

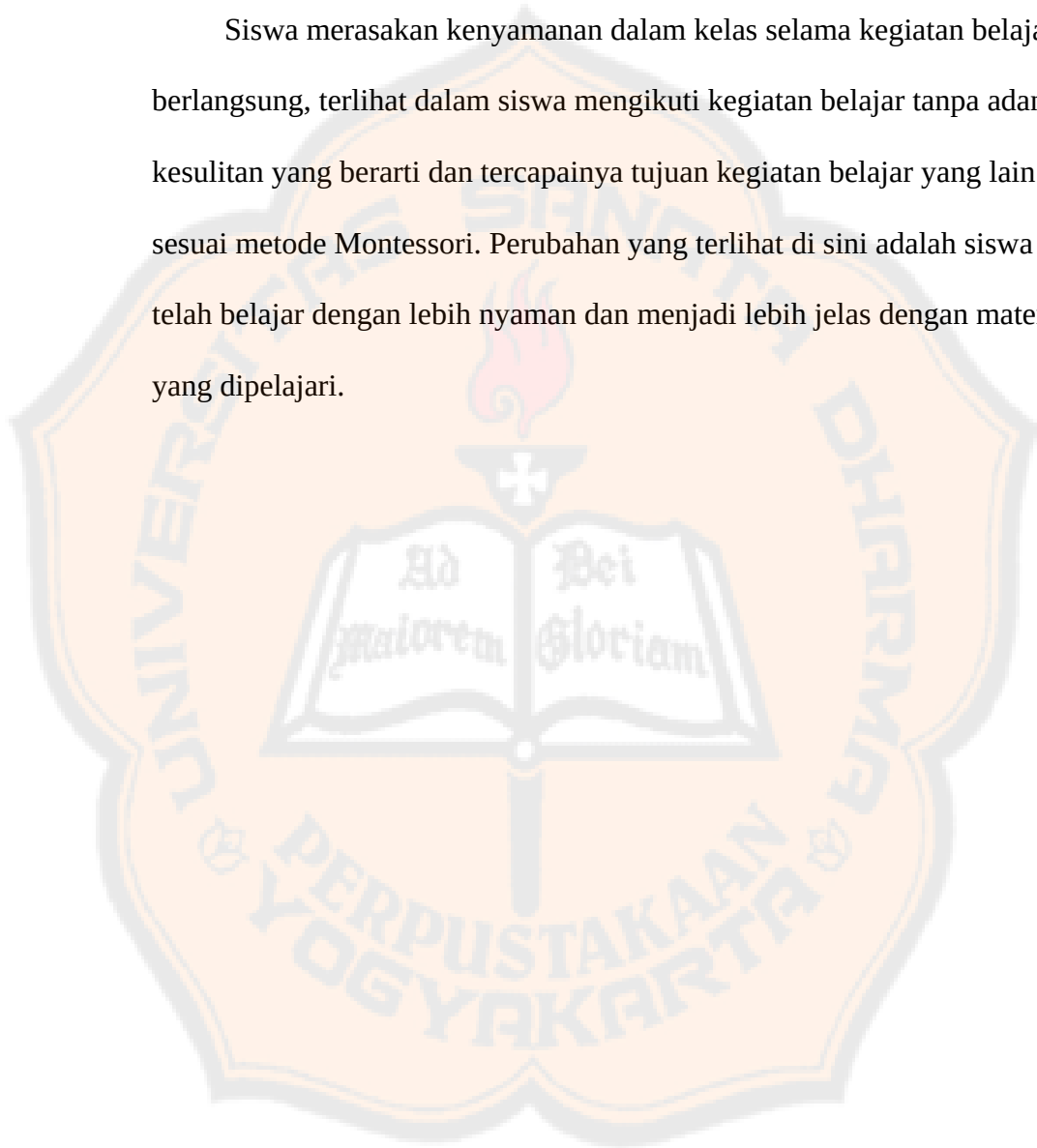
3) Siswa menjaga ketertiban tanpa paksaan

Siswa menjaga ketertiban tanpa paksaan, ini terlihat pada saat siswa-siswa selesai mengerjakan soal. Tanpa perintah dari pembimbing siswa-siswa tetap tenang menunggu teman lain yang belum selesai mengerjakan. Selain itu juga pada saat siswa-siswa selesai menggunakan alat peraga, maka siswa-siswa merapikannya sendiri. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah mampu untuk melaksanakan pembelajaran dengan

nyaman yaitu tanpa adanya paksaan, tanpa adanya pengaruh dari pihak lain, dan tanpa adanya rasa takut.

4) Siswa merasa nyaman dalam kelas

Siswa merasakan kenyamanan dalam kelas selama kegiatan belajar berlangsung, terlihat dalam siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa adanya kesulitan yang berarti dan tercapainya tujuan kegiatan belajar yang lain sesuai metode Montessori. Perubahan yang terlihat di sini adalah siswa telah belajar dengan lebih nyaman dan menjadi lebih jelas dengan materi yang dipelajari.



BAB VI

PEMBAHASAN

Pada subbab ini akan dipaparkan tentang kegiatan dan hasil belajar di kelas I Sekolah Dasar dengan metode Montessori pada pokok bahasan Membaca dan Menulis Lambang Bilangan dengan Bantuan Papan Seguin.

Pembelajaran dengan metode Montessori lebih diutamakan pada membimbing dan melatih individu untuk menjadi lebih mandiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendidik dirinya sendiri dengan pengawasan dari pembimbing dan dengan diberikan lingkungan yang terarah.

Untuk membantu melihat seberapa baik siswa menguasai dan menyerap apa yang sedang diperlihatkan kepada mereka, hendaknya pembimbing menggunakan pembelajaran tiga tahap. Elizabeth G. Hainstock. (1999: 9) menyatakan tujuan pembelajaran tiga tahap adalah mengajarkan konsep-konsep baru dengan cara repetitif atau pengulangan, dengan demikian membantu dalam anak memahami materi-materi yang disajikan kepadanya. Berikut akan dipaparkan tentang pembelajaran dengan metode montessori dalam setiap tahap.

1. Tahap Pengenalan Identitas (*Recognition of Identity*)

Dalam tahap pengenalan identitas, siswa mulai dikenalkan dengan lambang bilangan dua puluh sampai dengan tiga puluh. Pembimbing memperkenalkan lambang-lambang bilangan tersebut dengan menggunakan papan Seguin, serta memperagakan bagaimana mempergunakan papan Seguin

tersebut. Selain itu pembimbing juga menunjukkan banyaknya kuantitas dari setiap lambang bilangan yang ditunjukkan dalam papan Seguin, dengan menggunakan alat-alat peraga yang sudah disiapkan untuk dipergunakan siswa dalam pembelajaran. Pembimbing juga melibatkan siswa dalam pengenalan identitas materi yaitu lambang bilangan dua puluh sampai dengan tiga puluh, serta melibatkan siswa dalam menunjukkan banyaknya kuantitas dari setiap lambang bilangan yang ditunjukkan. Berikut petikan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya interaksi antara pembimbing dan siswa dalam pengenalan identitas.

1. P : “ Hari ini kita akan belajar mengenal lambang bilangan dua puluh sampai dengan tiga puluh. Adik-adik masih ingat tidak ini lambang bilangan berapa ?”
[Pembimbing menunjukkan kepada siswa lambang bilangan dua puluh dengan menggunakan papan seguin]
2. SA : “ Dua puluh..”
3. P : “ Kalau satu gelas ini di isi paling banyak sepuluh kelereng *[Pembimbing mengangkat satu gelas kosong]*, kalau kita akan menunjukkan banyaknya dua puluh, kita membutuhkan berapa gelas? *[Pembimbing menunjuk pada alat peraga gelas plastik dan kelereng]*
4. A₃ : “ Dua..” *[Sambil menunjukkan dengan jarinya]*

Dalam petikan diatas pembimbing bertanya kepada siswa dalam kegiatan pengenalan identitas, dengan pertanyaan tersebut pembimbing merasa yakin bahwa siswa akan memberikan jawaban yang sesuai dengan diharapkan oleh pembimbing. Dan ternyata siswa memang mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing (baris no. 2). Setelah siswa membaca dengan benar lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing, maka pembimbing bertanya lagi berhubungan dengan menunjukkan banyaknya kuantitas dari lambang bilangan tersebut. Pembimbing juga menjelaskan tentang

penggunaan alat peraga yang digunakan untuk menunjukkan kuantitas, dan siswa juga mampu menjawab pertanyaan pembimbing tentang penggunaan alat peraga tersebut (baris no. 4)

Pada tahap ini pembimbing juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan menggunakan papan Seguin, pembimbing memberikan soal dikte kepada siswa dengan tujuan siswa dapat secara langsung belajar menggunakan papan Seguin. Berikut petikan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan adanya latihan soal dengan soal dikte.

40. P : “ Nomer satu, tunjukkan dua puluh tiga .”
41. *[SA aktif mencari kartu dan memasangnya pada papan]*
42. P : “ Boleh di paling atas, boleh dimana saja. *[Pembimbing memberi pengarahan]*
Angkat... Yang sudah jadi angkat.”
43. *[A₁ dan A₃ selesai pertama kali dan langsung menunjukkan papan hasil pekerjaan masing-masing, kemudian A₂ mengangkat papannya]*
44. P : “ Iya..*[Pembimbing mengangguk membenarkan hasil pekerjaan siswa]* A₄ ?
[Pembimbing menunjuk pada siswa yang belum menunjukkan hasil pekerjaannya]
45. A₄ : “ Iya..*[A₄ mengangkat papan jawabannya]*
46. P : “ Iya.” *[Pembimbing mengangguk melihat jawaban A₄]*

Dalam petikan diatas terlihat bahwa pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan papan Seguin, pembimbing memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal-soal dengan berinteraksi dengan alat peraga papan Seguin (baris no. 41). Kemudian pembimbing juga memberikan koreksi terhadap hasil pekerjaan dari siswa (baris no. 44), disini dapat dilihat bahwa siswa telah memahami tentang menuliskan lambang bilangan dari dua puluh sampai dengan dua puluh sembilan dengan bantuan papan Seguin.

2. Tahap Pengenalan Sesuatu Yang Berbeda-beda (*Recognition of Contrasts*)

Dalam tahap pengenalan sesuatu yang berbeda-beda, siswa diberikan lambang bilangan yang berbeda dari yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu lambang bilangan tiga puluh satu sampai empat puluh sembilan. Dengan tetap melakukan kegiatan repetitif atau pengulangan, pembimbing menunjukkan lambang bilangan-lambang bilangan yang baru kepada siswa. Pembimbing masih selalu melibatkan siswa dalam pengenalan sesuatu yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Berikut petikan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kegiatan repetitif atau pengulangan.

1. P : “Kemarin kita sudah belajar tentang apa? Masih ingat atau tidak? Belajar apa?
[Pembimbing bertanya sambil memandang dan tersenyum kearah siswa-siswa].
Bilangan Dua puluh satu sampai...?”
2. SA : “Dua puluh sembilan...”
3. P : “Menggunakan papan apa namanya kemarin? *[Pembimbing sambil menunjukkan papan yang digunakan]*
4. SA : “Papan Seguin..” *[Lirih jawaban dari siswa]*
5. P : “Sekarang kalau anak-anak diminta mengulang seperti kemarin bisa tidak? Ini diletakkan di sini, berapa? *[Pembimbing memberi contoh dan mengulang peragaan pada pertemuan sebelumnya dan menunjukkan kepada siswa]*
6. SA : “Dua puluh satu.”
7. P : “Selanjutnya...?” *[Pembimbing menutup baris kedua dengan kartu selanjutnya]*
8. SA : “Dua puluh dua.”
9. P : “Kalau melanjutkan bisa tidak?”
10. SA : “Bisa...!!
11. P : “Bisa, kemarin terakhir berapa? Yang paling bawah? Dua puluh..?”
12. SA : “Sembilan..”
13. P : “Setelah dua puluh sembilan selanjutnya bilangan ?”
14. SA : “Tiga puluh.”

Dalam petikan di atas, pembimbing bertanya kepada siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya sebagai kegiatan repetitif atau pengulangan (Baris no. 1-14) sebelum pada akhirnya masuk ke materi baru untuk

mengenalkan sesuatu yang berbeda. Terlihat di sini bahwa siswa telah memahami apa yang dipelajari pada tahap sebelumnya, terlihat dari setiap jawaban siswa atas pertanyaan yang diberikan oleh pembimbing.

Setelah melakukan kegiatan pengulangan, pembimbing mulai mengenalkan sesuatu yang berbeda kepada siswa, petikan kegiatan pembelajaran di bawah ini menunjukkan pengenalan materi yang berbeda yang dilakukan oleh pembimbing kepada siswa-siswa.

15. P : “ Tiga puluh, seperti ini...*[Pembimbing menunjukkan papan seguin lambang bilangan tiga puluh]*. Kalau diteruskan dua puluh sembilan, tiga puluh, terus?”
[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan tiga puluh satu]
16. SA : “ Tiga puluh satu.”
17. P : “ Selanjutnya..” *[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan tiga puluh dua]*
18. SA : “ Tiga puluh dua”
19. P : “ Selanjutnya..” *[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan tiga puluh tiga]*
20. SA : “ Tiga puluh tiga.”
21. P : “ Selanjutnya..” *[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan tiga puluh empat]*
22. SA : “ Tiga puluh empat.”
23. P : “ Selanjutnya..” *[Pembimbing mengambil papan seguin tiga puluh yang baru karena papan yang pertama telah penuh dengan lambang bilangan yang terbentuk kemudian memasang kartu yang menunjuk lambang bilangan tiga puluh lima]*
24. SA : “ Tiga puluh lima.”
25. P : “ A_1 kelihatan atau tidak? Kok diam saja? *[Pembimbing menegur A_1 yang terlihat sering diam]*
26. *[A_1 mengangguk]*
27. P : “ Selanjutnya..” *[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan tiga puluh enam]*
28. SA : “ Tiga puluh enam.”
29. P : “ Selanjutnya..” *[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambanbilangan tiga puluh tujuh]*
30. SA : “ Tiga puluh tujuh.”

31. P : “ A_3 kelihatan tidak? *[Pembimbing merubah posisi berdiri karena melihat A_3 kurang bisa melihat peragaan papan seguin]* Terus..*[Pembimbing kembali memasang kartu setelah posisinya cukup jelas ke semua siswa]*
32. SA : “ Tiga puluh delapan.”
33. P : “ Terus..” *[Pembimbing memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan tiga puluh sembilan]*
34. SA : “ Tiga puluh sembilan.”

Dari petikan di atas terlihat bahwa pembimbing telah memperkenalkan materi yang berbeda dari pertemuan sebelumnya, yaitu bilangan tiga puluh satu sampai tiga puluh sembilan (baris no. 15-34). Di sini juga terlihat bahwa siswa telah memahami materi yang berbeda tersebut, terlihat dari setiap jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan dari pembimbing berhubungan dengan materi yang berbeda tersebut.

Pada petikan kegiatan pembelajaran di bawah ini, akan terlihat kegiatan pembimbing memperkenalkan materi yang berbeda yaitu lambang bilangan empat puluh sampai dengan empat puluh sembilan.

35. P : “ Tiga puluh sembilan, setelah tiga puluh sembilan...?”
36. SA : “ Empat puluh.”
37. P : “ Empat puluh lambang bilangannya seperti ini, iya kan? *[Pembimbing mengambil papan seguin baru yang menunjukkan lambang bilangan empat puluh kemudian menunjukkannya pada siswa]*”
38. *[Siswa mengangguk]*
39. P : “ Kalau empat puluh diteruskan, naik terus, terus?” *[Pembimbing memasang kartu yang menunjukkan lambang bilangan empat puluh satu]*
40. SA : “ Empat puluh satu.”
41. P : “ Satu, terus?” *[Pembimbing memasang kartu yang menunjukkan lambang bilangan empat puluh dua]*
42. SA : “ Empat puluh dua.”
43. P : “ Terus?” *[Pembimbing memasang kartu yang menunjukkan lambang bilangan empat puluh tiga]*
44. SA : “ Empat puluh tiga.”
45. P : “ Iya...terus? *[Pembimbing berhenti menggunakan alat dan hanya mendengarkan jawaban siswa]*

46. SA : “ Empat puluh empat.”
 47. P : “ Iya...yang keras! Terus..?”
 48. SA : “ Empat puluh lima.”
 49. P : “ Terus...?”
 50. SA : “ Empat puluh enam.”
 51. P : “ Terus...?”
 52. SA : “ Empat puluh tujuh.”
 53. P : “ Terus...?”
 54. SA : “ Empat puluh delapan.”
 55. P : “ Terus...?”
 56. SA : “ Empat puluh sembilan.”

Dari petikan di atas dapat dilihat bahwa pembimbing telah memperkenalkan materi yang berbeda juga, yaitu bilangan empat puluh sampai dengan empat puluh sembilan (baris no. 35-56). Dari sini juga dapat teramati bahwa siswa telah memahami materi yang berbeda tersebut, tampak bahwa siswa mampu mengurutkan bilangan-bilangan selanjutnya tanpa melihat lambang bilangannya.

Dalam tahap ini, siswa juga diberikan kesempatan untuk belajar dengan menggunakan alat-alat peraga yang dipersiapkan. Pembimbing memberikan soal-soal kepada siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mendidik dirinya sendiri dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan pembimbing dengan diawasi oleh pembimbing, pembimbing tidak mengganggu kerja siswa selama siswa tidak meminta bantuan dari pembimbing. Berikut petikan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan keaktifan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan pembimbing.

155. P : “ Sekarang P beri soalnya, kalian kerjakan seperti kemarin [*Pembimbing menata alat yang digunakan tadi, siswa-siswa juga menata mejanya*]. Jangan lupa tulis namanya ya.. [*Pembimbing sambil membagikan lembar soal, dan memberi pengarahan*] Papannya ditata dulu, agar tidak mengganggu..alatnya

- boleh diambil.” [Pembimbing memberi keterangan bahwa sudah boleh mulai mengambil alat]
156. [Siswa mulai sibuk mencari dan mengambil alat yang dipilih kemudian mulai mengerjakan]
157. [Pembimbing mengamati siswa bekerja sambil berdiri di depan kelas, Pembimbing kemudian berkeliling melihat pekerjaan siswa]
158. P : “ A₂ nomer satu yang mana?” [Pembimbing bertanya pada A₂ sambil mengoreksi jawaban dan meminta A₂ untuk memisahkan tiap jawaban agar tidak tercampur dengan jawaban yang lain]
159. [Siswa sibuk mengerjakan dan mereka sudah memahami langkah-langkah kerja yang benar dan rapi, siswa mulai memisahkan gelas-gelas untuk tiap jawaban soal serta memakai alat-alat secara bergantian dengan teratur]
160. [Pembimbing berkeliling sambil mengoreksi pekerjaan tiap-tiap siswa, sehingga selama siswa mengerjakan pembimbing telah mengetahui hasil jawaban siswa]
161. A₁ : “ P gelasnya habis..” [A₁ kehabisan gelas peraga]
162. P : “ Iya sebentar..[Pembimbing mendekati A₁ kemudian mengoreksi hasil pekerjaannya, setelah dikoreksi dan semua benar pembimbing menyuruh A₁ untuk memakai gelas-gelas dari soal sebelumnya yang sudah dikoreksi pembimbing]
163. [Siswa yang lain juga melakukan hal yang sama]
164. [A₃ selesai mengerjakan soal, pembimbing mengoreksi hasil pekerjaan A₃ . Setelah semua dikoreksi dan benar pembimbing meminta A₃ membereskan alat-alatnya]
165. [Pembimbing mengoreksi pekerjaan A₄ , kemudian A₁ dan terakhir A₂ . Setelah semua dikoreksi siswa-siswa bekerjasama dengan tertib dan rapi dalam menata alat peraga yang digunakan]
166. P : “ Yuk..yang sudah alaynya dikembalikan, ditata lagi seperti semula.”
167. [Siswa mengembalikan alat-alat ke lemari dengan tertib dan tidak banyak bicara, pembimbing mengawasi kerja siswa]

Dalam petikan di atas, pembimbing memberikan soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan. Kemudian siswa-siswa mengerjakan sesuai dengan perintah soal yang diinformasikan oleh pembimbing (baris no. 155-156). Pembimbing juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendidik dirinya sendiri dengan mengerjakan soal-soal dari pembimbing, dengan pengawasan dari

pembimbing (baris no. 157). Siswa meminta bantuan dari pembimbing pada saat siswa merasa membutuhkan bantuan dari pembimbing, dan pembimbing memberikan bantuan kepada siswa (baris no. 161-162). Siswa-siswa juga menata dan merapikan alat-alat peraga ke tempatnya, mengembalikannya ke dalam lemari alat (baris no. 167)

3. Tahap Membedakan Antara Benda-Benda Yang Serupa (*Discrimination Between Similar Objects*)

Dalam tahap membedakan antara benda-benda yang serupa, siswa dibacakan lambang bilangan yang berbeda-beda kemudian siswa diminta untuk menunjukkannya dengan papan seguin. Kemudian setelah itu siswa diberikan soal-soal yang berisi lambang bilangan dan nilai dari suatu bilangan, siswa diminta menuliskan nilai dari lambang bilangan yang tertulis pada soal. Yang berikutnya adalah, siswa diminta menuliskan lambang bilangan dari nilai yang disebutkan pada soal. Petikan kegiatan pembelajaran pada tahap ketiga di bawah ini memperlihatkan adanya kegiatan membedakan materi yang serupa.

16. P : “ Nomer dua, tiga puluh tiga....tiga puluh tiga”
17. [A₃ mengangkat papannya]
18. P : “ Iya...diangkat yang sudah jadi..!”
19. [A₂ dan A₄ mengangkat papannya]
20. P : “ Iya..., terus nomer tiga. Empat puluh satu....empat puluh satu.”
21. [A₃ mengangkat papannya]
22. P : “ Iya.”
23. [A₂ dan A₄ mengangkat papannya]
24. P : “ Iya, terus nomer empat. Dua puluh tujuh...”
25. [A₃ mengangkat papannya, diikuti A₂ kemudian A₄]
26. [Pembimbing mengangguk]

Dari petikan di atas, terlihat bahwa soal dikte yang diberikan oleh pembimbing berbeda-beda. Dari bilangan dua puluhan kemudian melompat ke tiga puluhan kemudian melompat lagi ke empat puluhan (baris no. 16-25). Hal ini dimaksudkan supaya siswa memahami apabila bilangan-bilangan yang diminta tidak pada kelompok yang sama, tetapi siswa-siswa mampu menjawab dengan benar soal-soal dari pembimbing.

Setelah diberikan soal dikte, pembimbing memberikan soal tertulis bagi siswa. Sesuai dengan tahap yang dilaksanakan, soal yang diberikan adalah tentang membedakan materi yang serupa yaitu soal membaca dan menulis bilangan. Soal tersebut diberikan dalam satu lembar kerja yang sama, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar telah memahami membaca dan menulis lambang bilangan. Berikut petikan kegiatan yang menggambarkan soal-soal yang membedakan materi yang serupa.

42. P : “ Iya...sekarang P beri soal seperti kemarin. Kalau kemarin tulislah lambang bilangannya, iya kan?”
43. [SA mengangguk]
44. P : “ Kita membaca terus menuliskan..?”
45. SA : “ Angkanya..”
46. P : “ Angkanya, sama yang satu lagi sekarang di sini tertulis angka kemudian perintahnya...Bacalah bilangan berikut. [Pembimbing sambil menunjukkan LKS pada siswa] Jadi di sini tertulis angka, kalian menuliskan nilainya. Tahu ya? Jelas?”
47. SA : “ Jelas.”

Dalam petikan percakapan di atas, terlihat dari perintah soal yang dibacakan oleh pembimbing bahwa soal yang dikerjakan oleh siswa berbeda perintah. Yang pertama adalah membaca bilangan kemudian menuliskan lambang bilangan tersebut, yang kedua adalah menuliskan nilai dari suatu lambang

bilangan yang tertera pada soal (baris no. 43-47). Untuk lebih jelas tentang soal pada tahap ketiga ini, bisa dilihat pada lampiran.



BAB VII

PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil-hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Pembelajaran tentang membaca dan menulis lambang bilangan dengan metode Montessori dan bantuan papan Seguin yang dilaksanakan di kelas satu sekolah dasar, dengan menggunakan pembelajaran tiga tahap dan kegiatan pengulangan dapat menciptakan kegiatan belajar yang mendukung dalam perolehan hasil belajar sesuai dengan metode Montessori. Kegiatan belajar yang berlangsung selama pembelajaran dengan metode Montessori memungkinkan terjadinya tiga interaksi, yaitu interaksi antara pembimbing dan siswa, interaksi siswa dan pembimbing, serta interaksi siswa dan alat.

1. Interaksi antara pembimbing dan siswa yang terjadi antara lain siswa menerima pelaksanaan tugas pembimbing, siswa memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing, siswa menerima informasi dari pembimbing, siswa melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing, dan siswa menerima bimbingan dari pembimbing.

Dalam siswa menerima pelaksanaan tugas dari pembimbing, hal-hal yang terjadi didalamnya adalah sesuai dengan tugas pembimbing dalam kelas Montessori yaitu : mengajari siswa memelihara ketertiban, memusatkan

perhatian siswa, memperlihatkan cara penggunaan alat peraga, memberikan koreksi dan mengawasi siswa-siswa.

Kegiatan yang tampak dalam interaksi siswa memberi tanggapan terhadap tindakan pembimbing antara lain siswa memperhatikan dan terlibat saat pembimbing melaksanakan pembelajaran tiga tahap, siswa memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing, siswa membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh pembimbing, dan siswa memberikan kesanggupan untuk mengerjakan soal pada saat pembimbing menanyakannya.

Kegiatan yang tampak dalam interaksi siswa menerima informasi dari pembimbing antara lain siswa menerima informasi yang diberikan pembimbing berhubungan dengan pengerjaan soal dan informasi perintah soal.

Kegiatan yang tampak dalam interaksi siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing antara lain terlihat dalam siswa mengerjakan soal, siswa menunjukkan hasil pekerjaan, siswa menyebutkan bilangan, siswa menyebutkan contoh soal, siswa mempersiapkan alat peraga.

Kegiatan yang tampak dalam interaksi siswa menerima bimbingan dari pembimbing adalah pada saat siswa kesulitan mengerjakan soal dan pada saat siswa mengambil alat peraga.

2. Interaksi antara siswa dan pembimbing yang terjadi selama kegiatan belajar berlangsung adalah siswa mengajukan pertanyaan kepada pembimbing, siswa meminta bantuan kepada pembimbing, siswa terlibat dalam pengerjaan

contoh soal, dan siswa bersama-sama dengan pembimbing untuk mengoreksi hasil pekerjaan. Adapun interaksi siswa mengajukan pertanyaan kepada pembimbing adalah karena siswa merasa kurang jelas dengan pertanyaan yang diajukan pembimbing dan karena siswa merasa kurang jelas dengan penggunaan alat peraga.

3. Interaksi antara siswa dan alat yang terjadi selama kegiatan belajar berlangsung antara lain adalah siswa merapikan alat-alat yang sudah digunakan, mempersiapkan alat yang akan digunakan, saat siswa kesulitan menggunakan alat, dan pada saat siswa mengerjakan soal.

Hasil belajar yang teramati selama berlangsungnya kegiatan belajar dengan metode Montessori antara lain adalah siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing, siswa aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melaksanakan perintah dengan lancar, siswa melaksanakan latihan fungsi motoris, dan siswa merasakan kenyamanan belajar.

Hasil belajar yang teramati tersebut merupakan hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran dengan metode Montessori di mana siswa diharapkan dapat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melaksanakan latihan fungsi motoris dan siswa merasakan kenyamanan dalam belajar yang dilaksanakan.

B. Saran

1. Penelitian dengan metode Montessori yang peneliti lakukan masih sangat terbatas dan kurang, hasil-hasil yang diharapkan muncul sesuai dengan pembelajaran dengan metode Montessori masih sangat terbatas.

Diantaranya siswa belum bisa mendidik dirinya sendiri dengan maksimal, masih ada sedikit perasaan takut dalam belajar. Oleh karena itu peneliti berharap adanya penelitian dengan pembelajaran yang lebih luas dan dengan rancangan pembelajaran yang lebih menunjang sehingga dapat menggali lebih dalam tentang pembelajaran dengan metode Montessori dan dapat memperlihatkan siswa mendidik dirinya sendiri serta menghilangkan rasa takut pada siswa selama kegiatan belajar dilaksanakan.

2. Dalam pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini, kebebasan dan kenyamanan siswa masih kurang terlihat. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat diberikan lagi kebebasan bagi siswa untuk bisa lebih leluasa untuk belajar dalam kelas dan lebih merasakan kenyamanan dalam kelas Montessori.
3. Dalam pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini, alat peraga dan kelas yang dipergunakan dalam pembelajaran masih kurang lengkap dan kurang menunjukkan tentang kelas Montessori yang baik. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dan dilakukan dalam kelas Montessori yang lebih lengkap dan lebih baik lagi.
4. Unit analisis dalam penelitian ini hanya terbatas pada kelompok siswa, diharapkan pada penelitian selanjutnya penelitian dapat dilaksanakan untuk unit analisis kelas atau mungkin individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas MIPA. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*: Universitas Negeri Malang.
- Fakultas Pendidikan MIPA. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hainstock, E. 1999. *Metode Pengajaran Montessori untuk anak SD*, Jakarta : Delapratasa.
- Saptadarma. 1954. *Risalah Ahli Didik*, Jakarta : Penerbit Saptadarma.
- Tadjoedin, d. 1962. *Dua Besar Pendidik Kanak-Kanak*, Bandung-Jakarta : Ganaco.
- Samidi. M.Pd. 2004. *Matematika Kunci Dunia untuk Kelas I SD*, Jakarta: Yudhistira.
- Suparno, P. 2000. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.
- An. 2006. What is the Montessori Method. [http://www. Montessori. Com](http://www.Montessori.Com).
- Melianasari, Y. 2007. *Interaksi Sosial Pada Pembelajaran Trigonometri Tentang Perhitungan Luas Segitiga di SMA dengan Pendekatan Reinvensi Terbimbing*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Waryanti, C. 2005. *Kultur Mikro Wawancara yang Melata belakangi Cara Pemecahan Masalah Anak dalam Wawancara Berdasarkan Tugas*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Indrawati, MM. 2006. *Penggunaan Metode Pembelajaran Montessori untuk Memahami Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Pasak Pada Siswa Kelas IV*. Tugas Akhir. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Keterangan :

P : Pembimbing

S1 : Siswa 1

S2 : Siswa 2

S3 : Siswa 3

S4 : Siswa 4

SA : Semua siswa

PERTEMUAN-1

1. P : “ Hari ini kita akan belajar mengenal lambang bilangan dua puluh satu sampai dengan tiga puluh. Adik- adik masih ingat tidak ini lambang bilangan berapa ? *[Pembimbing menunjukkan kepada siswa lambang bilangan dua puluh dengan menggunakan papan seguin]* “
2. SA : “ Dua puluh.... “
3. P : “kalau satu gelas ini diisi paling banyak sepuluh kelereng *[Pembimbing mengangkat satu gelas kosong]*, kalau kita akan menunjukkan banyaknya dua puluh, kita membutuhkan berapa gelas ? *[Pembimbing menunjuk pada alat peraga gelas plastik dan kelereng]* “
4. S3 : “ Dua.... *[sambil menunjukkan dengan jari]* “
5. P : “Kalau satu gelas paling banyak diisi sepuluh, kalau dua puluh kita membutuhkan berapa gelas ? *[Pembimbing menjelaskan kembali aturan penggunaan alat peraga]* S2 berapa ? dua atau tiga ? Coba S2 ambil dua puluh dan satu gelas paling banyak sepuluh, berani tidak ? *[P bertanya pada S2]* “
6. S2 : “ Ehm.... *[S2 menggelangkan kepala]* “
7. P : “ P beri contoh ya... *[Pembimbing mengangkat gelas dan memasukkan kelereng satu persatu kedalamnya]* Ayo kita hitung bersama-sama...”
8. SA : “ satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh....”
9. P : “ Sudah ya, satu gelas paling banyak isinya sepuluh, kemudian kita ambil satu gelas lagi isinya paling banyak sepuluh juga “ *[P menjelaskan kembali aturan penggunaan alat peraga]*
10. *[Pembimbing mulai memperagakan alat peraga dengan memasukkan kelereng satu persatu ke dalam gelas plastik]*
11. SA : “ satu, dua, tiga, empat, lima, enam , tujuh, delapan, sembilan, sepuluh.... “ *[Siswa menghitung kelereng yang dimasukkan ke dalam gelas oleh Pembimbing]* “
12. P : “ ini sama ini jumlahnya berapa ? *[Pembimbing menunjuk pada kedua gelas yang berisi kelereng]* “
13. SA : “ Dua puluh.... “
14. P : “ jadi membutuhkan berapa gelas ? *[Pembimbing bertanya kepada siswa]* S2 ? *[Pembimbing menunjuk S2 untuk menjawab pertanyaan]* “
15. S2 : “ Dua.. *[sambil menunjukkan dengan jarinya]* “
16. P : “ Iya, dua.. *[Pembimbing membenarkan jawaban S2]*. Sekarang kalau P memasang ini..., berapa ini ? *[P memasang kartu angka 1 pada papan seguin, tepat menutup angka 0 di belakang 20]* “
17. SA : “Dua puluh satu....”
18. P : “ Berarti di sini ditambah ? *[P menunjuk pada gelas plastik]*. Kalau dua puluh satu, gelas ketiga isinya satu *[P memasukkan satu kelereng pada satu gelas kosong lain yang sudah dipersiapkan]*. Sekarang perhatikan bawahnya, P ganti dengan 2.. *[P memasang kartu 2 pada papan baris kedua, kemudian P mengembalikan kelereng yang ada pada gelas ketiga ke kotak kelereng]*. Ini diisi satu.. dua.. *[P memasukkan 2 kelereng satu persatu ke dalam gelas ketiga]*. Dua puluh tiga *[P memasang kartu 3 pada baris berikutnya, kemudian menambahkan 1 kelereng pada gelas ketiga]*. Empat... *[P memasang kartu 4 pada baris terakhir papan seguin pertama dan menambah 1 kelereng pada gelas ketiga]*. Ini habis ya, kita ganti papan *[P menunjuk pada papan seguin pertama yang berisi empat baris yang telah terpakai, kemudian P mengambil papan seguin 20 lagi yang berisi lima baris]*. Lima *[P memasang kartu 5 dan menambah 1 kelereng pada gelas ketiga]* Dua puluh lima, kemudian... *[P memasang kartu 6 dan diam sejenak sebagai isyarat meminta siswa membacanya]* “
19. SA : “ Dua puluh enam “ *[Jawab siswa]*

20. [P memasukkan 1 kelereng lagi pada gelas ketiga]
21. P : “ Yang ini...? [P menunjukkan lambang bilangan 27 pada siswa]
22. SA : “ Dua puluh tujuh...”
23. [P menambah 1 kelereng lagi pada gelas ketiga]
24. P : “ ini...? [P menunjukkan lambang bilangan 28 pada siswa]
25. SA : “ Dua puluh delapan...”
26. [P menambah 1 kelereng lagi pada gelas ketiga]
27. P : “ Terakhir...? [P memasang kartu 9 pada baris terakhir dan menunjukkannya pada siswa]
28. SA : “ Dua puluh sembilan “
29. [P menambah 1 kelereng lagi pada gelas ketiga]
30. P : “ Setelah dua puluh sembilan masih bisa tidak kita mengganti sampingnya ini ? [P menunjuk angka-angka di samping angka 2 yang menunjukkan lambang bilangan dari 25 Sampai 29]
31. S3 : “ Maksudnya ? [S3 bertanya sambil memperhatikan P dengan seksama]
32. P : “ Angka berikutnya berapa setelah 29 ? [P mengulangi pertanyaannya kembali]
33. S1 : “ Tiga puluh...”
34. P : “ Sudah habis kartunya dari 20 Sampai 29, maka kita akan melanjutkan ke.... [P mengambil papan seguin baru yang berisi lambang bilangan 30 dan menunjukkannya pada siswa]
35. SA : “ Tiga puluh...”
36. P : “ Sekarang kalau kalian diminta mengganti memakai ini bisa tidak ? [P menunjuk pada papan seguin dan meminta SA untuk bereksperimen dengan papan seguin] “
37. SA : “ Bisa [Jawab siswa sambil mengangguk kepala] “
38. P : “ Semua dapat satu-satu [P membagikan papan seguin dan kartu angka kepada siswa]. P dikte soalnya dan kalian tunjukkan menggunakan papan, namanya papan seguin [P memberitahukan perintah soal dan nama alat yang digunakan]. Baik sekarang dengarkan soalnya, siap semua... ?”
39. [SA mengangguk kepala]
40. P : “Nomer satu, tunjukkan dua puluh tiga”
41. [SA aktif mencari kartu dan memasangnya pada papan]
42. P : “Boleh di paling atas, boleh dimana SAja [P memberi pengarahan]. Angkat... yang sudah jadi angkat”
43. [S1 dan S3 selesai pertama kali dan langsung menunjukkan papan hasil pekerjaan masing-masing, kemudian S2 mengangkat papannya]
44. P : “Iya... [P menganggu membenarkan hasil pekerjaan siswa]. S4 ? [P menunjuk pada siswa yang belum menunjukkan hasil pekerjaannya]
45. S4 : “Iya... [S4 mengangkat papan jawabannya]”
46. P : “Iya... [P menganggu melihat jawaban S4]”
47. P : “Nomer dua, dua puluh delapan”
48. [P diam dan membiarkan siswa aktif bekerja]
49. [S1 dan S2 mengangkat papan dan menunjukkan hasil pekerjaannya]
50. P : “Iya... [P menganggu]”
51. [S4 mengangkat papan dan menunjukkan hasil pekerjaannya]
52. P : “Iya...”
53. [S3 mengalami kesulitan menggunakan alat peraga, P mengamati cara S3 dalam mengatasi kesulitannya, kemudian P melihat bahwa S3 dapat menyelesaikan pekerjaannya dan tidak memerlukan bantuan]
54. P : “Kalau sudah selesai S3 angkat papannya dan tunjukkan pada P [P meminta S3 menunjukkan hasil pekerjaannya]
55. [S3 menunjukkan hasil pekerjaannya]
56. P : “Iya...” [P membenarkan pekerjaan S3]”
57. P : “ Nomer tiga, dua puluh lima”
58. [P diam dan membiarkan siswa bekerja]
59. [S1 dan S2 mengangkat papan masing-masing, kemudian S3 dan S4 juga mengangkat papannya secara berturutan]
60. P : “Iya... [P membenarkan jawaban siswa]”
61. P : “ Kemudian nomer empat, dua puluh dua...”
62. [P tetap diam di depan kelas, kemudian S2, S1, S4, dan S3 berurutan menunjukkan hasil pekerjaan mereka dan P menganggu membenarkan jawaban mereka]
63. P : “Kemudian nomer lima, dua puluh tujuh...”
64. [S1 dan S2 mengangkat papannya]

65. P : "Iya..."
66. [S4 mengangkat papannya]
67. P : "Iya..., S3 angkat jawabannya... [P meminta S3 mengangkat papannya, sebab P melihat S3 sudah selesai mengerjakannya tetapi tidak segera mengangkat papannya]
68. S3 : "Heh... [S3 mengangkat papannya]"
69. P : "Iya..., kemudian nomer enam, dua puluh satu..."
70. [S1, S2, dan S4 mengangkat papan masing-masing]
71. P : "Iya... [P membenarkan jawaban siswa]. Iya S3 jawabannya ? [P meminta S3 memperlihatkan jawabannya]"
72. [S3 memperlihatkan hasil pekerjaannya]
73. P : "Iya...[P membenarkan jawaban S3]"
74. P : "Nomer tujuh, dua puluh empat..."
75. [S1, S2, dan S4 mengangkat papannya]
76. P : "Iya... [P membenarkan jawaban siswa] Dua puluh empat [P mengulangi membaca soal]
77. [S3 kesulitan memasang kartu pada papan, kemudian P mendekati S3 dan mengajari S3 cara memasang kartu yang benar]
78. P : "S3 angkat jawabannya... [P meminta S3 mengangkat jawabannya]
79. [S3 mengangkat jawabannya dan memperlihatkan kepada P]
80. P : "Iya... [P membenarkan jawaban S3]"
81. P : "Kemudian nomer delapan, dua puluh enam..."
82. [S2, S1, S3 dan S4 mengangkat jawaban masing-masing secara berturutan]
83. P : "Iya... Kemudian yang terakhir, dua puluh sembilan..."
84. [S4, S1, S2 dan S3 mengangkat jawaban masing-masing secara berturutan]
85. P : "Iya... [P membenarkan jawaban siswa]. Sekarang sudah bisa ya, coba kalau diurutkan 21 sampai 29, dilepas kartunya dan dipasang lagi dari 21 Sampai 29 [P memberi perintah soal kemudian P membiarkan siswa bereksperimen sendiri, P tetap berada di depan kelas dan membiarkan siswa sibuk dengan pekerjaannya]. 21 sampai 29 diurutkan... [P mengulang perintah].
86. [P mendekati meja S3 dan memberi koreksi cara kerja S3 yang kurang tepat, kemudian P berdiri di samping meja S3 dan memperhatikan cara kerja S3, setelah S3 bisa menggunakan alat peraga dengan baik, P kembali ke depan kelas dan kembali memperhatikan siswa-siswa]
87. P : "21 sampai 29, diurutkan dari atas sampai ke bawah , sampai 29... [P mengulang perintah soal dan menjelaskannya ke S1 yang terlihat belum memahami perintah soal, dengan jari P memperagakan dari atas ke bawah]
88. [P mendekati S1 dan melihat pekerjaan S1, setelah P melihat S1 mengerjakan dengan benar, kemudian P mendekati S3 dan mengoreksi pekerjaan S3]
89. P : "Angkat yang sudah selesai..." [P memberi perintah kepada siswa]
90. [S4 mengangkat papannya, kemudian S1 juga mengangkat papannya]
91. P : "sampai berapa S1 ? [P melihat pekerjaan S1 yang terlihat belum benar dan P bertanya kepada S1]
92. S1 : "Dua puluh delapan... [S1 menunjukkan papannya]"
93. P : "Ada yang kosong tidak itu ? salah tidak papannya ? coba dibaca lagi dari atas... [P menunjuk baris paling atas pada papan S1 dan P meminta S1 mengoreksi sendiri pekerjaannya]
94. [S1 mengamati papannya sesaat, kemudian melepas kartu-kartunya dan mengulang kembali pekerjaannya]
95. P : "Sudah mengerti salahnya ya ?"
96. S1 : "Iya... [S1 mengangguk sambil terus menyelesaikan pekerjaannya]
97. [S2 mengangkat papannya dan memperlihatkan kepada P]
98. P : "Iya... [P membenarkan pekerjaan S2 dan S3]
99. [P mendekati meja S1 dan mengamati pekerjaan S1, kemudian P kembali ke depan kelas]
100. P : "S3 sudah jadi ? [P bertanya pada S3]
101. [S3 mengangkat papannya]
102. P : "Iya... [P membenarkan pekerjaan S3]. Semua sudah bisa ya, dari 21 sampai berapa ?"
103. SA : "Dua puluh sembilan..."
104. P : "Sekarang kalau anak-anak diminta untuk menunjukkan seperti P ini bisa tidak ? [P mengangkat gelas alat peraga yang tadi digunakan untuk memberi contoh]"
105. SA : "Bisa..."
106. P : "Bisa, ini P mempunyai soal, ada 4 soal masing-masing dapat 1 kartu soal [P menunjukkan LKS kepada siswa] Perintahnya, tulislah lambang bilangannya ya, di sini sudah ada soalnya sampai 5

[Lihat soal pada lampiran 1], nantinkalian ambil alatnya di situ [P menunjuk lemari alat peraga] Tidak boleh rebutan, boleh ambil sama gelasnya [P memberi penjelasan kepada siswa]. Kalau mengerjakan nomer satu setelah ini ditulis... [P menunjuk pada kotak soal yang harus diisi siswa] kalian tunjukkan menggunakan ini... [P menunjuk pada gelas dan kelereng yang digunakan dalam contoh tadi] Jumlahnya menggunakan alatnya... [P mengembalikan kelereng-kelereng yang ada di gelas ke dalam kotak kelereng]. Sekarang P bagikan soalnya dan kalian boleh mengambil alatnya [P membagikan LKS kepada siswa] Jangan lupa ditulis namanya [P mengingatkan siswa untuk menulis nama]"

107. [Setelah selesai membagi soal, P mengembalikan alat peraga yang digunakan tadi ke lemari alat]
108. P : "Sekarang boleh mengambil alatnya [P mengingatkan siswa untuk mengambil alat peraga]
109. [Siswa mulai mengambil alat peraga yang ada di lemari alat, siswa bebas mengambil alat peraga yang akan digunakan]
110. P : "Ambil alatnya yang banyak, satu tempat semua [P mendekati lemari alat dan memberi arahan pada siswa karena siswa hendak mengambil alat sedikit saja, dimana sebenarnya alat harus dibawa beserta dengan kotak tempatnya agar tidak berserakan]"
111. [Siswa mulai asyik memilih alat peraga yang akan digunakan, mereka mempunyai pilihan yang berbeda-beda]
112. P : "Dikerjakan dulu soalnya [P mengingatkan siswa dalam menyelesaikan soal]. Gantian, diambil sama tempatnya [P memperingatkan siswa yang mulai berebut alat peraga]
113. P : "Kerjakan soalnya, ditulis jawabannya [P mengingatkan siswa dalam mengerjakan soal]
114. [SA mulai mengerjakan soal dengan menggunakan alat peraga]
115. S1 : "Ini tolong bukakan [S1 mendekati P dan meminta tolong untuk melepas tumpukan gelas plastik]
116. [P membantu S1 melepas tumpukan gelas plastik]
117. P : "Jangan lupa jawabannya ditulis ya... [P kembali mengingatkan siswa]"
118. [P melihat secara dekat pekerjaan SA dan membantu SA merapikan alat peraga yang sudah digunakan untuk menjawab soal]
119. P : "Sudah selesai ? [P mendekati S4 dan mengoreksi pekerjaan S4]
120. P : "Alatnya tidak harus ganti-ganti ya, kalau menggunakan kelereng semua juga tidak apa-apa, dari nomer 1 sampai nomer 5 menggunakan kelereng semua [P menjelaskan tentang penggunaan alat peraga pada siswa]. S1 sama S3 sudah selesai mengerjakannya ? Sekarang alatnya dikumpulkan, yang batu dengan batu, yang kelereng dengan kelereng, yang manik-manik dengan manik-manik [P menginstruksikan kepada siswa yang sudah selesai mengerjakan soal untuk merapikan alat peraga]
121. [P mendekati S2 dan mengoreksi pekerjaan S2]
122. P : "S4 sudah selesai...? Yang sudah selesai alatnya dikembalikan [P bertanya pada S4 kemudian memberi instruksi kepada semua siswa]. Kalau sudah kartunya dilepas dari papannya, kartu sama kartu, papan sama papan [P meminta siswa merapikan papan seguin dan kartunya].
123. [SA merapikan semua alat peraga yang sudah dipakai dan papan seguin beserta kartunya, kemudian SA mengembalikan alat peraga ke almari alat]
124. P : "Hari ini kita sudah belajar 21 Sampai... ? [P mengulang materi yang diberikan hari ini]"
125. SA : "Dua puluh sembilan..."
126. P : "Coba sebutkan"
127. SA : "Dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan..."
128. P : "Semua sudah bisa ya, bagaimana senang tidak belajar dengan alat-alat seperti tadi ?"
129. SA : "Senang..."
130. P : " Menggunakan alat-alat tadi jelas tidak ? atau makin bingung ?"
131. SA : " Jelas..."

PERTEMUAN KE-2

1. P : "Kemarin kita sudah belajar tentang apa ? masih ingat atau tidak ? belajar apa ? *[P bertanya sambil memandang dan tersenyum kearah siswa-siswa]*. Bilangan 21 sampai...?"
2. SA : " Dua puluh sembilan..."
3. P : " Menggunakan papan apa namanya kemarin ? *[P sambil menunjukkan papan yang digunakan]*
4. SA : " Papan seguin..." *[Lirih jawaban dari siswa]*
5. P : " Sekarang kalau anak-anak diminta mengulang seperti kemarin bisa tidak ? ini diletakkan di sini, berapa ? *[P memberi contoh dan mengulang peragaan pada pertemuan sebelumnya dan menunjukkannya pada siswa]*
6. SA : " Dua puluh satu."
7. P : " Selanjutnya..." *[P menutup baris kedua dengan kartu selanjutnya]*
8. SA : " Dua puluh dua."
9. P : " Kalau melanjutkan bisa tidak ?"
10. SA : " Bisa...!!"
11. P : " Bisa, kemarin terakhir berapa ? yang paling bawah ? dua puluh ?"
12. SA : " Sembilan..."
13. P : " Setelah dua puluh sembilan selanjutnya bilangan ?"
14. SA : " Tiga puluh..."
15. P : " Tiga puluh, seperti ini... *[P menunjukkan papan seguin lambang bilangan 30]*. Kalau diteruskan dua puluh sembilan, tiga puluh terus ?"
16. SA : " Tiga puluh satu... *[P memasang kartu satu sehingga menunjuk lambang bilangan 31]*"
17. P : " Selanjutnya... *[P memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan 32]*"
18. SA : " Tiga puluh dua."
19. P : " Selanjutnya... *[P memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan 33]*"
20. SA : " Tiga puluh tiga."
21. P : " Selanjutnya... *[P memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan 34]*"
22. SA : " Tiga puluh empat."
23. P : " Selanjutnya... *[P mengambil papan seguin 30 yang baru karena papan yang pertama telah penuh dengan lambang bilangan yang terbentuk kemudian memasang kartu yang menunjuk lambang bilangan 35]*"
24. SA : " Tiga puluh lima."
25. P : " S1, kelihatan tidak ? kok diam saja ? *[P menegur S1 yang terlihat sering diam]*"
26. *[S1 mengangguk]*
27. P : " Selanjutnya... *[P memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan 36]*"
28. SA : " Tiga puluh enam."
29. P : " Selanjutnya... *[P memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan 37]*"
30. SA : " Tiga puluh tujuh."
31. P : " S3 kelihatan tidak ? *[P merubah posisi berdiri karena melihat S3 kurang bisa melihat peragaan papan seguin]*. Terus... *[P kembali memasang kartu setelah posisinya cukup jelas kesemua siswa]*"
32. SA : " Tiga puluh delapan."
33. P : " Terus... *[P memasang kartu sehingga menunjuk lambang bilangan 39]*"
34. SA : " Tiga puluh sembilan."
35. P : " Tiga puluh sembilan, setelah tiga puluh sembilan...?"
36. SA : " Empat puluh."
37. P : " Empat puluh lambang bilangannya seperti ini, iya kan ? *[P mengambil papan seguin baru yang menunjuk lambang bilangan 40 kemudian menunjukkannya pada siswa]*"
38. *[Siswa mengangguk]*
39. P : " Kalau empat puluh diteruskan, naik terus, terus ? *[P memasang kartu yang menunjuk lambang bilangan 41]*"
40. SA : " Empat puluh satu."
41. P : " satu, terus ? *[P memasang kartu yang menunjuk lambang bilangan 42]*"
42. SA : " Empat puluh dua."
43. P : " Terus...? *[P memasang kartu yang menunjuk lambang bilangan 43]*"

44. SA : "Empat puluh tiga."
45. P : "Iya... terus ? *[P berhenti menggunakan alat dan hanya mendengarkan jawaban siswa]*"
46. SA : "Empat puluh empat."
47. P : "Iya... yang keras! Terus...?"
48. SA : "Empat puluh lima."
49. P : "Terus...?"
50. SA : "Empat puluh enam."
51. P : "Terus...?"
52. SA : "Empat puluh tujuh."
53. P : "Terus...?"
54. SA : "Empat puluh delapan."
55. P : "Terus...?"
56. SA : "Empat puluh sembilan."
57. P : "Setelah empat puluh sembilan ?"
58. SA : "Lima puluh.."
59. P : "Iya... kalau kemarin kita sudah belajar bilangan dua puluh satu sampai dua puluh sembilan, sekarang kita belajar bilangan dua puluh satu sampai empat puluh ? sebelum lima puluh berapa ? empat puluh ?"
60. SA : "Sembilan.."
61. P : "Empat puluh sembilan, sekarang P beri papan-papan. Ini sudah ada dua puluh, terus berapa ini ? *[P mengambil papan-papan yang akan dibagikan untuk digunakan oleh siswa SAmbil menunjukkannya pada siswa]*"
62. SA : "Tiga puluh.."
63. P : "Iya... SAma berapa ? *[P menunjuk papan berikutnya]*"
64. SA : "Empat puluh."
65. P : "Nanti kalian tugasnya mengurutkan seperti P ya, dari dua puluh satu sampai empat puluh berapa ?"
66. SA : "Sembilan.."
67. P : "Iya... semua dapat kartu sama papan sendiri-sendiri *[P membagikan papan-papan dan kartu ke murid-murid]*. Bisa ya, bisa tidak ?"
68. SA : "Bisa.."
69. *[Siswa mulai sibuk menggunakan alat peraga masing-masing, P memperhatikan murid-murid yang sedang memasang kartu-kartu pada papan mereka masing-masing]*
70. *[P mendekati S3 dan memberi pengarahannya dalam memakai alat karena S3 mengalami kesulitan, hanya beberapa saat kemudian P kembali kedepan kelas]*
71. *[S2 menunjukkan hasil tugasnya yang sudah selesai]*
72. P : "Iya.." *[sambil menganggukkan kepala]*
73. *[S2 kemudian diam sambil menunggu teman-temannya yang belum selesai]*
74. *[S1 mengangkat hasil pekerjaannya, kemudian S4 mengangkat papannya]*
75. P : "Iya... *[P tersenyum dan menganggukkan kepala]*"
76. *[S1, S2 dan S4 menata hasil tugasnya dengan rapi]*
77. P : "Yang sudah diperiksa sama P, kartunya boleh dilepas."
78. *[S1, S2 dan S4 melepas kartu-kartunya dari papan]*
79. *[S3 menunjukkan hasil tugasnya]*
80. P : "Iya... terus...? *[P meminta S3 menunjukkan semua hasil pekerjaan]*"
81. *[S3 menunjukkan hasil pekerjaannya]*
82. P : "Iya... *[P mengangguk]*. Dilepas lagi kartunya, setelah ini kita bermain tebak-tebakan ya... Nanti P bacakan soalnya terus kalian tunjukkan menggunakan papan ya...? *[Soal lihat pada lampiran]*. Misalkan P baca tiga puluh lima, kalian cari... papan yang berapa yang dicari kalau tiga puluh lima ? papan angka berapa ?"
83. SA : "Tiga puluh.."
84. P : "Iya tiga puluh, terus kartunya kartu angka berapa ?"
85. SA : "Lima."
86. P : "Lima *[P kemudian mengambil kertas dan menulis soal]*
87. *[Siswa menata dan mempersiapkan papan-papan dan kartu-kartu yang akan dipakai]*
88. P : "Nanti setelah kalian pasang bilangan yang P sebut, kalau sudah jadi langsung diangkat kasih lihat ke P ya..?"
89. SA : "Ya..."

90. P : " Sudah siap ? siap belum ?"
91. *[Mengangguk]*
92. P : " Nomer satu, dua puluh tujuh..."
93. *[Siswa segera mengerjakan soal, kemudian S1, S2, S3, dan S4 mengangkat papannya]*
94. P : " Iya.. betul semua. *[P menganggukkan kepala]*. Nomer dua, tiga puluh dua..?"
95. *[Siswa mengerjakan, kemudian S1 mengangkat papannya diikuti S3, S2 dan S4]*
96. P : " Iya bagus... *[P membenarkan jawaban siswa]*. Nomer tiga, tiga puluh lima..."
97. *[S3 mengangkat papannya]*
98. P : " Iya..."
99. *[mengangkat papannya]*
100. P : " Iya..."
101. *[S1 dan S2 mengangkat papannya]*
102. P : " Iya... *[P mengoreksi semua hasil siswa dengan kata-kata]*. Terus nomer empat, empat puluh satu..."
103. *[S3 mengangkat papannya]*
104. P : " Iya..."
105. *[S1 mengangkat papannya]*
106. P : " Iya..."
107. *[S2 mengangkat papannya]*
108. P : " Iya.... empat puluh satu."
109. *[S4 mengangkat papannya]*
110. P : " Iya... nomer lima, empat puluh sembilan."
111. *[S4 mengangkat papannya]*
112. P : " Iya... *[SAmbil mengangguk]*"
113. *[S2, S1 dan S3 mengangkat papannya]*
114. *[P mengangguk]*
115. P : " Sekarang masih ingat tidak, kemarin waktu P beri contoh menggunakan gelas-gelas dan menggunakan apa kemarin ?"*[P mereview pembelajaran pada pertemuan sebelumnya]*"
116. SA : " Kelereng.."
117. P : " Sekarang misalkan kalian P minta mengerjakan soal seperti kemarin bisa tidak kira-kira ? dikasih contoh tidak ?"
118. SA : " Iya.."
119. P : " Kasih contoh ?.. iya sekarang P menggunakan batu Ya... *[P berjalan mengambil batu di lemari alat]*. Kalian minta soal berapa ?sebutkan bilangan ? *[P meminta siswa menyebutkan soal]*"
120. S2 : " Dua puluh lima."
121. P : " Dua puluh lima, S2 minta dua puluh lima ?"
122. S2 : " Iya.."
123. P : " Kalau dua puluh lima..., satu gelas paling banyak boleh diisi ? *[P menanyakan pada siswa]*"
124. SA : " Sepuluh."
125. P : " Sepuluh, berarti kita butuh berapa gelas ? berapa ?"
126. SA : " Tiga."
127. P : " Berapa S2 ? berapa gelas ?"
128. S2 : " Tiga." *[sambil menunjukkan dengan jarinya, tetapi S4 menunjuk dengan empat jarinya]*
129. P : " Tiga gimana tangannya ? jarinya ?"
130. *[S2 mengamati jarinya dan menyadari kesalahannya, kemudian mengangkat 3 jarinya]*
131. P : " Iya tiga.." gelas pertama isinya berapa ?
132. SA : " Sepuluh "
133. P : " Dua puluh lima *[P mengulang soal yang akan dikerjakan]*. satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh *[P mulai mengisi gelas pertama dengan batu]*. Terus gelas kedua?"
134. SA : " Sepuluh "
135. P : " Sepuluh juga, satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh. *[P mengisi gelas kedua dengan batu]*. Terus... sudah berapa ini ? *[P bertanya kepada siswa sambil menunjuk kedua gelas]*"
136. SA : " Dua puluh "
137. P : " Dua puluh.., berarti kurang ?"
138. SA : " Lima.."

139. P : “ Lima..., satu, dua, tiga, empat, lima [*P mengisi gelas ketiga*]. Berapa ini semua ? [*P menunjuk ketiga gelas*]”
140. SA : “ Dua puluh lima.”
141. P : “ Dua puluh lima, kalau misalkan P kasih soal tiga puluh satu gitu bisa nda’ ?”
142. SA : “ Bisa...”
143. P : “ Butuh berapa gelas ?”
144. SA : “ Empat..”
145. P : “ Empat, berarti tambah satu ya.. [*P mengambil satu gelas lagi*]. Gelas pertama isinya ? [*P menunjukkan satu gelas sebagai gelas pertama*]”
146. SA : “ Sepuluh..”
147. P : “ Gelas kedua ? [*P menunjuk gelas kedua*]”
148. SA : “ Sepuluh..”
149. P : “ Gelas kedua ? [*P menunjuk gelas ketiga*]”
150. SA : “ Sepuluh..”
151. P : “ Gelas terakhir ? [*P menunjuk gelas keempat*]”
152. SA : “ satu..”
153. P : “ Bisa ya... ?”
154. SA : “ Bisa..”
155. P : “ Sekarang P beri soalnya [*Lihat soal pada lampiran*], kalian kerjakan seperti kemarin [*P menata alat yang digunakan tadi, siswa-siswa juga menata mejanya*]. Jangan lupa ditulis namanya ya.. [*P sambil membagikan lembar soal, dan memberi pengarahannya*] Papannya ditata dulu, agar tidak mengganggu.. alatnya boleh diambil [*P memberi keterangan bahwa sudah boleh mulai mengambil alat*]”
156. [*Siswa mulai sibuk mencari dan mengambil alat yang dipilih kemudian mulai mengerjakan, P mengamati siswa bekerja sambil berdiri di depan kelas*]
157. [*menit kemudian P berkeliling melihat pekerjaan siswa*]
158. P : “ S2 nomer satu yang mana ? [*P bertanya pada S2 sambil mengoreksi jawaban dan meminta S2 untuk memisahkan tiap jawaban agar tidak tercampur dengan jawaban yang lain*]”
159. [*Siswa sibuk mengerjakan dan mereka sudah memahami langkah-langkah kerja yang benar dan rapi, siswa mulai memisahkan gelas-gelas untuk tiap jawaban soal serta memakai alat-alat secara bergantian dengan teratur*]
160. [*P berkeliling sambil mengoreksi pekerjaan tiap-tiap siswa, sehingga selama siswa mengerjakan P telah mengetahui hasil jawaban siswa*]
161. S1 : “ P gelasnya habis... [*S1 kehabisan gelas peraga*]”
162. P : “ Iya sebentar.. [*P mendekati S1 kemudian mengoreksi hasil pekerjaannya, setelah dikoreksi dan semua benar P menyuruh S1 memakai gelas-gelas dari soal sebelumnya yang sudah dikoreksi P*]”
163. [*siswa yang lain juga melakukan hal yang sama*]
164. [*S3 selesai mengerjakan soal, P mengoreksi hasil pekerjaan S3. Setelah semua dikoreksi dan benar P meminta S3 membereskan alat-alatnya*]
165. [*P mengoreksi pekerjaan S4, kemudian S1 dan terakhir S2. Setelah semua selesai dikoreksi siswa-siswa dengan tertib dan rapi menata alat peraga yang digunakan*]
166. P : “ Yuk..yang sudah alatnya dikembalikan, ditata kembali seperti semula”
167. [*siswa mengembalikan alat-alat ke lemari dengan tertib dan tidak banyak bicara, P mengawasi kerja siswa*]
168. P : “ Papannya juga, papan sama papan, kartu sama kartu, itu batunya dijadikan batu sama batu [*P melihat S3 mencampur batu dengan alat lain*], gelas sama gelas [*P menata alat peraga yang tadi dipergunakan kemudian menunggu siswa selesai menata papan*]”
169. P : “ Kalau sudah....hari ini kita sudah belajar apa? Bilangan dua puluh satu Sampai berapa? Berapa terakhir?”
170. SA : “ Empat puluh sembilan...”
171. P : “ Sudah jelas semua sekarang ? menggunakan gelas, kelereng, manik-manik, dan batu, bisa ya?”
172. SA : “ Bisa..”
173. P : “ Senang? Senang tidak?”
174. SA : “ Senang”

PERTEMUAN KE-3

1. *[papan seguin sudah disiapkan di meja]*
2. P : " Kita akan melanjutkan pelajaran kemarin ya..., kemarin kita sudah belajar dua puluh satu sampai...?"
3. SA : " Empat puluh sembilan.."
4. P : " Empat puluh sembilan, sekarang kita akan main tebak-tebakan seperti kemarin ya... P berikan soalnya, kalian tunjukkan menggunakan... apa namanya kemarin ? papan...? *[P menunjuk papan]*
5. SA : " Se..gu..in.."
6. P : " ya... semua siap ? S1 siap ? ayo.. papannya diambil, kartunya diambil. Yuk... tebak-tebakan, cepat-cepatan ya..."
7. S1 : " Tidak mau... *[S1 menangis, dari awal masuk kelas S1 sudah menangis]*
8. P : " O... ya sudah, pokoknya dikerjakan. Soal nomer satu, ambil papannya. Ayo S1.."
9. S1 : " Tidak mau... *[S1 hanya menundukkan kepala dimeja]*"
10. P : " Dua puluh empat.. dua puluh empat... angkat yang sudah jadi."
11. *[S2 langsung mengangkat papannya]*
12. P : " Iya..."
13. *[S4 dan S3 mengangkat papannya]*
14. P : " Iya, S1 mana papannya S1? Lho kok S1 kalah sendiri' teman-temannya sudah selesai..."
15. *[S1 masih belum mau ikut mengerjakan soal dan masih menundukkan kepala. S1 tidak memperhatikan P kemudian P melanjutkan soal]*
16. P : " Nomer dua, tiga puluh tiga.....tiga puluh tiga "
17. *[kemudian S3 mengangkat papannya]*
18. P : " Iya... diangkat yang sudah jadi..!"
19. *[S2 dan S4 mengangkat papannya]*
20. P : " Iya..., terus nomer tiga. Empat puluh satu....empat puluh satu"
21. *[S3 mengangkat papannya]*
22. P : " Iya"
23. *[S2 dan S4 bersamaan mengangkat papannya]*
24. P : "Iya, terus nomer empat. Dua puluh tujuh..."
25. *[S3 mengangkat papannya, diikuti S2 kemudian S4]*
26. *[P mengangguk]*
27. P : " Nomer lima, empat puluh delapan...."
28. *[S3, S2, dan S4 mengangkat papannya secara bergantian]*
29. P : " Nomer enam, dua puluh lima "
30. *[S3, S2, dan S4 mengangkat papannya secara bergantian]*
31. P : " Nomer enam,tiga puluh satu.."
32. *[S2 dan S3 mengangkat papannya]*
33. S4 : " P satu-nya tidak ada... *[S4 kehilangan kartu angka 1]*
34. *[P mendekati S3 dan membantu mencari kartu angka 1. Setelah ketemu P kembali ke depan kelas]*
35. *[S4 mengangkat papannya]*
36. P : " Terus, empat puluh dua"
37. *[S3, S2, dan S4 mengangkat papannya secara bergantian]*
38. P : " Terus, dua puluh enam....dua puluh enam"
39. *[S3, S2, dan S4 mengangkat papannya secara bergantian]*
40. P : " Terus tiga puluh sembilan.."
41. *[S3, S2, dan S4 mengangkat papannya secara bergantian]*
42. P : " Iya... sekarang P beri soal seperti kemarin. Kalau kemarin tulislah lambang bilangannya, iya kan?"
43. *[SA mengangguk]*
44. P : " Kita membaca kemudian menuliskan...."
45. S3 : " Angkanya.."
46. P : " Angkanya, sama yang satu lagi. Sekarang disini tertulis angka kemudian perintahnya.... Bacalah bilangan berikut. *[P Ambil menunjukkan LKS pada siswa]*. Jadi disini tertulis angka, kalian menuliskan nilainya. Tahu ya? Jelas?"
47. SA : " Jelas.."

48. P : " Sekarang dikerjakan.. [P membagi soal kepada siswa]. Tiap-tiap anak soalnya berbeda... kartu sama papanya boleh dirapikan". [Lihat soal pada lampiran]
49. [SA mulai mengerjakan soal]
50. [P mendekati S1 dan memintanya mengerjakan soal]
51. P : " Sekarang tidak menggunakan alat..." [P menginformasikan pada siswa]
52. [P berkeliling sambil memeriksa pekerjaan tiap siswa, P memberi perhatian pada S1 yang mulai mau mengerjakan soal]
53. [S3 selesai mengerjakan soal, kemudian S1, S2 dan S4]
54. [Setelah semua selesai dan telah dikoreksi oleh P, P kembali kedepan kelas]
55. P : " Semua sudah selesai ya dan semua benar, dapat sepuluh. Terus sekarang P punya.... [P menunjukkan lembar soal yang baru pada siswa]. Ada gambarnya to? [Lihat soal pada lampiran 4]"
56. SA : " Iya.."
57. P : " Caranya begini, yang ini tulislah lambang bilangannya seperti contoh. Ini kan ada gambar gelas.." [P masih SAmbil menunjuk pada soal]. Iya kan ?"
58. [SA mengangguk]
59. P : "Jumlahnya dihitung kemudian dituliskan dalam kotak-kotak yang sudah disediakan. Kemudian yang ini sama, tulislah lambang bilangannya seperti contoh. Ini dihitung, disini ditulis... [P menunjukkan letak jawaban yang harus ditulis]. Misalkan ini kan tiga puluh satu gambar burungnya ya, tiga puluh satu. Kelihatan? [P mendekatkan gambar pada siswa]
60. SA : " Kelihatan"
61. P : " Tiga puluh satu kan, terus ditulis menggunakan huruf dulu. Tiga puluh satu...Bisa kan?"
62. SA : " Bisa.."
63. P : " Semua dapat satu-satu" [P membagi soal]. Ayo kerjakan, diberi nama, jangan lupa"
64. [Siswa mulai mengerjakan soal]
65. [P berkeliling sambil mengamati siswa-siswa bekerja]
66. P : " Semua sudah selesai?"[P kembali ke depan kelas]
67. SA : " Sudah.."
68. P : " Sekarang yang ini dulu... [P menunjuk soal bagian pertama]. Gambar pisang, berapa?"
69. SA : " Dua puluh lima"
70. P : " Iya... gambar apa ini ya...tomat?"
71. SA : " Dua puluh tiga.."
72. P : " Gambar strawberi ?"
73. SA : " Empat puluh satu"
74. P : " Gambar semangka ?"
75. SA : " Tiga puluh dua"
76. P : " Gambar mobil?"
77. SA : " Tiga puluh tiga"
78. P : " Terus gambar ayam ?"
79. SA : " Empat puluh tiga"
80. P : " Iya, sekarang yang sampingnya...." [P menunjuk soal bagian kedua] Gambar boneka?"
81. SA : " Dua puluh dua"
82. P : " Gambar ikan?"
83. SA : " Dua puluh empat"
84. P : " Gambar bunga?"
85. SA : " Dua puluh enam"
86. P : " Gambar tawon?"
87. SA : " Dua puluh delapan"
88. P : " Gambar daun?"
89. SA : " Tiga puluh"
90. P : " Gambar bendera?"
91. SA : " Tiga puluh dua"
92. P : " Iya, semua benar? Benar kan?"
93. SA : " Benar.."
94. P : " Pinter... Sekarang pelajaran sampai disini, kartu sama papannya dibereskan. Yuk..ditata kaya tadi, kartu sama papan sama papan."
95. [siswa-siswa membereskan papan, S1 sudah aktif seperti biasanya]

96. P : " Berarti kita sudah belajar bilangan dua puluh satu sampai...."
97. S3 : " Empat puluh sembilan.."
98. P : " Bisa ya? Bisa kan?"
99. SA : " Bisa.."
100. P : " Semua sudah pintar-pintar."



SOAL-SOAL LKS

LKS 1

Soal dikte :

1. tunjukkan dua puluh tiga.
2. tunjukkan dua puluh delapan.
3. tunjukkan dua puluh lima.
4. tunjukkan dua puluh dua.
5. tunjukkan dua puluh tujuh.
6. tunjukkan dua puluh satu.
7. tunjukkan dua puluh empat.
8. tunjukkan dua puluh enam.
9. tunjukkan dua puluh sembilan.

LKS 2

Mengurutkan lambang bilangan 21 sampai dengan 29 dengan papan Seguin.

LKS 3

Soal LKS :

Siswa 1 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh dua
2. dua puluh lima
3. dua puluh tiga
4. dua puluh sembilan
5. dua puluh tujuh

Siswa 2 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh empat
2. dua puluh enam
3. dua puluh sembilan
4. dua puluh dua
5. dua puluh lima

Siswa 3 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh satu
2. dua puluh tujuh
3. dua puluh empat
4. dua puluh dua
5. dua puluh lima

Siswa 4 :

1. dua puluh sembilan
2. dua puluh enam
3. dua puluh tiga
4. dua puluh delapan
5. dua puluh tiga

LKS 4

Mengurutkan lambang bilangan dari 21 sampai dengan 49 dengan papan Seguin.

LKS 5

Soal dikte :

1. tunjukkan dua puluh tujuh.
2. tunjukkan tiga puluh dua.
3. tunjukkan tiga puluh lima.
4. tunjukkan empat puluh satu.
5. tunjukkan empat puluh sembilan.

LKS 6

Soal LKS :

Siswa 1 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh lima
2. tiga puluh Satu
3. empat puluh enam

4. tiga puluh sembilan
5. dua puluh dua

Siswa 2 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh tiga
2. tiga puluh lima
3. empat puluh satu
4. tiga puluh dua
5. dua puluh enam

Siswa 3 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh dua
2. tiga puluh empat
3. empat puluh tujuh
4. tiga puluh satu
5. dua puluh lima

Siswa 4 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh satu
2. tiga puluh tiga
3. empat puluh enam
4. tiga puluh lima
5. dua puluh tujuh

LKS 7

Soal dikte :

1. tunjukkan dua puluh empat.
2. tunjukkan tiga puluh tiga.
3. tunjukkan empat puluh satu.
4. tunjukkan dua puluh tujuh.
5. tunjukkan empat puluh delapan.

6. tunjukkan dua puluh lima.
7. tunjukkan tiga puluh satu.
8. tunjukkan empat puluh dua.
9. tunjukkan dua puluh enam.
10. tunjukkan tiga puluh sembilan.

LKS 8

Siswa 1 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh tiga.
2. tiga puluh lima.
3. empat puluh tujuh.

Bacalah bilangan berikut!

1. 25
2. 42

Siswa 2 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh dua.
2. tiga puluh enam.
3. empat puluh delapan.

Bacalah bilangan berikut!

1. 24
2. 31

Siswa 3 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh empat.
2. tiga puluh tujuh.
3. empat puluh dua.

Bacalah bilangan berikut!

1. 21
2. 35

Siswa 4 :

Tulislah lambang bilangannya!

1. dua puluh lima.
2. tiga puluh delapan.
3. empat puluh tiga.

Bacalah bilangan berikut!

1. 26
2. 49



C



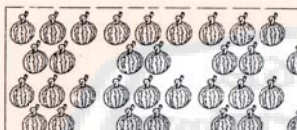
dua puluh tiga ditulis

Latihan 1

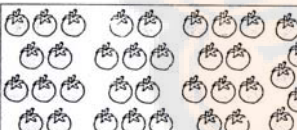
tulislah lambang bilangannya seperti contoh



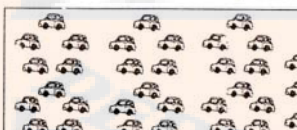
dua puluh lima



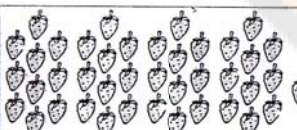
tiga puluh dua



tiga puluh lima



tiga puluh tiga



empat puluh satu



empat puluh tiga

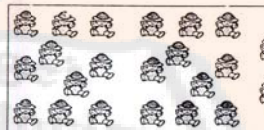


tiga puluh satu ditulis

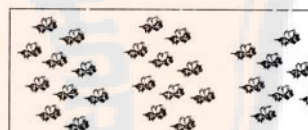
Latihan 2

tulislah lambang bilangannya seperti contoh

1



4



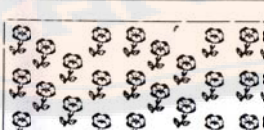
2



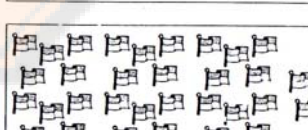
5



3



6



Nama : adi T

Tuliskan lambang bilangannya!

1. Dua puluh dua

22

2. Dua puluh lima

25

3. Dua puluh tiga

23

4. Dua puluh sembilan

29

5. Dua puluh tujuh

27

Nama : ajeng

Tuliskan lambang bilangannya!

1. Dua puluh empat 24

2. Dua puluh enam 26

3. Dua puluh sembilan 29

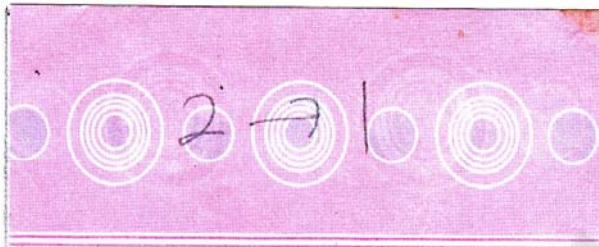
4. Dua puluh dua 22

5. Dua puluh lima 25

Tugas 1	
Nama : m.Brilliant Syah	Nama : PUTRI
Tuliskan lambang bilangannya !	Tuliskan lambang bilangannya !
1. Dua Puluh satu 21	1. Dua puluh sembilan 29
2. Dua puluh tujuh 27	2. Dua puluh enam 26
3. Dua puluh empat 24	3. Dua puluh tiga 23
4. Dua puluh dua 22	4. Dua puluh delapan 28
5. Dua puluh Lima 25	5. Dua puluh tiga 23

☐	Nama : adi T
☐	
☐	Tuliskan Lambang Bilangannya!
☐	
☐	1. Dua puluh Lima
☐	25
☐	
☐	
☐	2. Tiga puluh satu
☐	31
☐	
☐	
☐	3. empat puluh enam
☐	46
☐	
☐	
☐	4. Tiga puluh sembilan
☐	39
☐	
☐	
☐	5. Dua puluh dua
☐	22
☐	
☐	

☐	Nama : ajeng
☐	
☐	Tuliskan Lambang Bilangan
☐	
☐	1. Dua puluh Tiga 23
☐	
☐	
☐	
☐	2. Tiga puluh lima
☐	
☐	
☐	
☐	3. empat puluh satu
☐	
☐	
☐	
☐	4. Tiga puluh Dua 32
☐	
☐	
☐	
☐	5. Dua puluh enam
☐	26
☐	
☐	



Nama: m. Briliansyah

Tuliskan Lambang Bilangannya!

1. Dua puluh Dua

22

2. Tiga puluh empat

34

3. empat puluh tujuh

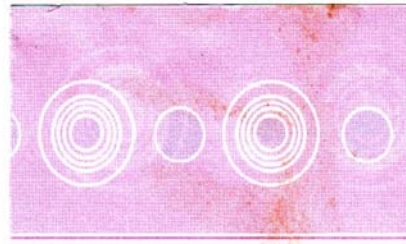
47

4. Tiga puluh satu

31

5. Dua puluh Lima

25



Nama :

Tuliskan Lambang Bilangan

1. Dua puluh satu

21

2. Tiga puluh tiga

33

3. empat puluh enam

46

4. Tiga puluh Lima

35

5. Dua puluh tujuh

27

Nama : adi

1. Tulislah lambang bilangannya !

- Dua Puluh Tiga
23

- Tiga puluh Lima
35

- Empat Puluh Tujuh
47

2. Bacalah Bilangan Berikut !

- 25 dua puluh lima

- 42 empat puluh dua

☐ Nama : ajeng

☐

1. Tulislah lambang Bilang

☐ - Dua puluh Dua
= 22

☐

☐

☐ - Tiga puluh Enam
= 36

☐

☐ - Empat puluh Delap
= 48

☐

☐

2. Bacalah Bilangan Berikut

☐

☐ - 24 = dua puluh e

☐

☐

☐ - 31 = tigapuluh sat

☐

☐ Nama : m. Brilliant Syah

☐

1. Tulislah lambang bilangannya!

☐ - Dua puluh empat

☐ = 24.

☐

☐ - Tiga puluh tujuh

☐ = 37.

☐

☐ - Empat puluh Dua

☐ = 42

2. Bacalah bilangan berikut!

☐ - 21 = dua puluh satu

☐

☐

☐ - 35 = tiga puluh lima

☐

☐ Nama : PUTI

☐

1. Tulislah lambang bilangannya!

☐ - Dua puluh Lima

☐ = 25

☐

☐ - Tiga puluh Delapan

☐ = 38

☐

☐ - Empat puluh Tiga

☐ = 43

2. Bacalah Bilangan Berikut!

☐ - 26 = dua puluh

☐

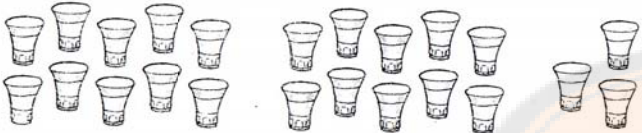
☐

☐ - 49 = empat puluh sembilan

☐

menulis lambang bilangan

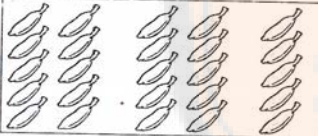
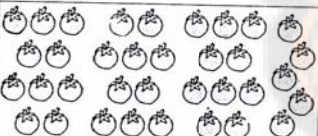
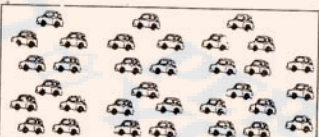
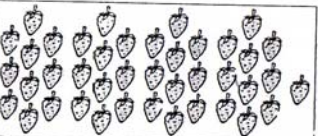
Contoh



dua puluh tiga ditulis 23

Latihan 1

tulislah lambang bilangannya seperti contoh

 dua puluh lima	 tiga puluh dua
 tiga puluh lima	 tiga puluh tiga
 empat puluh satu	 empat puluh tiga

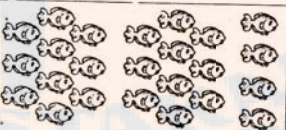
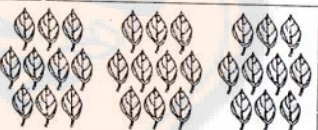
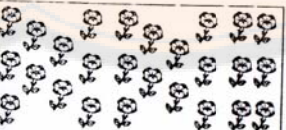
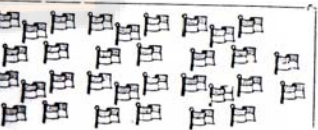
Contoh



tiga puluh satu ditulis 31

Latihan 2

tulislah lambang bilangannya seperti contoh

1  dua puluh dua	4  dua puluh Delapan
2  dua puluh empat	5  tiga puluh
3  dua puluh enam	6  tiga puluh dua

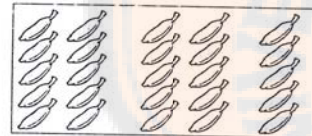
C



dua puluh tiga ditulis 23

Latihan 1

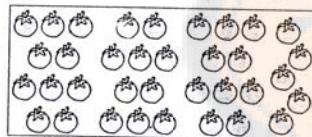
tulislah lambang bilangannya seperti contoh



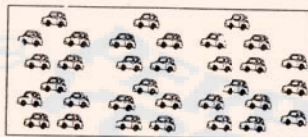
dua puluh lima 25



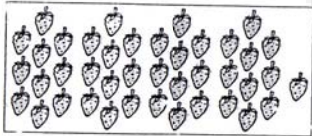
tiga puluh dua 32



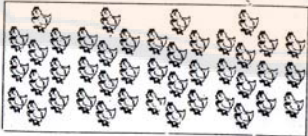
tiga puluh lima 35



tiga puluh tiga 33



empat puluh satu 41



empat puluh tiga 43

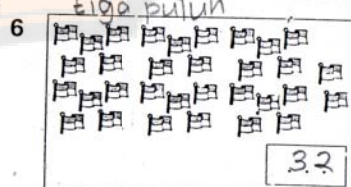
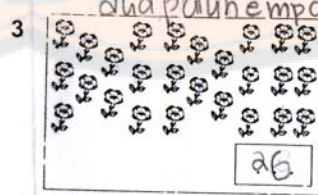
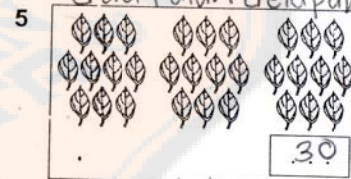
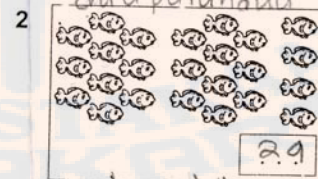
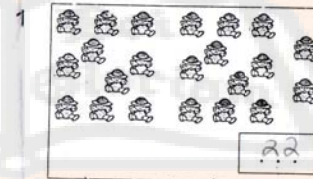
Contoh



tiga puluh satu ditulis 31

Latihan 2

tulislah lambang bilangannya seperti contoh



dua puluh enam

tigapuluh dua

d menulis lambang bilangan

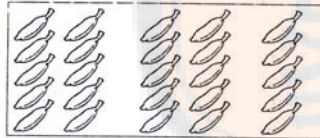
Contoh



dua puluh tiga ditulis 23

Latihan 1

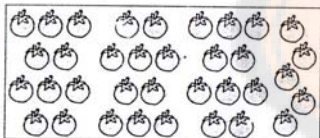
tulislah lambang bilangannya seperti contoh



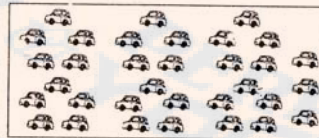
dua puluh lima 25



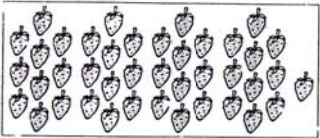
tiga puluh dua 32



tiga puluh lima 35



tiga puluh tiga 33



empat puluh satu 41



empat puluh tiga 43

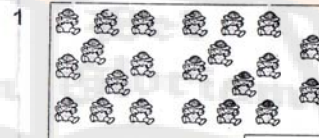
Contoh



tiga puluh satu ditulis 31

Latihan 2

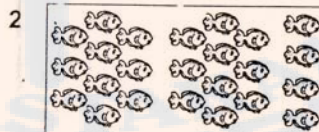
tulislah lambang bilangannya seperti contoh



Duapuluh dua 22



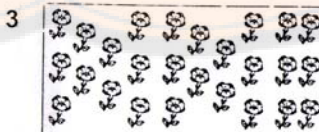
Duapuluh delapan 28



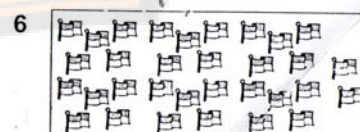
Duapuluh empat 24



tiga puluh 30



Duapuluh enam 26



tigapuluh dua 32

b menulis lambang bilangan

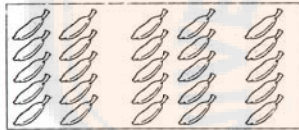
C



dua puluh tiga ditulis 23

Latihan 1

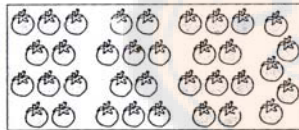
tuliskan lambang bilangannya seperti contoh



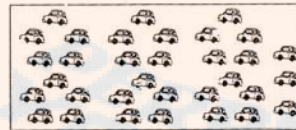
dua puluh lima 25.



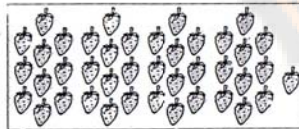
tiga puluh dua 32.



tiga puluh lima 35.



tiga puluh tiga 33.



empat puluh satu 41.



empat puluh tiga 43.

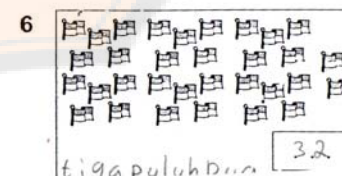
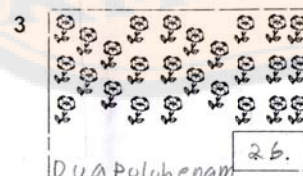
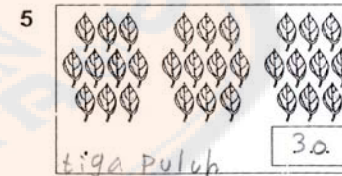
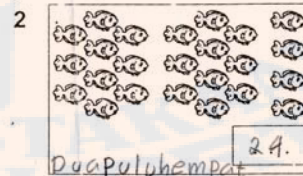
Contoh



tiga puluh satu ditulis 31

Latihan 2

tuliskan lambang bilangannya seperti contoh



Nama: Putri



Siswa yang telah selesai mengerjakan menunggu siswa lain yang belum selesai mengerjakan.



Gambar kegiatan belajar siswa.
Pemimpin memberi pengawasan saat siswa mengerjakan soal.



Siswa mengerjakan soal dalam LKS



Siswa mengerjakan soal dengan alat-alat peraga.



Siswa merapikan alat peraga yang telah selesai digunakan.

RENCANA BELAJAR

Pertemuan pertama :

Hari/tanggal : Jumat, 9 Februari 2007.

Waktu : 30 menit.

1. Tujuan pembelajaran : Mengenalkan identitas materi yaitu membaca dan menulis lambang bilangan antara 21 sampai dengan 30.
2. Kegiatan Pembelajaran :
 - a. Pemimpin menunjukkan lambang bilangan 21 dan kuantitasnya serta penggunaan papan seguin serta alat-alat penunjuk kuantitas.
 - b. Siswa diberikan soal dikte untuk menunjukkan lambang bilangan antara 21 sampai dengan 30 untuk mengetahui pemahaman siswa tentang identitas materi yang diajarkan serta mengetahui penggunaan papan Seguin oleh siswa.
 - c. Pemimpin memberikan contoh pengerjaan soal dan informasi perintah soal kepada siswa.
 - d. Siswa diberikan soal dalam lembar soal untuk mengetahui apakah siswa bisa menuliskan lambang bilangan antara 21 sampai dengan 30.

Pertemuan Kedua :

Hari/tanggal : Sabtu 10 Februari 2007.

Waktu : 30 Menit.

1. Tujuan pembelajaran : Mengenalkan sesuatu yang berbeda-beda dari materi yaitu membaca dan menulis lambang bilangan antara 31 sampai dengan 49.
2. Kegiatan Pembelajaran :
 - a. Pemimpin menunjukkan lambang bilangan 31 sampai dengan 49 dan kuantitasnya serta penggunaan papan seguin serta alat-alat penunjuk kuantitas.
 - b. Pemimpin meminta siswa untuk mengurutkan lambang bilangan dari 21 sampai dengan 49 dengan papan Seguin.

- c. Siswa diberikan soal dikte untuk menunjukkan lambang bilangan antara 31 sampai dengan 49 untuk mengetahui pemahaman siswa tentang sesuatu yang berbeda-beda dari materi yang diajarkan serta mengetahui penggunaan papan Seguin oleh siswa.
- c. Pemimpin memberikan contoh penggunaan alat dan informasi perintah soal kepada siswa.
- d. Siswa diberikan soal dalam lembar soal untuk mengetahui apakah siswa bisa menuliskan lambang bilangan antara 31 sampai dengan 49.

Pertemuan Ketiga :

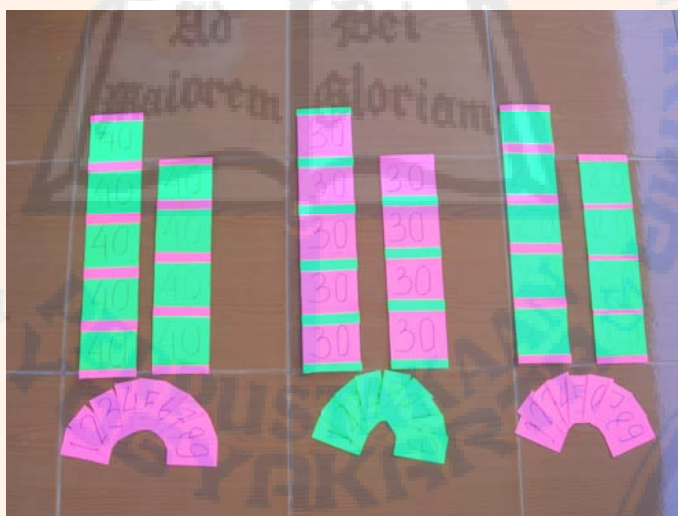
Hari/tanggal : Minggu 11 Februari 2007.

Waktu : 30 Menit.

- 1. Tujuan pembelajaran : Mengajarkan siswa untuk membedakan benda-benda yang serupa yaitu membaca dan menulis lambang bilangan antara 21 sampai dengan 49.
- 2. Kegiatan Pembelajaran :
 - a. Siswa diberikan soal dikte untuk menunjukkan lambang bilangan antara 21 sampai dengan 49 untuk mengetahui pemahaman siswa tentang keseluruhan materi yang diajarkan.
 - b. Siswa diberikan soal dalam lembar soal untuk membedakan benda-benda yang serupa yaitu soal menuliskan lambang bilangan dan soal untuk membaca lambang bilangan.
 - c. Siswa diberikan soal dalam lembar soal tentang membedakan benda-benda yang serupa yaitu menghitung banyak gambar dalam soal kemudian menuliskan lambang bilangan dan menuliskan nilai bilangan.



Gambar alat peraga batu.



Gambar Papan Seguin.



Gambar alat peraga kelereng.



Gambar alat peraga manik-manik.



Gambar Papan Seguin 40.